

Laporan keuangan
tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Tidak Diaudit)/
*Financial statements
as of March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and three months period ended
March 31, 2017 (Unaudited) and 2016 (Unaudited)*

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT FINANCIAL
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

Daftar Isi/Table of Contents

	Halaman / Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 - 6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 147	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT FINANCIAL
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret / March 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2016	
ASET				ASSETS
Kas	1.480.685	2b,2c,2e,3	1.709.884	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.387.981	2b,2c 2e,2f,4	2.504.680	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	57.789	2b,2c, 2e,2f,2k,5	85.694	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	12.433.415	2b,2c, 2d 2e,2g,2k,6	4.945.925	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	3.749.472	2b,2c,2h,2 k,7	3.528.397	Marketable securities
Tagihan Reverse Repo	407.309	2c,2i,2k,8	-	Reverse Repo receivables
Tagihan lainnya	32.891	2c,2i,2k,8	65.754	Other receivables
Kredit yang diberikan		2c,2d, 2j,2k,9,33		Loans
- Pihak berelasi	137.290		108.621	Related parties -
- Pihak ketiga	29.154.282		29.566.801	Third parties -
Jumlah kredit yang diberikan	29.291.572		29.675.422	Total loans
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.352.252)	2k,9, 36e	(1.322.355)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan, neto	27.939.320		28.353.067	Total loans, net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	315.499	2b, 2c,10	327.840	Interest receivables
Biaya dibayar dimuka	371.234	2l,2n,2w,1 1	365.593	Prepaid expenses
Aset tetap		2m,12		Fixed assets
Biaya perolehan	1.287.796		1.280.703	Cost
Akumulasi penyusutan	(436.947)		(423.283)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	850.849		857.420	Net book value
Aset pajak tangguhan, neto	201.839	2u,18f	201.840	Deffered tax assets, net
Piutang pajak	-		-	
Aset lain-lain, neto	88.705	13	86.856	Other assets, net
JUMLAH ASET	50.316.988		43.032.950	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT FINANCIAL
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret / March 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	203.532	2c,14	322.798	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah		2b,2c,2d,2 p,		Deposits from customers
- Pihak berelasi	20.061.724	15,33	4.834.579	Related parties -
- Pihak ketiga	21.417.628		27.964.078	Third parties -
Jumlah simpanan dari nasabah	41.479.352		32.798.657	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain		2c,2d,2q 16,33		Deposits from other banks
- Pihak berelasi	118.125		151.681	Related parties -
- Pihak ketiga	359.265		1.066.504	Third parties -
Jumlah simpanan dari bank lain	477.390		1.218.185	Total deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	971.851	2c,2r,17	972.799	Borrowings
Utang pajak	18.158	2u,18a	93.025	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	149.087	2c,19	314.493	Accrued expenses
Liabilitas Pajak Tangguhan, net	31.979		-	Deferred tax liabilities ,netto
Liabilitas lain-lain	60.805	2b,2c,2w,2 0	103.421	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	43.392.154		35.823.378	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
- Seri A - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				Series A - Rp250 (full Rupiah) - par value per share
- Seri B - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				Series B - Rp250 (full Rupiah) - par value per share
Modal dasar:				Authorized:
- Seri A - 24.000.000.000 saham				Series A - 24,000,000,000 shares -
- Seri B - 12.000.000.000 saham				Series B - 12,000,000,000 shares -
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid:
Per Desember 2016				Dec 2016
- Seri A - 11.934.147.982 saham				Series A - 11,934,147,982 shares -
- Seri B - 3.010.909.600 saham	3.736.575		3.736.264	Series B - 3,010,909,600 shares -
Per Maret 2017				March 2017
- Seri A - 11.934.147.982 saham				Series A - 11,934,147,982 shares -
- Seri B - 3.012.151.200 saham				Series B - 3,012,151,200 shares -
Penghasilan Komprehensif lainnya				other comprehensive income
Revaluasi aset	515.037		516.246	revaluation of assets -
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	-		(1.209)	Remeasurement loss of defined benefit pension plans - net off deferred tax
Tambahan modal disetor - neto	515.091	2x,22	514.843	Other paid-in capital – net
Saldo laba		21e		Retained earnings
Cadangan umum	1.818.138		1.415.212	General reserve
Belum ditentukan penggunaannya	339.993		1.028.216	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	6.924.834		7.209.572	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	50.316.988		43.032.950	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN LABA RUGI**
Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**
Three-Months Periods ended
31 March 2017 (Unaudited) and
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah)

	31 Maret / March 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31, 2016	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH	1.138.049	2d,2s,2t,25,33	1.187.668	INTEREST AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN SYARIAH	(285.858)	2d,2s,26,33	(342.807)	INTEREST AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH, NETO	852.191		844.861	INTEREST AND SHARIA INCOME, NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Administrasi giro, tabungan dan deposito	31.305	2p,2q	17.719	Current accounts, savings and deposits administration fees
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	-		-	Recovery of impairment losses on financial assets
Administrasi pinjaman	10.870		8.838	Loan administration fees
Penerimaan kembali kredit hapus buku	10.937		16.202	Collection of loans written-off
Provisi dan komisi dari selain kredit yang diberikan	827	2t	1.251	Fees and commissions from other than loans
Lainnya	29.260	27	32.771	Others
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	83.199		76.781	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Tenaga kerja dan tunjangan karyawan	(222.993)	2w,29,47	(251.970)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	(134.102)	30	(128.810)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(96.552)	2k,28	(78.496)	Provision for impairment losses on financial assets
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan	-		-	Unrealized losses from changes in fair value of financial assets
Kerugian penjualan efek – efek neto	-		-	Loss on sale of securities - net
Beban lainnya	(25.327)	31	(23.281)	Other expenses
Jumlah beban operasional	(478.974)		(482.557)	Total operating expenses
LABA OPERASIONAL	456.416		439.085	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME/(EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	197	2b	(33)	Gain (loss) on foreign exchange
Beban non-operasional	(3.475)		(2.466)	Non-operating expenses
Fee jasa pelayanan pajak	75		318	Tax service fees
Keuntungan atas penjualan aset tetap	-	2m,12	-	Gain on sale of fixed assets
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan N. wajar efek2 neto	86		-	Unrealized gains from changes in fair value of securities, net
Keuntungan penjualan efek – efek neto	76	2m,12	-	Gain on sale of securities - net
Lainnya	10.873		7.247	Others
Pendapatan/(beban) non-operasional, neto	7.832	31	5.066	Non-operating income/(expenses), net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	464.248		444.151	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	(124.255)	2u,18b,18e	(131.313)	TAX EXPENSE – NET
LABA TAHUN BERJALAN	339.993		312.838	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	339.993		312.838	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (DALAM NILAI PENUH)	22,78	2v,32	20,97	BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan /Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid capital	Tambahannya modal disetor-neto/ Other paid-in capital-net	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation Surplus of fixed asset	Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti/ Remeasurement loss of defined benefit pension plans	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Cadangan umum/ General reserve	Belum ditempatkan penggunaannya/ Unappropriated		
31 Desember 2015		3.729.421	509.368	-	-	1.170.964	885.708	6.295.461	December 31, 2015
Eksekusi program <i>Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)</i>		-	-	-	-	-	-	-	<i>Executed program of management and Employee Stock Option Plan (MESOP)</i>
Pembentukan cadangan umum	21e	-	-	-	-	239.819	(239.819)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Pembagian dividen tunai	21e	-	-	-	-	-	(641.460)	(641.460)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Dana Sinoman		-	-	-	-	-	(4.429)	(4.429)	<i>Sinoman fund</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	312.838	312.838	<i>Total comprehensive income for the year</i>
31 Maret 2016		3.729.421	509.368	-	-	1.410.783	312.838	5.962.410	March 31, 2016
31 Desember 2016		3.736.264	514.843	516.246	(1.209)	1.415.212	1.028.216	7.209.572	December 31, 2016
Setoran tambahan modal								-	<i>Additional deposits capital</i>
MESOP		311	248					559	
Pembentukan cadangan umum	21e	-	-	-	-	376.014	(376.014)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Revaluasi Aset Tetap Inventaris		-	-	-	-	-	-	-	
Pembagian dividen tunai	21e	-	-	-	-	-	(652.202)	(652.202)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Dana Sinoman		-	-	-	-	26.912	-	26.912	<i>Sinoman fund</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	339.993	339.993	<i>Total comprehensive income for the year</i>
31 Maret 2017		3.736.575	515.091	516.246	(1.209)	1.818.138	339.993	6.924.834	March 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS**
Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOW**
Three-Months Periods ended
31 March 2017 (Unaudited) and
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah)

	31 Maret / March 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31, 2016	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan bunga, syariah, provisi dan komisi	1.138.049		1.187.668	Receipts of interest, syariah, fees and Commissions
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	72.396		60.579	Receipts of other operating income
Penerimaan kembali dari kredit hapus buku	10.937		16.202	Collection of loans written-off
Penerimaan dari pendapatan non-operasional	10.948		7.565	Receipts from non-operating income
Pembayaran untuk biaya non-operasional	(3.389)		(2.466)	Payments for non-operating expenses
Pembayaran bunga, syariah, provisi dan komisi	(285.858)		(342.807)	Payments of interest, syariah, fees and commissions
Pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan	(222.993)		(251.970)	Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran beban umum dan administrasi	(256.039)		(230.587)	Payments of general and administrative expenses
Pembayaran pajak	(124.255)		(131.313)	Payment of taxes
Kas neto diterima sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	339.796		312.871	Net cash received before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Kredit yang diberikan	413.746	9	205.319	Loans
Aset lain-lain dan tagihan lainnya	37.716	8,13	(77.258)	Other assets and other receivables
Liabilitas segera	(119.266)	14	(218.829)	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	8.680.695	15	7.242.001	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(740.795)	16	(185.259)	Deposits from other banks
Utang pajak	(74.867)	18a	47.784	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	(349.472)	20	(186.384)	Other liabilities
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	8.187.553		7.140.245	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo	(221.075)	7	381.743	Purchase of marketable securities held-to-maturity
Kenakan nilai surat berharga yang dimiliki dengan janji untuk dijual kembali	(407.309)		(496.306)	The increase in the value of securities owned by agreements to resell
Penerimaan dari penjualan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, neto	-		-	Net proceeds from sales of marketable securities purchased under agreements to resell
Perolehan aset tetap	6.571	12	7.901	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-		-	Proceeds from sales of fixed assets
Revaluasi Aset Tetap	-	12	-	Fixed Asset Revaluation
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(621.813)		(106.662)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS**
Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOW**
Three-Months Periods ended
31 March 2017 (Unaudited) and
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah)

	31 Maret / March 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31, 2016	
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas	6.913.149		6.363.073	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	9.446.524		8.575.294	Cash and cash equivalents at beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	197	2b	(33)	Effects of foreign currencies exchange rate changes
Kas dan setara kas pada akhir tahun	16.359.870		14.938.334	Cash and cash equivalents at end of year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1.480.685	3	1.709.754	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.387.981	4	2.306.921	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	57.789	5	147.459	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	12.433.415	6	10.774.200	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah kas dan setara kas	16.359.870		14.938.334	Total cash and cash equivalents

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, yang dikenal dengan sebutan "PT Bank Jatim", didirikan pada tanggal 17 Agustus 1961 di Surabaya dengan landasan hukum pendirian berdasarkan Akta Notaris Anwar Mahajudin Nomor 91 tanggal 17 Agustus 1961 yang dilengkapi landasan operasional Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor BUM.9-4-5 tanggal 15 Agustus 1961.

Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan, pada tahun 1976 dilakukan penyempurnaan melalui Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 2 Tahun 1976 tanggal 10 Juli 1976 yang menyangkut status Bank Pembangunan Daerah dari Perseroan Terbatas menjadi Badan Usaha Milik Daerah.

Secara operasional dan seiring dengan perkembangannya, maka pada tahun 1990 Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur meningkatkan statusnya dari Bank Umum menjadi Bank Umum Devisa, hal ini ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 23/28/KEP/DIR tanggal 2 Agustus 1990, untuk memperkuat permodalan, maka pada tanggal 29 Desember 1994 dilakukan penetapan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 26 Tahun 1994 tentang Perubahan Pertama Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 9 Tahun 1992 tentang Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, dengan mengubah struktur permodalan/kepemilikan dengan diizinkan modal saham dari Pihak Ketiga sebagai salah satu unsur kepemilikan dengan komposisi maksimal 30% (tigapuluh persen).

Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 1998 tentang Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah, maka pada tanggal 20 Maret 1999 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur mengesahkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 1999 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur yang pada tanggal 19 Agustus 2016 telah dilakukan perubahan sebagaimana Peraturan Daerah

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

Establishment Of The Bank And General Information PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, also known as "PT Bank Jatim" was founded on August 17, 1961 in Surabaya with legal basis of establishment refers to Notarial Deeds of Notary Anwar Mahajudin No. 91 dated August 17, 1961 as attached with operational principal of Minister of Finance Decree No. BUM.9-4-5 dated August 15, 1961.

Hereinafter, under Law No. 13 of 1962 regarding Principals of Bank Pembangunan Daerah and Law No.14 of 1967 regarding the Banking Principals, an advance effort was taken under Regional Act of East Java 1st Level Regional Government No. 2 in 1976 dated July 19, 1976 related with status changing of the Regional Development Bank from Limited Company to Regional Owned Enterprise.

From operational aspect and simultaneously with our growth, in 1990, Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur brought the status to higher level from Commercial Bank to Commercial Foreign Exchange Bank, as mandated under Bank Indonesia Board of Directors Decree No.23/28/KEP/DIR dated August 2, 1990, to strengthen our capital, we undertook a transformation on December 29, 1994 referring to East Java Level I Regional Provincial Government Regulation No. 26 of 1994 as First Amendment of East Java Level I Regional Province Regulation No. 9 of 1992 on Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur by changing Capital/ Ownership Structure of the Company by allowing Share Capital from Third Party to enter as one of ownership element with maximum composition of 30%.

Pursuant to Article 2, Minister of Internal Affairs Decree No. 1 of 1998 regarding Legal Entity of Regional Development Bank, on March 20, 1999, the 1st Level Regional Parliament of East Java legalized East Java Province Regional Act No. 1 of 1999 regarding Legal Entity Changing of Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur from Perusahaan Daerah (PD) to Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur that had changed on August 19, 2016 pursuant to East Java Provincial Regional Regulation No. 7 of 2016 as mendment on East Java Level I Province Regional Regulation No. 1 of 1999 regarding

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Provinsi Jawa Timur Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 1 Tahun 1999 Tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Dari Perusahaan Daerah Menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Berdasarkan Akta Notaris R. Sonny Hidayat Julistyo, S.H. Nomor 1 tanggal 1 Mei 1999 yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-8227.HT.01.01.Th.99 tanggal 5 Mei 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 Nomor 42 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 3008/1999, maka selanjutnya secara resmi menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Anggaran Dasar PT Bank Jatim telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan pada tahun 2006 tercantum dalam akta No.108 tanggal 27 April 2006 yang dibuat dihadapan Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., berkaitan dengan penambahan kegiatan Unit Usaha Syariah dan perubahan jumlah saham seri A dan seri B, dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.W10-00182.HT.01.04-TH.2007 tanggal 7 Februari 2007, dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-07001HT.01.04-TH.2007 tanggal 17 Desember 2007. Di tahun 2008, berdasarkan Akta No. 56 tanggal 17 April 2008 yang dibuat oleh Untung Darnosoewirjo, S.H., berkaitan dengan tambahan modal dasar dan komposisi jumlah saham seri A dan B dan juga penyesuaian anggaran dasar perseroan berdasarkan Undang-undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang ditegaskan dalam Akta No. 38 tanggal 30 Desember 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-15113. AH.01.02. Tahun 2009 tertanggal 23 April 2009.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

Changing Legal Entity for Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur from Regional Enterprise to Perseroan Terbatas (Limited Company) Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Pursuant to Notarial Deeds of Notary R. Sonny Hidayat Sulistyo, S.H. No. 1 dated May 1, 1999 as legalized under Decree of Minister of Law of Republic of Indonesia No. C2-8227.H.T.01.01. Th.99 dated May 5, 1999 and announced at National Gazette of Republic of Indonesia dated May 25, 1999 No. 42 appendix of National Gazette of Republic of Indonesia No. 3008/1999, to officially become PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Article of Associations of PT Bank Jatim also has been amended several time. The amendment brought in 2006 and stated under a Deed drafted before Notary Untung Darnosoewirjo, S.H. dated April 27, 2006 regarding addition of Sharia Business Unit and changes in total Series A and Series B Shares, that the amendment as legalized by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia, under Decree No. W10-00182. HT.01.04– TH.2007 dated February 7, 2007. The amendment brought in 2007 regarding additional authorized capital of the Bank and composition of total Series A and B Shares as declared under Deeds No. 44 dated June 25, 2007 drafted before Notary Untung Darnosoewirjo, S.H, and the amendment had been legalized by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia under Decree No. C – 08001HT.01.04 – TH. 2007 dated December 17, 2007. In 2008, referring to Deeds No. 56 dated April 17, 2008 made by Notary Untung Darnosoewirjo, S.H., regarding additional authorized capital of the Bank and composition of total Series A and B Shares and revision of Articles of Association based on Limited Company Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company, revised under Deeds No. 38 dated December 30, 2008 made in presence of Notary Untung Darnosoewirjo, S.H., and granted approval from Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-15113. AH. 01.02 dated April 23, 2009.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Seiring dengan perkembangan perekonomian dan dalam rangka memenuhi persyaratan sebagai BPD *Regional Champion* yang salah satunya parameternya adalah untuk memperkuat permodalan, maka dilakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Akta No. 89 tanggal 25 April 2012, dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H. yang telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-22728.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 30 April 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan Undang Undang Perseroan Terbatas dengan Nomor AHU-0038044.AH.01.09 Tahun 2012 Tanggal 30 April 2012 serta berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor S-8143/BL/2012 tanggal 29 Juni 2012, Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Saham Perdana PT Bank Jatim dinyatakan efektif dan kemudian pada tanggal 12 Juli 2012, PT Bank Jatim mencatatkan 20% (duapuluh persen) sahamnya di Bursa Efek Indonesia atau menjadi perseroan terbuka dan berubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Penerimaan tambahan setoran modal Perseroan telah tertuang dalam Akta No. 18 tanggal 19 Juli 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Wachid Hasyim, S.H., dan telah dilakukan pemberitahuan berdasarkan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU- AH.01.10-31887 tertanggal 31 Agustus 2012.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

In line with the economic growth and to comply a requirement to be Regional Champion BPD, with one of the indicators is to strengthen the capital structure, an amendment of Article of Associations Referring to Deeds No. 89 dated April 25, 2012, made by Notary Fathiah Helmi, S.H., and granted approval from Ministry of Law and Human Rights based on Decree No. AHU- 22728. AH. 01. 02 of 2012 dated April 30, 2012, registered on the Company List according to Limited Company Law with registration number AHU-0038044.AH.01.09 of 2012 dated April 30, 2012 and referring to Bapepam Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU- 22728.AH.01.02. In 2012 April 30, 2012 and has be announced in the news of the Republic of Indonesia on May 7, 2013 37 and the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 29772/2013. as well as by Stock Market and Financial Institution Supervisory Body Decree No.S-8143/BL/2012 dated June 29, 2012 Statement of registration on PT Bank Jatim Initial Shares Offering was declared effective and later on July 12, 2012, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur listed 20% of shares at Indonesian Stock Exchange or becoming a public company with a name changing into PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Additional paid-in capital statements had been declared in deeds No. 18 dated July 19, 2012 drafted before Notary Wachid Hasyim, S.H., and announced under Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia Letter No.AHU-AH.01/10 – 31887 dated August 31, 2012.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 08 April 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Bambang Heru Djuwito, SH, dan telah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.03-0927645 tanggal 27 April 2015, PT Bank Jatim melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014, Nomor 33/POJK.04/2014, dan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 14 Tahun 2012, untuk meningkatkan permodalan dan kinerja PT Bank Jatim secara keseluruhan, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) PT Bank Jatim Tahun Buku 2015 berdasarkan Akta No. 97 tanggal 29 Januari 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Bambang Heru Djuwito, SH, telah diperoleh persetujuan untuk melakukan penyesuaian

permodalan terkait dengan pelaksanaan Program *Management Employee Stock Option Plan* (MESOP) PT Bank Jatim.

PT Bank Jatim melakukan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 35 Tanggal 25 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Siti Nurul Yuliami, SH, MKn, dan telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0035197 tanggal 26 Januari 2017, perubahan untuk penyesuaian permodalan terkait dengan pelaksanaan Program *Management Employee Stock Option Plan* (MESOP) PT Bank Jatim.

Tugas utama Bank adalah ikut mendorong pertumbuhan potensi ekonomi daerah melalui peran sertanya dalam mengembangkan sektor-sektor usaha kredit kecil dan menengah dalam rangka memperoleh laba yang optimal. Kegiatan utamanya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.S-8143/BL/2012 tanggal 29 Juni 2012, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka Penawaran Umum Perdana saham kepada masyarakat sejumlah 2.983.537.000 saham Seri B, dengan nilai nominal sebesar Rp250 (Rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp430 per saham (Rupiah penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 29 Juni 2012.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

Pursuant to Deeds No. 23 dated April 8, 2015 drafted before Notary Bambang Heru Djuwito, SH and registered in Ministry of Law and Human Rights republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0927645 dated April 27, 2015, PT Bank Jatim amended Articles of Association to adjust with Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014, No. 33/POJK.04/2014 and East Java Province Regional Act No. 14 of 2012, to increase capital and overall performance of PT Bank Jatim, PT Bank Jatim Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) Fiscal Year 2015, pursuant to Deeds No. 97 dated January 29, 2016 drafted before Notary Bambang Heru Djuwito SH, granted approval to adjust capital with regards to implementation of PT Bank Jatim Management Employee Stock Option Plan (MESOP) program.

PT Bank Jatim amended Articles of Association pursuant to Deeds No. 35 dated January 25, 2017 drafted before Notary Siti Nurul Yuliami, SH, MKn and has received acceptance of notice from Ministry of Law and Human Rights republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0035197 dated January 26, 2017, the amendment refers to the implementation of PT Bank Jatim Management Employee Stock Option Plan (MESOP) program.

The main role of the Bank is to participate in developing regional economic growth by providing facilities to small and medium scale businesses to achieve appropriate profit levels. Its main activities involve collecting and lending funds and rendering other banking services.

b. Initial Public Offering (IPO)

Based on letter No. S-8143/BL/2012 of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated June 29, 2012, the registration statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 2,983,537,000 Series B shares at Rp250 (full Rupiah) per share with selling price of Rp430 (full Rupiah) per share became effective on June 29, 2012.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham (lanjutan)

Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2012. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan modal disetor, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham", yang disajikan pada bagian Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan.

Berkaitan dengan penawaran umum saham perdana, Bank akan mengimplementasikan program *Employee Stock Allocation (ESA)* dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari jumlah penerbitan saham yang ditawarkan dan menerbitkan opsi saham untuk program *Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)* sebanyak-banyaknya sebesar 0,71% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum perdana.

MESOP Tahap I telah dilaksanakan sebanyak dua kali pada tanggal 1 Agustus 2016 sampai dengan 13 September 2016 yang menerbitkan saham acsejumlah 27.372.600 lembar saham dan pada tanggal 1 Pebruari 2017 sampai dengan 14 Maret 2017 yang menerbitkan saham sejumlah 1.241.600 lembar saham. Total lembar saham MESOP Tahap I yang telah diterbitkan sejumlah 28.614.200 lembar saham atau sejumlah 90,05% dari porsi jumlah lembar saham MESOP Tahap I sebanyak 31.774.500 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering (IPO) (continued)

The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2012. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Other paid-in capital - net of share issuance cost", which is presented under the Equity section of the Statement of Financial Position.

In relation to the Initial Public Offering of the shares, the Bank will implement Employee Stock Allocation (ESA) program by allocating maximum of 10% of the newly issued shares and issued Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) program with maximum of 0.71% of the issued and paid-up shares after Initial Public Offering

MESOP Program I has already held twice on August 1st, 2016 until September 13th, 2016 which issued 27.372.600 shares. On February 1st, 2017 until March 14th, 2017 issued 1.241.600 shares. The total shares of MESOP Program I were 28.614.200 shares or 90.05% of the whole MESOP Program I shares.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen eksekutif

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2017

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Heru Santoso
Komisaris	Akhmad Sukardi
Komisaris	Rudi Purwono
Komisaris Independen	Soebagyo
Komisaris Independen	Wibisono

Direksi

Direktur Utama	R. Soeroso
Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi	Su'udi
Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah	Rudie Hardiono
Direktur Operasional	Tony Sudjiaryanto
Direktur Kepatuhan	Eko Antono

Susunan Pengurus Bank sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa No.103 tanggal 24 Juni 2016.

Susunan pengurus Bank telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat No.S-181/KR.04/2016 tanggal 5 Oktober 2016.

1. GENERAL (continued)

c. Executive boards

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the members of the Bank's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Middle and Corporate Business Director
Agrobusiness and Sharia Unit Director
Operational Director
Compliance Director

The Composition of the Bank's Management is in accordance with the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.103 dated June 24, 2015.

The composition of the Bank's management has been recorded in administrative of Financial Service Authority through letter No.S-181/KR.04/2016 dated October 5, 2016.

31 Desember/December 31, 2016

Komisaris Utama	Heru Santoso
Komisaris	Akhmad Sukardi
Komisaris	Hadi Sukrianto
Komisaris Independen	Soebagyo
Komisaris Independen	Wibisono

Direksi

Direktur Utama	R. Soeroso
Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi	Su'udi
Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah	Rudie Hardiono
Direktur Operasional	Tony Sudjiaryanto
Direktur Kepatuhan	Eko Antono

President Commissioner

Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Directors

President Director

Middle and Corporate Business Director

Agrobusiness and Sharia Unit Director

Operational Director

Compliance Director

Susunan pengurus Bank sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.23 tanggal 8 April 2015.

Susunan pengurus Bank telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat No.S-283/KR.31/2015 tanggal 16 Desember 2015.

The composition of the Bank's management is in accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.23 dated April 8, 2015.

The composition of the Bank's management has been recorded in administration Financial Service Authority through letter No.S-283/KR.31/2015, dated December 16, 2015.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen eksekutif (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

31 Maret/ March 31, 2017

Ketua	Heru Santoso	Head
Anggota	Soebagyo	Member
Anggota	Herry Hendarto	Member

31 Desember/December 31, 2016

Ketua	Soebagyo	Head
Anggota	Wibisono	Member
Anggota	Herry Hendarto	Member

Susunan Komite Pemantau Resiko pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

31 Maret/ March 31, 2017

Ketua	Soebagyo	Head
Anggota	Wibisono	Member
Anggota	Herry Hendarto	Member

31 Desember/December 31, 2016

Ketua	Soebagyo	Head
Anggota	Wibisono	Member
Anggota	Nurhadi	Member

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

31 Maret/ March 31, 2017

Ketua	Wibisono	Head
Anggota	Soebagyo	Member
Anggota	Budi Suwarno	Member

31 Desember/December 31, 2016

Ketua	Wibisono	Head
Anggota	Soebagyo	Member
Anggota	Rudi Purwono	Member
Anggota	Akhmad Sukardi	Member
Anggota	Guritno Sandjaja Putra	Member

The composition of the Bank's Audit Committee as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

The composition of the Remuneration and Nomination Committee as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

The composition of the Remuneration and Nomination Committee as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen eksekutif (lanjutan)

Susunan Internal Audit pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

31 Maret/ March 31, 2017

Pemimpin Divisi	Yudhi Wahyu Maharani	Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Eko Tri Prasetyo	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Akhmad Djauhari	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Arif Sulthoni	Sub Division Head

31 Desember/December 31, 2016

Pemimpin Divisi	Yudhi Wahyu Maharani	Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Eko Tri Prasetyo	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Suprayitno	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Akhmad Djauhari	Sub Division Head

Corporate Secretary pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut

31 Maret/ March 31, 2017

Pemimpin Divisi	Ferdian Timur Satyagraha	Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Slamet Purwanto	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Avan Dhinawan	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Sulam Andjar Rochim	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Gunawan Budi Prasetyo	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Tjitjuk Soesilo Pribadi	Sub Division Head

31 Desember/December 31, 2016

Pemimpin Divisi	Ferdian Timur Satyagraha	Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Slamet Purwanto	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Gunawan Budi Prasetyo	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Tjitjuk Soesilo Pribadi	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Avan Dhinawan	Sub Division Head

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Sharia Supervisory Board as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Ketua	H. Moh. Ali Aziz	Head
Anggota	H. Nur Syam	Member
Anggota	H. Thohir Luth	Member

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Bank memiliki karyawan tetap, masing-masing sebanyak 3.439 dan 3.446 orang (tidak diaudit)

As at March 31, 2017 and December 31, 2016, the Bank has 3,439 and 3,446 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Jaringan kantor

Pada tanggal 31 Maret 2017, Bank memiliki 41 kantor cabang konvensional termasuk 1 Unit Usaha Syariah (UUS) yang mempunyai 7 cabang Syariah serta 158 kantor cabang pembantu konvensional, 8 kantor cabang pembantu Syariah, 191 kantor kas, 174 payment point, 6 payment point Syariah, 191 kantor layanan Syariah, 692 ATM (Automated Teller Machine), 14 ATM Syariah (Sharia Automated Teller Machine), 2 ADM (Automated Deposit Machine), 79 kas mobil Konvensional dan 6 kas mobil Syariah di Indonesia.

d. Office network

As of March 31, 2017, the Bank has 41 branches including 1 Sharia Operating Unit which has 7 Sharia branches and 158 conventional sub-branches, 8 Sharia sub-branches, 191 cash offices, 174 payment points, 6 Sharia payment point, 191 Sharia service offices, 692 ATMs (Automated Teller Machines), 14 ATMs Sharia (Sharia Automated Teller Machines), 2 ADM (Automated Deposit Machines), 79 Cash ATM vehicles conventional and 6 Cash ATM vehicles Sharia located in Indonesia.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Jaringan kantor

Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2016, Bank memiliki 40 kantor cabang konvensional termasuk 1 Unit Usaha Syariah (UUS) yang mempunyai 7 cabang Syariah serta 158 kantor cabang pembantu konvensional, 8 kantor cabang pembantu Syariah, 188 kantor kas, 171 *payment point*, 6 *payment point* Syariah, 191 kantor layanan Syariah, 686 ATM (*Automated Teller Machine*), 13 ATM Syariah (*Sharia Automated Teller Machine*), 2 ADM (*Automated Deposit Machine*), 79 kas mobil konvensional dan 6 kas mobil Syariah di Indonesia.

Bank mengklasifikasikan kantor cabang menjadi kantor cabang utama, kantor cabang khusus, kantor cabang kelas I, kantor cabang kelas II dan kantor cabang kelas III. Masing-masing cabang mempunyai kantor cabang pembantu dan/atau kantor kas dan/atau *payment point*.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI). Laporan keuangan juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (mulai tanggal 1 Januari 2013 BAPEPAM-LK menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, serta Surat Edaran BAPEPAM-LK No.SE-17/BL/2012 tanggal 21 Desember 2012 tentang "Penggunaan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal di Indonesia".

1. GENERAL (continued)

d. Office network

While as of December 31, 2016, the Bank has 40 branches including 1 Sharia Operating Unit which has 7 Sharia Branch and 158 conventional sub branches 8 sharia sub branches, 188 cash offices, 171 *payment points*, 6 *Sharia payment point*, 191 *Sharia service offices*, 686 ATMs (*Automated Teller Machines*), 13 ATMs *Sharia (Sharia Automated Teller Machines)*, 2 ADM (*Automated Deposit Machines*), 79 *Cash ATM vehicles conventional* and 6 *Cash ATM vehicles Sharia located in Indonesia*

The Bank classifies its branch offices into main branches, special branches, first-class branches, second-class branches and third-class branches. Each branch has sub-branches and/or cash offices and/or *payment points*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

Statement of compliance

The Bank's financial statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI). The financial statements have been also prepared in accordance with Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (starting January 1, 2013 BAPEPAM-LK is called Financial Services Authority (OJK)) Regulation No.VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Publicly Listed Companies" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, and Circular Letter of BAPEPAM-LK No.SE-17/BL/2012 dated December 21, 2012 regarding the "Use of Financial Statements Disclosure Checklist For All Types of Industries in the Capital Market of Indonesia".

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan

- Amandemen PSAK 19: "Aset Tak berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi", mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 dan PSAK 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset tak berwujud.
- Amandemen PSAK 24: "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.
- ISAK 30: "Pungutan", merupakan interpretasi atas PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain daripada pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK 46: "Pajak Penghasilan" serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.
- PSAK 5 (penyesuaian 2015): "Segmen Operasi", menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.
- PSAK 7 (penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen.
- PSAK 13 (penyesuaian 2015): "Properti Investasi", menjelaskan tambahan jasa PSAK 13 membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa PSAK 22, dan bukan penjelasan tambahan jasa PSAK 13, digunakan untuk menentukan apakah transaksi tersebut adalah pembelian aset atau kombinasi bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the statements of financial accounting standard (continued)

- Amendment of PSAK 19: "Intangible Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization", clarify the principle in PSAK 16 and PSAK 19 that the revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the fixed assets and may only be used in very limited circumstances to amortize intangible assets.
- Amendment of PSAK 24: "Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Worker Contribution" simplify the accounting method for defined contribution plans for workers nor third parties that does not rely on the total number of dedication years, for instance contribution plans that is measured using percentage of salary.
- ISAK 30: "Fees", is an interpretation of PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" that clarify accounting liability to pay fees, in addition to income tax that is covered in PSAK 46: "Income Tax" along with other fine for violating the regulation of the government.
- PSAK 5 (adjustment 2015): "Operating Segments" Added short disclosure on combined operating segment and economic indicators that similar characteristics.
- PSAK 7 (adjustment 2015): "Related Party Disclosure", added requirements and clarify disclosure for payables that are given by the management.
- PSAK 13 (adjustment 2015): "Property Investment", explain of ancillary services in PSAK 13 differentiates between investment property and owner-occupied property. The improvement clarifies that PSAK 22, and not the description of ancillary services in PSAK 13, is used to determined if the transaction is the purchase of an asset or business combination.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kurs mata uang asing yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	31 Maret / March 31, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
1 Poundsterling Inggris Raya	16.592	16.555	Great Britain Poundsterling 1/Rp
1 Euro	14.252	14.176	Euro 1/Rp
1 Dolar Amerika Serikat	13.326	13.473	United States Dollar 1/Rp
100 Yen Jepang	11.912	11.507	Japanese Yen 100/Rp
1 Dolar Australia	10.189	9.723	Australian Dollar 1/Rp
1 Dolar Singapura	9.534	9.312	Singapore Dollar 1/Rp
1 Riyal Saudi Arabia	3.554	3.592	Saudi Arabian Riyal 1/Rp
1 Yuan China Renminbi	1.934	1.939	Chinese Yuan Renminbi 1/Rp
1 Dolar Hong Kong	1.715	1.737	Hong Kong Dollar 1/Rp
1 Ringgit Malaysia	-	-	Malaysian Ringgit 1/Rp

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2016, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi telah dibuat seperti diisyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Bank, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 16: "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi", memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen PSAK 16 ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah kurang tepat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transaction and balances in foreign currency

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions.

At the dates of statement of financial position, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were translated into Rupiah using exchange rates as of reporting date (closing) as determined by Bank Indonesia i.e middle rates which are the average of buying rates and selling rates per Reuters at 16:00 WIB (Western Indonesian Time). The resulting gains or losses from translation are recognized in the current year statement of profit or loss.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the foreign currency exchange rates used to translate amounts into Rupiah were as follows (amounts in full Rupiah):

c. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the statements of financial accounting standard

On January 1, 2016, the Bank adopted new and revised statements of financial accounting standards ("PSAK") and Interpretations of financial accounting standards ("ISAK") that are mandatory for application from the date. Changes to the Bank accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations. The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Bank operations, are as follows:

- Amendment of PSAK 16: "Fixed Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization", added explanation for indication of technical or commercial obsolescence of an asset. Amendment PSAK 16 clarified that depreciation using income cash flow method is no longer viable.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan

- Amandemen PSAK 19: "Aset Tak berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi", mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 dan PSAK 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset tak berwujud.
- Amandemen PSAK 24: "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.
- ISAK 30: "Pungutan", merupakan interpretasi atas PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain daripada pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK 46: "Pajak Penghasilan" serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.
- PSAK 5 (penyesuaian 2015): "Segmen Operasi", menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.
- PSAK 7 (penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen.
- PSAK 13 (penyesuaian 2015): "Properti Investasi", menjelaskan tambahan jasa PSAK 13 membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa PSAK 22, dan bukan penjelasan tambahan jasa PSAK 13, digunakan untuk menentukan apakah transaksi tersebut adalah pembelian aset atau kombinasi bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**c. ~~Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the statements of financial accounting standard~~
(continued)**

- Amendment of PSAK 19: "Intangible Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization", clarify the principle in PSAK 16 and PSAK 19 that the revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the fixed assets and may only be used in very limited circumstances to amortize intangible assets.
- Amendment of PSAK 24: "Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Worker Contribution" simplify the accounting method for defined contribution plans for workers nor third parties that does not rely on the total number of dedication years, for instance contribution plans that is measured using percentage of salary.
- ISAK 30: "Fees", is an interpretation of PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" that clarify accounting liability to pay fees, in addition to income tax that is covered in PSAK 46: "Income Tax" along with other fine for violating the regulation of the government.
- PSAK 5 (adjustment 2015): "Operating Segments" Added short disclosure on combined operating segment and economic indicators that similar characteristics.
- PSAK 7 (adjustment 2015): "Related Party Disclosure", added requirements and clarify disclosure for payables that are given by the management.
- PSAK 13 (adjustment 2015): "Property Investment", explain of ancillary services in PSAK 13 differentiates between investment property and owner-occupied property. The improvement clarifies that PSAK 22, and not the description of ancillary services in PSAK 13, is used to determined if the transaction is the purchase of an asset or business combination.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- PSAK 16 (penyesuaian 2015): "Aset Tetap", memberikan klarifikasi pada paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK 19 (penyesuaian 2015): "Aset Takberwujud", mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto maupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dengan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK 22 (penyesuaian 2015): "Kombinasi Bisnis", mengklarifikasi: (i) Pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK 22, pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri; (ii) Seluruh imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi terlepas apakah itu termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55.
- PSAK 25 (penyesuaian 2015): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.
- PSAK 53 (penyesuaian 2015): "Pembayaran Berbasis Saham", mengklarifikasi definisi kondisi *vesting* dan secara terpisah mendefinisikan kondisi kinerja dan kondisi jasa.
- PSAK 68 (penyesuaian 2015): "Pengukuran Nilai Wajar", mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK 55.

Tidak terdapat dampak yang material atas standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada 1 Januari 2016 terhadap laporan keuangan Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the statements of financial accounting standard (continued)

- PSAK 16 (adjustment 2015): "Fixed Assets", have clarified in paragraph 35 relating revaluation model, that when an entity uses revaluation model, carrying amount of assets are presented in the revaluated value.
- PSAK 19 (adjustment 2015): "Intangible Assets", clarifies that in PSAK 16 dan PSAK 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amount of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.
- PSAK 22 (adjustment 2015): "Business Combinations", clarifies: (i) Joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK 22, this scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself; (ii) All contingent consideration arrangements arising from a business combination that not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss whether or not they fall within the scope of PSAK 55.
- PSAK 25 (adjustment 2015): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", given editorial correction to PSAK 25 paragraph 27 about limitation in applying retrospective.
- PSAK 53 (adjustment 2015): "Share-Based Payment", clarify definition of vesting conditions and separately define performance and service condition.
- PSAK 68 (adjustment 2015): "Fair Value Measurement", clarified that portfolio exception, for companies that allow fair value measurement of financial asset or financial liability group as net value, is to be applied for the whole contract (including non-financial contract) in the scope of PSAK 55.

There is no material impact upon the standards and interpretations which became effective on January 1, 2016 to the financial statements of the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Bank menerapkan PSAK 50 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Bank adopted PSAK 50 (revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60 (revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK 68, "Fair Value Measurement".

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, tagihan lainnya, kredit yang diberikan dan pendapatan bunga yang masih akan diterima.

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, other receivables, loans and interests receivable.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (setoran jaminan).

The Bank's financial liabilities consist of liabilities immediately payable, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings, accrued expenses and other liabilities (security deposits).

(i) Klasifikasi

(i) Classification

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengukuran awal:

Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi tersedia untuk dijual.

- Financial assets at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held-for-trading;

- Loans and receivables;
- Held-to-maturity investments;
- Available-for-sale investments.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

- Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;

- Financial liabilities measured at amortized cost.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kelompok aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau untuk diperdagangkan terdiri dari aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank tidak akan memperoleh kembali seluruh investasi awal kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif kuotasi dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini. Kategori dimiliki hingga jatuh tempo meliputi Sertifikat Bank Indonesia, surat utang jangka menengah dan obligasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss or held-for-trading consist of financial assets and liabilities that Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a financial instrument portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, except:

- those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held-for-trading, and those that the Bank upon initial recognition are designates at fair value through profit or loss;
- those that upon initial recognition are designated as available-for-sale investments; or
- those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration which shall be classified as available-for-sale.

Held-to-maturity category consists of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities which the Bank has the positive intent and ability to hold until maturity. Investments intended to be held for an undetermined period of time are not included in this classification. Held-to-maturity includes Certificates of Bank Indonesia, medium term notes and bonds.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya. Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai investasi tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Hasil efektif dan (dimana dapat diaplikasikan) hasil dari penyajian kembali atas mata uang asing untuk investasi yang tersedia untuk dijual dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Bank tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

(ii) Pengakuan awal

- Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized as part of equity until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange restatement for available-for-sale investments are reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016 the Bank has no available-for-sale financial assets.

Other financial liabilities represent financial liabilities that are not held-for-trading or designated at fair value through profit or loss upon the recognition of the liabilities.

(ii) Initial recognition

- Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the settlement date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Klasifikasi (lanjutan)

- Aset dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- Aset dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Classification (continued)

- Financial assets and liabilities are initially recognised at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount initially recognized, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindung nilai menggunakan credit derivatives atau swap suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika kredit yang diberikan dan piutang tidak dilindung nilai, kredit yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya amortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured investment* yang termasuk derivatif melekat.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

- Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selanjutnya diukur pada nilai wajarnya.
- Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
 - Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*); dan
 - Apakah (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

The fair value option is applied to certain loans and receivables that are hedged with credit derivatives or interest rate swaps, but for which the hedge accounting conditions are not fulfilled. If the loans and receivable are not hedged, the loans would be accounted for at amortized cost, while the derivatives are measured at fair value through profit or loss.

The fair value option is also applied to investment funds that are part of a portfolio managed on a fair value basis. Furthermore, it is applied to structured investments that include embedded derivatives.

(iii) Subsequent measurement

- Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.
- Loans and receivables, held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired;
- the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; and
- Either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika : (lanjutan)

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (pass-through arrangement), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset dan masih memiliki pengendalian atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Bank menghapusbukukan kredit atau aset produktif lainnya ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet penyisihan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi demikian diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual serta aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

a. b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

a. Financial assets are derecognized when: (continued)

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

The Bank writes-off loans or other earning assets when there is no realistic prospect of collection in the near future or the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are released or cancelled or have expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(v) Income and expense recognition

a. For available-for-sale securities and financial assets and liabilities held at amortized cost, interest income and interest expense is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.

a. b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter diakui pada penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition (continued)

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains and losses from monetary items are recognised in other comprehensive income and reported directly in equity, until the financial asset is derecognised or impaired.

At the time the financial asset is derecognised or impaired, the cumulative gain or loss previously reported in equity is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(vi) Reclassification of financial assets

Bank shall not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Bank as at fair value through profit or loss.

The Bank cannot classify financial assets as held-to-maturity investments, if in the current period or in the 2 (two) preceeding years, held-to-maturity investments have been sold or reclassified in more than an insignificant amount before due date (more than an insignificant amount if compared to the amount of held-to-maturity investment), unless that sales or reclassifications are:

- conducted when the financial assets are close to maturity date or repurchase date where the change of interest rate will not affect significantly the financial assets' fair value;
- made after the Bank has obtained substantially all the principal amount of financial assets in accordance with the payment schedule or the Bank has obtained early payment; or
- related to specific events that occurred out of control of the Bank, were non-recurring, and could not be reasonably anticipated fairly by the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Perbedaan antara nilai perolehan diamortisasi dan nilai wajar saat tanggal reklasifikasi harus disajikan pada ekuitas dan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif hingga jatuh temponya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

(vii) Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi keuangan.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participant*) pada tanggal pengukuran di pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category is recorded at fair value. The difference between the amortized cost and fair value at reclassification date should be reported to equity and amortized using effective interest rate until maturity. Unrealized gains or losses are recognized in other comprehensive income and reported in equity up to the derecognition of such financial assets.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are off-set and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to off-set the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the financial accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

(x) Aset keuangan murabahah

Aset keuangan murabahah dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang dalam penerapannya disesuaikan dengan prinsip, karakteristik dan istilah transaksi syariah. Atas transaksi aset keuangan murabahah, Bank mengacu pada PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK 60 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell an asset or paid to transfer a liability takes place either:

- in the principal market for the assets and liabilities; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that market participants would use when determining the price of the asset and liability assuming that market participants act in their own economic best interest.

A fair value measurement of non-financial assets considers a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to other market participants would use the asset in its highest and best use.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs.

(x) Murabahah financial assets

The financial assets murabahah is categorized as loans and receivables, which in practice adapted to the principles, characteristics and the term of Syariah transactions. For financial assets murabahah transactions, Bank, referred to PSAK 50 (revised 2014), Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 60 (revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank, jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Bank;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Bank sebagai ventura;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Bank;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Transaksi dengan pihak berelasi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya disajikan dalam Catatan 33.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties

A party is considered as related party of Bank, if:

- a. the Bank directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controlling, or controlled by, or under common control with Bank; (ii) have stake in the Bank that gives significant influence to the Bank; or (iii) have joint control on Bank;
- b. a party which is related to Bank;
- c. a party is a joint venture in which Bank as a venture;
- d. a party is a member of the key management personnel of Bank;
- e. a party is a close family member of an individual who is described (a) or (d);
- f. a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in some entity, directly or indirectly, an individual identified in point (d) or (e);
- g. a party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either Bank or a party related to Bank.

The transaction with related parties is made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the detail is presented in Note 33.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents presented in the statements of cash flows consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificates Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not restricted in use.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), call money dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

i. Surat-surat berharga

Surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), obligasi korporasi, reksa dana, Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), tagihan wesel ekspor, surat utang negara dan surat berharga pasar uang dan pasar modal lainnya.

Surat utang negara terdiri dari surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Surat-surat berharga pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu instrumen tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau berdasar nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
2. Surat-surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

h. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placement with Bank Indonesia and other banks consists of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), call money and time deposits.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

i. Marketable securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificate of Deposits of Bank Indonesia (SDBI), corporate bonds, mutual funds, domestic L/C, export bills receivable, government bonds and other money market and capital market securities.

Government Bonds are bonds issued by the Government of Indonesia acquired through the primary and secondary markets.

Marketable securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the marketable securities are recorded according to their category, i.e., available-for-sale instruments, held-to-maturity investments or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

1. Held-to-maturity marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method.
2. Marketable securities classified as held-for-trading and designated at fair value through profit or loss on initial recognition are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Surat-surat berharga (lanjutan)

3. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

j. Tagihan lainnya

Tagihan lainnya terdiri dari tagihan transfer dan ATM antar bank. Akun ini diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

k. Kredit yang diberikan dan piutang syariah

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Penerusan kredit yang diberikan dinyatakan sebesar pokok kredit yang diberikan.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam pengakuan kredit yang diberikan meliputi biaya provisi dan komisi.

Kredit yang diberikan termasuk piutang syariah, pendanaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta piutang *qardh*.

Piutang syariah merupakan hasil dari transaksi jual beli berdasarkan perjanjian *murabahah*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Marketable securities (continued)

3. Marketable securities classified as available-for-sale investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale marketable securities are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

j. Other receivables

Other receivables consist of transfer receivable and inter-banks ATM. This account is classified as loans and receivable.

k. Loans and sharia receivables (continued)

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are attributable to obtaining the financial asset, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified as loans and receivables.

Channeling loans are stated at the principal amount.

Attributable costs to the recognition of loans comprises of provision and commissions.

Loans may include sharia receivables, *mudharabah* and *musyarakah* financing and *qardh* receivable.

Sharia receivables result from sale and purchase transactions based on *murabahah* agreements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Kredit yang diberikan dan piutang syariah

Murabahah adalah akad jual beli barang tertentu dengan harga ditentukan sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Bank sebagai penjual harus mengungkapkan harga perolehan barang tersebut kepada pembeli (debitur). Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "margin yang ditangguhkan" yang belum direalisasikan dan penyisihan kerugian.

Mudharabah adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dan manajer pendanaan (*mudharib*) berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang ditentukan sebelumnya. Mulai tanggal 1 Januari 2014, piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Efektif 1 Januari 2015, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan pendapatan dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Sedangkan biaya transaksi atas perolehan aset keuangan sebelum tanggal 1 Januari 2015 tersebut diakui langsung pada tahun berjalan.

Musarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Loans and sharia receivables (continued)

Murabahah is an agreement to buy and sell certain products at acquisition cost plus a certain margin to be agreed by both the buyer and seller and the Bank as the seller is required to disclose the acquisition cost to the buyer. *Murabahah* receivables are stated at the amount of receivables less unrealized deferred margin and allowance for losses.

Mudharabah is a business cooperation contract between the owner of the funds (*shahibul maal*) and fund managers (*mudharib*) based on the ratio of income or gains and losses are predetermined. Starting on January 1, 2014 , *murabaha* receivables are initially measured at fair value is amortized using the effective margin method less any allowance for impairment losses .

Effective January 1, 2015 , transaction costs that are directly attributable and an income and additional costs to acquire the financial asset is amortized using the effective margin method less any allowance for impairment losses . While the transaction costs for the acquisition of financial assets prior to January 1, 2015 are recognized directly in the current year.

Musarakah is an agreement between the investors (*musarakah* partners) to enter into a joint-venture in the form of a partnership with revenue or profit and loss sharing based on an agreement or capital contribution proportion.

Qardh is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipt under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income. In accordance with the restructuring scheme.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Kredit yang diberikan dan piutang syariah
(lanjutan)**

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebebt cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

l. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan, tagihan lainnya dan komitmen dan kontinjensi.

Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif, antara lain terdiri dari tetapi tidak terbatas pada penerbitan jaminan, *letter of credit*, *standby letter of credit* dan fasilitas kredit yang belum ditarik.

Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk suspense accounts.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemegang;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Loans and sharia receivables (continued)

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statements of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position date.

l. Identification and measurement of impairment

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, loans, other receivable and commitments and contingencies.

Commitments and contingencies are off-balance sheet transactions which include but are not limited to issued guarantees, letters of credit, standby letters of credit and unused loan facilities.

Non-earning assets are Bank's assets other than earning assets with potential loss, in the form of suspense accounts.

Impairment of financial assets

At each statements of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flow of the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence for impairment are as follows:

- significant financial difficulties by the issuer or debtor;*
- breach of contract, like defaults or deferred principal or interest payments;*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

1. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Penurunan nilai aset keuangan

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- c. pihak kreditur, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak debitur, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak debitur yang tidak mungkin diberikan jika pihak debitur tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. terdapat kemungkinan bahwa pihak debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - i. memburuknya status pembayaran pihak debitur dalam kelompok tersebut; dan
 - ii. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

1. Identification and measurement of impairment

Impairment of financial assets

The criteria used by the Bank to determine objective evidence for impairment are as follows:

- c. the creditor, with economic or legal reasons in connection with the financial difficulties of the debtor, provided relief (concessions) to the debtor and that relief will not be given to the debtor if the debtor does not encounter such difficulties;
- d. there is a possibility that the debtor will be declared bankrupt or undertake other financial reorganization;
- e. the loss of an active market for financial assets as a result of financial difficulties; or
- f. observed data indicates that there is a measured impairment on the estimated future cash flow of financial assets since the initial measurement of the assets, although the impairment cannot be identified to individual financial assets in that group, including:
 - i. deterioration of the payment status of the debtor in that group; and
 - ii. national or local economic conditions are related to a default on assets in that group.

The estimation of the period between the occurrence of events and identification of a loss are determined by management for every identified portfolio. Generally, that period varies between 3 (three) and 12 (twelve) months, and for specific cases it may involve a longer period.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

1. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Penurunan nilai aset keuangan

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan tetapi tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan dan tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (iii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan dan tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (discounted cash flows). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (historical loss experience). Historical loss experience disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan roll rate analysis method, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 7 (tujuh) tahun dalam menghitung Probability of Default (PD) dan Loss Given Default (LGD).

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

1. Identification and measurement of impairment

Impairment of financial assets

The Bank determines that loans should be evaluated individually for impairment if one of the following criteria is met:

- (i) Loans which individually have significant value and there is objective evidence of impairment;
- (ii) Restructured loans which individually have significant value and there is objective evidence of impairment.

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- (i) Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;
- (ii) Loans which individually have insignificant value and there is no objective evidence of impairment;
- (iii) Restructured loans which individually have insignificant value and there is no objective evidence of impairment.

Allowance for impairment losses individually is calculated by using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the credit segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Bank uses roll rate analysis method to assess the allowance for impairment losses. Bank uses historical data for 7 (seven) years in calculating the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD).

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

1. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Penurunan nilai aset keuangan

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah. Jika kredit yang diberikan, piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku saat ini.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

1. Identification and measurement of impairment

Impairment of financial assets

If the terms of a loan, receivable or HTM investment are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms. If loans, receivables or held-to-maturity investment have variable interest rates, the discount rate used to measure the loss on impairment is the current effective interest rate.

As practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of the present value of estimated future cash flows of collateralised financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not

Losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and are reflected in an allowance for impairment losses account as a deduction from financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss. When subsequent events cause the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**1. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan penyisihan penurunan nilai yang diatribusikan ke dalam nilai waktu tercermin sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar surat-surat berharga dalam bentuk instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Penurunan nilai atas aset non-produktif

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset non-produktif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk di dalam penyesuaian ini adalah penambahan penyisihan penghapusan aset non-produktif maupun pemulihan aset non-produktif yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Aset non-produktif dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan apabila menurut manajemen aset tersebut tidak mungkin dipulihkan lagi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**1. Identification and measurement of impairment
(continued)**

Impairment of financial assets (continued)

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Changes in allowance of impairment losses attributable to time value are reflected as a component of interest income.

If in a subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale marketable security in the form of debt securities instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the requirements of loans receivable or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or modified because the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the requirements were changed.

Impairment of non-productive assets

Adjustments to the allowance for losses on non-productive assets are reported in the year that such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for losses as well as recoveries of previously written-off non-productive assets.

Non-productive assets are written-off against the respective allowance for losses when management believes that the recoverability of those assets is unlikely.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**1. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-
produktif - produk perbankan Syariah

Unit Usaha Syariah membentuk penyisihan kerugian atas aset produktif dan aset non-produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas aset produktif dan aset non-produktif tersebut pada tiap akhir tahun, evaluasi manajemen atas prospek usaha, kinerja keuangan dan kemampuan membayar setiap debitur. Serta mempertimbangkan juga hal-hal lain seperti klasifikasi berdasarkan hasil pemeriksaan Bank Indonesia, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aset produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank (*BI checking*) dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas piutang dan pembiayaan yang diberikan sebagaimana diwajibkan oleh Bank Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/26/DPbS tanggal 10 Juli 2013, PSAK 102 (revisi 2013) dan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-159/PB.13/2014 tertanggal 3 Desember 2014, perihal tanggapan atas usulan ASBISINDO, untuk penerapan pertama kali PSAK 102 (revisi 2013) dan PAPSİ 2013. Bank menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah. Sesuai dengan PSAK 102 (revisi 2013) dan Surat OJK tersebut, ketentuan transisi penurunan nilai atas aset keuangan secara kolektif berlaku mulai 1 Januari 2015.

Dalam evaluasi penurunan nilai terhadap piutang murabahah dilakukan secara periodik pada setiap tanggal laporan keuangan, untuk memastikan metodologi dan asumsi yang digunakan dapat diandalkan, serta meminimalkan perbedaan antara estimasi jumlah kerugian dengan jumlah kerugian aktual.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Piutang murabahah yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (*discounted value*) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena tidak akan dapat diperoleh kembali seluruh jumlah piutang murabahah yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (*discounted value*) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan margin) yang didiskonto menggunakan margin efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**1. Identification and measurement of impairment
(continued)**

Allowance for possible losses of earning assets
and non-earning assets - Sharia banking product

The Sharia Business Unit has provided the allowance for possible losses on earning assets and non-earning assets based on management's review of the quality of these earning assets and non-earning assets at the end of each year, and management evaluation of every debtor's business prospect, financial performance and repayment ability. Moreover, the allowance also considers other things such as classification based on Bank Indonesia audit results, classification determined by either commercial banks on earning assets provided by more than one bank (*BI checking*) and availability of debtor's audited financial statements.

For the purpose of evaluating the collective impairment on receivables and financing, as required by Bank Indonesia based on Circular Letter Bank Indonesia No.15/26/DPbS dated July 10, 2013, PSAK 102 (revised 2013) and Otoritas Jasa Keuangan's letter No.S-159/PB.13/2014 dated December 3, 2014, concerning the respond of ASBISINDO's proposal, in adopting of PSAK 102 (revised 2013) and PAPSİ 2013. The Bank applies the transition rule for collective impairment with the calculation based on the applicable Bank Indonesia's regulation on the Quality Rating of assets of Commercial Bank which conduct Business Based on Sharia Principles. In accordance with PSAK 102 (revised 2013) and the aforementioned Financial Service Authority's Letter, the transition rule for collective impairment calculation is effective from January 1, 2015.

The evaluation of impairment of murabaha receivables is done periodically on every financial statement date, to ensure methodology and assumptions are reliable, and to reduce difference between estimated losses amount and actual losses amount.

Allowance for impairment losses is calculated individually by using discounted cash flows method. Murabaha receivables that has been impaired is recognised based on amount that are discounted (*discounted value*) and not based on net book value, because the amount of murabahah receivables that had been given to debtors are unable to be fully recovered. The amount of discounted value is obtained by estimating the future cash flows (includes payment of principles and margin) that is discounted at effective margin.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**1. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-
produktif - produk perbankan Syariah (lanjutan)

Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). *Historical loss experience* disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini.

Bank menggunakan *roll rate analysis method* untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam perhitungan *Probability of Default (PD)* dan menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun untuk *Loss Given Default (LGD)*.

Pengelompokan karakteristik risiko pembiayaan untuk tahun 2015 digolongkan berdasarkan *Bank Wide* pembiayaan *murabahah* dan dilakukan evaluasi (*loan review*) setiap 1 (satu) tahun sekali.

Dampak dari penerapan estimasi penurunan nilai atas pembiayaan *murabahah* telah diakui dalam saldo laba tahun 2014.

Dalam menentukan penyisihan kerugian (selain piutang *murabahah*) dan peringkat kualitas aset, Unit Usaha Syariah menerapkan PBI No.8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang mana dalam pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No.9/9/2007 tanggal 18 Juni 2007 dan PBI No.10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 serta PBI No.13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum yang melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah dalam menentukan kerugian penurunan nilai.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan peraturan OJK baru No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 Nopember 2014 dan Surat Edaran OJK No.8/SEOJK.03/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**1. Identification and measurement of impairment
(continued)**

*Allowance for possible losses of earning assets
and non-earning assets - Sharia banking product
(continued)*

Allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the past effects of conditions in the historical period that no longer valid.

The Bank uses roll rate analysis method to assess the allowance for impairment losses. The Bank uses historical data in the 3 (three) years in calculating the Probability of Default (PD) and also using those 3 (three) years of historical data to compute for the Loss Given Default (LGD).

The classification characteristics of risk loan in year 2015 is classified based on Bank Wide murabaha financing and is evaluated every 1 (one) year.

The implementation effects of impairment of murabaha financing are recognized in retained earning in 2014.

In determining the allowance for losses (except murabaha receivables) and asset quality rating, the Sharia Business Unit applies PBI No.8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 wherein certain articles have been amended by PBI No.9/9/2007 dated June 18, 2007 and PBI No.10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 and No.13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011 regarding Asset Quality Rating for Commercial Banks Conducting Business Based on Sharia Principles for determination of impairment losses.

Financial Services Authority (OJK) published a new OJK regulation No.16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 and OJK Circular Letter No.8/SEOJK.03/2015 dated March 10, 2015 concerning Asset Quality Rating for Islamic Banks and Business Unit Sharia.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**1. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-
produktif - produk perbankan Syariah (lanjutan)

Penyisihan kerugian minimum atas aset produktif
adalah sebagai berikut:

**Persentase minimum penyisihan kerugian/
Minimum percentage of allowance for impairment losses**

Lancar *)	Minimum 1%
Dalam perhatian khusus	Minimum 5%
Kurang lancar	Minimum 15%
Diragukan	Minimum 50%
Macet	100%

*) di luar Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan surat berharga yang diterbitkan Pemerintah berdasarkan prinsip syariah aset produktif dengan agunan tunai.

Penyisihan khusus terhadap kredit bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar hutang. Penyisihan khusus dibentuk ketika timbul keraguan akan kemampuan debitur dalam membayar dan menurut pertimbangan manajemen, estimasi jumlah yang akan diperoleh kembali dari debitur berada di bawah jumlah pokok dan bunga kredit yang belum terbayar.

Penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No.13/658/DPNP/DPnP (SE-BI) tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan penghapusan atas aset non-produktif dan transaksi rekening administrasi (komitmen dan kontinjensi), namun Bank tetap harus menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

PSAK 48 (revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", mensyaratkan manajemen Bank untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan dan penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**1. Identification and measurement of impairment
(continued)**

Allowance for possible losses of earning assets
and non-earning assets - Sharia banking product
(continued)

Minimum allowance for possible losses on earning
assets is as follows:

Current *)
Special mention
Sub-standard
Doubtful
Loss

*) excluding Deposit Facilities of Bank Indonesia Sharia, Certificates of Bank Indonesia Sharia and marketable securities sharia and earning assets secured by cash collateral.

Specific provisions for non-performing loans were calculated based on the borrower's debt servicing capacity. Specific provisions were made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and management considers that the estimated recovery from the borrower was likely to fall short from the amount of principal and interest outstanding.

Impairment of commitments and contingencies

In accordance with Bank Indonesia Letter No.13/658/DPNP/DPnP (SE-BI) dated December 23, 2011, Bank is not required to provide an allowance for impairment losses on non-productive assets and administrative account transactions (commitments and contingencies), but the Bank should still calculate the allowance for impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

In compliance with PSAK 48 (revised 2014), "Impairment in Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to their fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recovered. On the other hand, a reversal of an impairment loss is recognized whenever there is indication that the asset is not impaired anymore. The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is recognized in the current period's statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**l. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi

Nilai tercatat aset ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Setiap rugi penurunan atau pemulihan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif disajikan sebagai estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi pada laporan posisi keuangan.

Penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai dari taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif dan penambahan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif, maupun pemulihan aset yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

m. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Identification and measurement of impairment
(continued)**

Impairment of commitments and contingencies

The carrying values of assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. Any impairment loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

Estimated losses from off-balance-sheet transactions are presented as estimated losses on commitments and contingencies on the statements of financial position.

Adjustments to the allowance for impairment losses from the estimated losses from administrative accounts transaction are reported in the period such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses from productive assets and additional estimated losses from administrative accounts transactions, as well as recoveries of previously written-off assets.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

n. Fixed assets

Fixed assets, except land, are recorded at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aset tetap

Aset tetap kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Jenis/ Classification	Metode/ Method	Taksiran masa manfaat/ Estimated useful lives Tahun/Years	Tarif penyusutan/ Depreciation rate
Bangunan/ Buildings	Bangunan/Buildings	Garis lurus/Straight-line	20	5%
Golongan I/Class I	Peralatan kantor dan kendaraan/ Office equipment and vehicles	Saldo menurun ganda/ Double declining balance	4	50%
Golongan II/ Class II	Peralatan kantor dan kendaraan/ Office equipment and vehicles	Saldo menurun ganda/ Double declining balance	8	25%

Peralatan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Tanah awalnya dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional, dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 12).

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dievaluasi kemungkinan penurunan nilainya jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya tidak dapat seluruhnya dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fixed assets

Fixed assets, except land are depreciated using the methods and over their estimated useful lives of fixed assets as follows:

	Taksiran masa manfaat/ Estimated useful lives Tahun/Years	Tarif penyusutan/ Depreciation rate
Bangunan/ Buildings	20	5%
Golongan I/Class I	4	50%
Golongan II/ Class II	8	25%

Office equipment consists of furniture and fixtures, installation, computer software and hardware, communication and other office equipment.

Land initially stated at cost and is not depreciated. After initial recognition, land is measured at fair value on the date of the revaluation less any accumulated impairment losses after the date of revaluation. Assessment of the land is done by assessors who have professional qualifications, and are conducted regularly to ensure that the carrying amount of land does not differ materially from the amount determined using fair value at the end of the reporting period (Note 12).

The increase in the carrying amount arising from the revaluation is recorded as "Surplus Revaluation of Fixed Assets", and are presented in other comprehensive income. However, the increase is recognized in profit or loss up to the amount of impairment of the similar assets due to revaluation that was done before in profit or loss. The decrease in the carrying amount arising from the revaluation is recognized in profit or loss.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (carrying amount) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

ISAK No. 25 menyatakan bahwa hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Penerapan interpretasi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Bank.

o. Sewa

Bank mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Bank lebih banyak bertindak sebagai lessee, dengan demikian:

- i) Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini pembayaran tersebut lebih rendah dari nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fixed assets (continued)

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate. When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalized as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence.

Construction-in-progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right, recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

ISAK No. 25 states that land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicates that the extensions or renewal of land likely or definitely not to be obtained. The adoption of this interpretation does not have significant impact to the Bank.

o. Lease

The Bank classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The Bank is mostly acting as a lessee, therefore:

- i) *A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of minimum lease payments.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum dialokasikan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewanya.

- ii) Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

p. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar liabilitas Bank dan diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

q. Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan dari nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan dari nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Lease (continued)

Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Bank will obtain ownership by the end of the lease term.

- ii) *Lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.*

p. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time the obligations occurred or on receipt of transfer orders from customers or other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the Bank measured at their amortized cost.

q. Deposits from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and other forms which are similar.

Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through check writing, or transfers between accounts using bilyet giro and other orders of payment or transfer.

Savings deposits represent deposits of customers that may only be withdrawn over the counter and via Automatic Teller Machine card (ATM), or funds transfers when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent deposits from customers with the Bank that may only be withdrawn at specific maturities in accordance with the agreements between the depositor and the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Deposito *on call* merupakan deposito dengan jangka waktu harian dan dapat ditarik sewaktu-waktu.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan berdasarkan prinsip syariah yang dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Simpanan dari nasabah berdasarkan prinsip syariah terdiri dari:

- a. Simpanan syariah berupa giro *wadiah yad-adhamanah*, yakni titipan dana dalam bentuk giro yang akan mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank; dan
- b. Investasi tidak terikat syariah, berupa:
 - i. Tabungan *mudharabah mutlaqah*, yaitu tabungan tidak terikat, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (*nisbah*) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara Bank dan nasabah; dan
 - ii. Deposito *mudharabah mutlaqah*, yaitu deposito tidak terikat sebagai investasi berjangka, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (*nisbah*) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara Bank dan nasabah.

r. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, giro *wadiah*, tabungan *mudharabah* dan deposito berjangka *mudharabah*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Deposits from customers (continued)

Deposits *on call* represent deposits with daily maturity and could be withdrawn at any time.

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for deposits under sharia principles that are stated as the Bank's liability to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

Deposits from customers under sharia principles as follows:

- a. Sharia deposits in the form of *wadiah yad-adhamanah*, a current account whereby the customers may receive bonus income in accordance with the Bank's policy; and
- b. Sharia non-binding investments in the form of:
 - i. *Mudharabah mutlaqah* savings are non-binding saving investments on which the customers are entitled to receive a share of the Bank's Sharia Unit's income (*nisbah*) in return for the usage of the funds in accordance with the defined terms; and
 - ii. *Mudharabah mutlaqah* deposits are non-binding investments in the form of time deposits on which the customers are entitled to receive a share of the Bank's Sharia Unit's income (*nisbah*) for the usage of the funds in accordance with the pre-defined terms.

r. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current accounts, savings, time deposits, *wadiah* current accounts, *mudharabah* savings and time deposits.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

**t. Pendapatan dan beban bunga
Konvensional**

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Borrowings

Borrowings are funds received from Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

**t. Interest income and expenses
Conventional**

Interest income and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation reflects all commissions, provisions, and other forms that accepted by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums and discounts.

If financial assets or similar financial asset groups have been impaired as a consequence of a loss on impairment, then the interest income subsequently received is recognized based on the interest rate used for discounting future cash flows in calculating the loss on impairment.

Loans where the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Syariah

Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan dari *murabahah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan pendapatan lainnya.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basis*). Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

Margin dan bagi hasil diakui secara akrual, kecuali pendapatan margin dan bagi hasil atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing*, yang diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pendapatan margin dan bagi hasil yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*, dan selanjutnya dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

u. Pendapatan - provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Interest income and expenses (continued)

Sharia

The main operating income consists of income from *murabahah* transactions, income from profit sharing of *mudharabah* and *musyarakah* financing and others.

Income from *murabahah* receivables using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the *murabahah* receivables. When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah* financing is recognized upon collection (*cash basis*). Other main operating income consists of income derived from placements with other sharia banks. Other main operating income is recognized upon collection.

Margin and profit sharing are recognized on an accrual basis, except for margin and profit sharing income on loans and other earning assets classified as *non-performing*, which is recognized only when such interest is received in cash. Margin and profit sharing income recognized or recorded but not yet received, is reversed when the loans are classified as *non-performing*, and the interest amounts are recorded as contingent receivables in the administrative accounts and such interest is recognized as income on a cash received basis.

u. Revenue - commissions and fees

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using the effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Pendapatan - provisi dan komisi (lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga. Untuk pembiayaan syariah, provisi dan komisi diakui selama jangka waktu akad dengan metode garis lurus.

Provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan atau jangka waktu perkreditan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

v. Pajak penghasilan badan

Perlakuan akuntansi atas pajak penghasilan sesuai dengan PSAK 46 (revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank menerapkan metode liabilitas untuk menentukan pajak penghasilannya. Berdasarkan metode liabilitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini mensyaratkan pengakuan manfaat pajak di masa mendatang, contoh: saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang terdapat kemungkinan besar realisasi manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif atau peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika Bank mengajukan keberatan, saat putusan banding telah diterbitkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar laba fiskal tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Revenue - commissions and fees (continued)

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income. For sharia financing, fees and commissions are recognized over the term of the contract with the straight-line method.

Other commissions and fees not related to lending activities or loan periods, or not material are recognized as revenues and expenses at the time the transactions occur.

v. Corporate income tax

Accounting treatment for income tax is accordance with PSAK 46 (revised 2014), "Income Tax".

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates or substantively enacted at the reporting date.

The Bank applies the liability method to determine its income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Adjustments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Bank, when the result of the appeal is determined.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Program imbalan kerja

Bank menerapkan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja", efektif sejak 1 Januari 2015, menggantikan PSAK 24 (revisi 2010): "Imbalan Kerja". Dengan diterapkan PSAK 24 (revisi 2013), maka Bank menghentikan penggunaan pendekatan koridor dalam perhitungan keuntungan dan kerugian aktuarial di periode pelaporan pada penghasilan komprehensif lain.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank mengakui penyisihan imbalan masa kerja berdasarkan Undang-undang No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003"). Penyisihan untuk imbalan masa kerja diukur berdasarkan laporan aktuarial. Bank menggunakan metode penilaian aktuarial projected unit credit untuk menentukan nilai kini dari imbalan, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk setiap program pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) pada tanggal tersebut atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Biaya jasa lalu yang terjadi ketika pengenalan program imbalan pasti atau perubahan imbalan terutang pada program yang ada diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja atau *vested*.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Employee benefit plan

The Bank implement PSAK 24 (revised 2013), "Employee benefit", effective January 1, 2015, change of PSAK 24 (revised 2010): "Employee Benefit". The applied PSAK 24 (revised 2013), Bank which eliminates corridor approach in calculation actuarial gain and loss in reporting period other comprehensive income.

Defined benefits plans and other long-term benefits

The Bank recognizes a provision for employee service entitlements in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Labor Law No. 13/2003"). The provision for employee service entitlements is estimated on the basis of actuarial reports. The Bank uses the projected unit credit method to determine the present value of benefits, current service cost and past service cost. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the higher of the present value of the defined benefits obligation (before deducting plan assets) or the fair value of plan assets at that date. Such actuarial gains or losses are recognized as income or expense on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

Past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti

Sesuai dengan keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk selaku pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No.039/001/KEP/DIR/UMS tanggal 2 Januari 2001 dan perubahannya No.043/23/KEP/DIR tanggal 23 Februari 2005, Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya dengan jumlah kontribusi sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada Dana Pensiun merupakan kontribusi Bank.

Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur ini mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.KEP-213/KM.6/2001 tanggal 22 Oktober 2001.

Program pensiun iuran pasti

Sesuai dengan keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No.050/067/KEP/DIR/SDM tanggal 20 April 2012, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 23 April 2012 tentang pengelolaan program pensiun iuran pasti bagi pegawai Bank.

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu dari gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut.

Program asuransi tunjangan hari tua

- a. Keputusan Direksi No.KEP.079/BPD/83 tanggal 11 November 1983 dan perubahannya No.KEP.006/BPD/85 tanggal 29 Januari 1985, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 3 Juni 1993 dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912, tentang Pengelolaan Program Asuransi Dwiguna Standar US\$. Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya bervariasi sesuai dengan jabatan terakhir dari karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Employee benefit plan (continued)

Defined benefit pension plan

In accordance with the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as the founder of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No 039/001/KEP/DIR/UMS dated January 2, 2001 and its amendment No.043/23/KEP/DIR dated February 23, 2005, the Bank established a defined benefit pension plan for all of its permanent employees with contributions of 5% of employees' basic pension salaries being paid by the employees and the remaining required contributions being paid by the Bank.

"Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur" was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in decree No.KEP-213/KM.6/2001 dated October 22, 2001.

Defined contribution pension plan

In accordance with the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No.050/067/KEP/DIR/SDM dated April 20, 2012, the Bank entered into a cooperation agreement with "Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia" dated April 23, 2012 regarding defined contribution pension plan for the Bank's employees.

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees.

Mutual aid pension insurance plan

- a. Directors' decision No.KEP.079/BPD/83 dated November 11, 1983 and its amendment No.KEP.006/BPD/85 dated January 29, 1985, the Bank provides mutual aid pensions (tunjangan hari tua) in the form of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Program Asuransi Tunjangan Hari Tua) for all employees through a cooperation agreement dated June 3, 1993 with "Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912" for insurance under a program "Asuransi Dwiguna Standar US\$". Based on this program, at the commencement of the pension period, in addition to pension allowances, each employee will also receive a mutual aid pension (tunjangan hari tua) based on the employee's latest position.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program asuransi tunjangan hari tua (lanjutan)

Keputusan Direksi No.046/042.1/KEP/DIR/SDM tanggal 3 Maret 2008, telah diamandemen dengan Keputusan Direksi No.048/068.1/KEP/DIR/SDM tertanggal 3 Mei 2010 yang menyatakan besarnya tunjangan hari tua ditentukan sesuai dengan jabatan dengan besaran dasar uang asuransi antara Rp22,5 sampai dengan Rp200. Premi asuransi masing-masing peserta dibayar dimuka oleh Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.

Sesuai dengan Keputusan Direksi No.050/020/ADD/SP/DIR/SDM tanggal 30 Maret 2012 terkait addendum atas perjanjian kerjasama pengelolaan program asuransi tunjangan hari tua dengan Asuransi Jiwasraya bahwa disepakati adanya kenaikan uang asuransi dan premi.

- b. Sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris No.040/090/DK/BPD/02 tanggal 31 Desember 2002, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 31 Desember 2002 dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tentang Pengelolaan Program Asuransi Tunjangan Hari Tua.

Program asuransi tunjangan hari tua (lanjutan)

Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya disesuaikan dengan masa kerja dan jumlah gaji terakhir. Premi asuransi masing-masing peserta dibayar di muka oleh Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Employee benefit plan (continued)

Mutual aid pension insurance plan (continued)

Directors' decision No.046/042.1/KEP/DIR/SDM dated March 3, 2008 has been amended with Director's decision No.048/068.1/KEP/DIR/SDM dated May 3, 2010, which stated that the pension allowance was determined based on the employees position with a basic insurance value ranging from Rp22.5 to Rp200. The insurance premiums for employees are paid in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of employees.

Pursuant with Director's decision No.050/020/ADD/SP/DIR/SDM dated March 30, 2012 about added for agreement for management insurance program pension with Insurance Jiwasraya (Corporate) was acceptable increase premiums insurance.

- b. Pursuant to the Board of Commissioners' decision No.040/090/DK/BPD/02 dated December 30, 2002, the Bank also provides mutual aid pensions (tunjangan hari tua), through management of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Program Asuransi Tunjangan Hari Tua) for all employees under a cooperation agreement, dated December 31, 2002 with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) regarding Management of a Mutual Aid Pension Insurance Plan.*

Mutual aid pension insurance plan (continued)

Based on this plan, at the commencement of the pension period, in addition to a pension allowance, employees will also receive mutual aid pensions (tunjangan hari tua) equal to the number of years of service multiplied by the employee's latest monthly salary. The insurance premiums for employees are paid in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of employees.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasca kerja lainnya dan jangka panjang lainnya

Bank juga memberikan imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya, meliputi uang duka bagi pegawai yang meninggal dunia dan penghargaan masa kerja.

Liabilitas dan pendanaan penghargaan masa kerja dan uang duka dihitung aktuaris independen dengan metode *projected unit credit*.

Jasa produksi

Bank juga memberikan jasa produksi tahunan kepada para Komisaris, Direksi dan karyawan dan untuk setiap tahun buku dicadangkan dan diakui sebagai beban pada tahun berjalan yang jumlahnya ditetapkan berdasarkan jumlah jasa produksi yang disetujui dalam RUPS tahun-tahun sebelumnya dan kemudian diusulkan untuk disetujui/disahkan dalam RUPS yang akan datang. Jika terdapat selisih antara jumlah jasa produksi yang dicadangkan dengan jumlah yang disahkan oleh RUPS, maka selisih tersebut dibebankan/dikreditkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penambah atau pengurang cadangan jasa produksi.

Program penghargaan akhir masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Bank memberikan penghargaan akhir masa jabatan untuk Komisaris dan Direksi melalui program asuransi yang jumlahnya dihitung secara proporsional sesuai dengan masa jabatannya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No.046/04/SK/DK/BPD/2008, tanggal 30 April 2008 yang mengacu pada Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.55, tanggal 17 April 2008 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., di Surabaya, akta RUPS No.28 tanggal 19 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., di Surabaya dan RUPS No.26 tanggal 14 April 2010 yang dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, S.H., di Surabaya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefit plan (continued)

Other post employee benefits program and long-term employee benefits program

The Bank also provides post benefits program and long term benefit plan that includes death benefits to employees who has passed away and gratuity.

Liabilities and employees gratuity funding is calculated by an independent actuary in projected unit credit method.

Bonuses

The Bank also provides annual bonuses for Commissioners, Directors and employees. These costs are recognized as current year's expenses and the amount is determined based on the bonuses authorized during Shareholders' General Meetings (RUPS) in the prior year. Such bonuses are subsequently proposed for approval by the Shareholders in the following Shareholders' General Meeting (RUPS). Any difference between the amount accrued and the amount approved by the RUPS is charged/credited to statement of profit or loss and other comprehensive income as an addition to or deduction of the provision for bonuses.

End of service awards program for the Boards of Commissioners and Directors

The Bank provides end of service awards program for Commissioners and Directors through an insurance program, which amount is calculated proportionally during the period of service in accordance with a Decision Letter of the Bank's Boards of Commissioners and Directors No.046/04/SK/DK/BPD/2008, dated April 30, 2008 referred to the Minutes of Shareholders' Meeting No. 55, dated April 17, 2008 prepared by Untung Darnosoewirjo, S.H., public notary in Surabaya, Minutes of Shareholders' Meeting No.28, dated May 19, 2009 prepared by Untung Darnosoewirjo, S.H., public notary in Surabaya, and Minutes of Shareholders' Meeting No.26, dated April 14, 2010 prepared by Wachid Hasyim, S.H., public notary in Surabaya.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program penghargaan akhir masa jabatan Dewan
Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Premi yang dibayar dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama masa jabatannya secara proporsional.

y. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

z. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Bank pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ab. Liabilitas dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

ac. Informasi segmen

Bank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan oleh bagian akuntansi kepada pengambil keputusan operasional.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Employee benefit plan (continued)

End of service awards program for the Boards of
Commissioners and Directors (continued)

Premiums paid are charged proportionally to statement of profit or loss and other comprehensive income over the service period.

y. Shares issuance costs

The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Other Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the statements of financial position.

z. Dividend

Dividend distribution to the Bank's Shareholders is recognized as a liability in the Bank financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's shareholders.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ab. Contingent liabilities and assets

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the financial statement when an inflow of economic benefits are probable.

ac. Segment information

The Bank determines and presents operating segments based on the information that is internally provided by accounting department to the operating decision maker.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Bank mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

Segmen geografis meliputi penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Bank adalah Jawa Timur dan selain Jawa Timur.

ad. Peristiwa setelah periode pelaporan

Setiap peristiwa setelah akhir tahun yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

ae. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The Bank defines an operating segment as a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of banking conventional and sharia.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments. The Bank's geographical segments are East Java and other than East Java.

ad. Events after the reporting period

Any post-year-end event that provides additional information about the Bank's financial position (*adjusting event*) is reflected in the financial statements. Post-year-end events that are not *adjusting events*, if any, are disclosed when material to the financial statements.

ae. Use of significant accounting estimates and judgments

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ae. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang penting (lanjutan)**

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 (revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Nilai wajar instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Klasifikasi pada investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Surat berharga dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan *judgment* yang signifikan. Dalam membuat *judgment* ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Jika Bank gagal untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu sebagai contoh, menjual dalam jatuh tempo yang insignifikan saat mendekati jatuh tempo, Bank harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual. Surat berharga yang tersedia untuk dijual tersebut akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ae. Use of significant accounting estimates and
judgments (continued)**

Going concern

The Bank's management has assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

Classification of financial assets and liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2d.

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant on the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted price (without adjustments) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: unobservable inputs for the asset and liability.

Classification to held-to-maturity investments

The classification under held-to-maturity securities requires significant judgment. In making this judgment, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity. If the Bank fails to keep these investments to maturity other than in certain specific circumstances for example, selling an insignificant amount close to maturity, it will be required to reclassify the entire portfolio as available-for-sale securities. The available-for-sale securities would therefore be measured at fair value and not at amortized cost.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ae. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang penting (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut dikuotasi atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi adalah apakah aset keuangan yang dikuotasi di pasar aktif tersebut ditentukan berdasarkan apakah harga kuotasi tersedia secara rutin, dan apakah harga tersebut mencerminkan harga aktual yang secara teratur terjadi transaksi pasar secara wajar.

Kontinjensi

Bank saat ini terlibat dalam beberapa kasus hukum. Estimasi atas biaya yang mungkin terjadi atas penyelesaian tuntutan-tuntutan tersebut sudah dikonsultasikan dengan penasihat dari luar yang menangani pembelaan Bank dalam hal-hal tersebut dan berdasarkan analisa dari hasil yang mungkin terjadi. Bank saat ini tidak yakin kalau kasus-kasus ini akan memiliki efek kerugian yang material pada laporan keuangan. Bagaimanapun, ada kemungkinan dari hasil-hasil operasi di masa akan datang akan terpengaruh secara material oleh perubahan dari perkiraan-perkiraan atau dalam keefektifan dari strategi yang berhubungan dengan kasus-kasus ini.

Penilaian mata uang fungsional

Manajemen telah melakukan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling mewakili dampak ekonomi dari suatu transaksi, kejadian dan kondisi-kondisi yang relevan terhadap entitas. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Bank telah mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. mata uang yang mempengaruhi harga jual atas instrumen keuangan dan jasa-jasa lainnya (biasanya dari mata uang atas harga jual instrument keuangan dan jasa-jasa yang telah diselesaikan);
2. mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan
3. mata uang atas yang biasa diterima dari aktivitas operasi.

Sewa operasi

Bank, sebagai *lessee*, telah mengadakan perjanjian sewa untuk bangunan yang digunakannya untuk operasi. Bank telah menentukan bahwa semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti yang disewa dalam sewa operasi tersebut tidak dapat dialihkan kepada Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ae. Use of significant accounting estimates and
judgments (continued)**

Judgments (continued)

Financial assets not quoted in an active market

The Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regular occurring market transactions on an arm's length basis.

Contingencies

Bank is currently involved in various legal proceedings. The estimate of the probable costs for the resolution of these claims has been developed in consultation with outside counsel handling the Bank's defense on these matters and is based upon an analysis of the potential results. The Bank currently does not believe that these proceedings will have a material adverse effect on the financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to the proceedings.

Assessment of functional currency

The management has considered to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. In making this judgment, the Bank has considered the following:

1. the currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);
2. the currency in which funds from financing activities are generated; and
3. the currency in which funds from operating are usually retained.

Operating leases

The Bank, as a *lessee*, has entered into lease on premises used for its operations. The Bank has determined that all significant risk and rewards of ownership of the properties it leases on operating lease are not transferrable to the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ae. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang penting (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menimbulkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi yang ada dan asumsi perkembangan masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada diluar kendali Bank. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan di dalam asumsi-asumsi terkait pada saat terjadinya.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 18f).

Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 47).

Penurunan nilai surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mereviu surat berharga yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai.

Dalam menentukan pertimbangan, Bank mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya (Catatan 7 dan 36e).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ae. Use of significant accounting estimates and
judgments (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 18f).

Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rates and others (Note 47).

Impairment of held-to-maturity securities

Bank reviews securities classified held to maturity at each financial position date to assess whether there is an impairment in value.

In making this judgment, the Bank evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost (Note 7 and 36e).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ae. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang penting (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Penurunan nilai atas aset tidak produktif

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-finansial kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Bank yang dapat memicu adanya ulasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut (Catatan 36e):

- Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan; di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan
- Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank mereviu kredit yang diberikan dan piutang produktif secara kolektif dan individual untuk setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif tersebut, kredit dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit, dimana arus kas kontraktual masa datang diestimasi berdasarkan kerugian historis kelompok kredit yang pernah dialami selama 7 tahun terakhir. Kerugian historis tersebut kemudian disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini. Metode estimasi yang digunakan dalam perhitungan penurunan nilai secara kolektif adalah metode statistik (statistical model analysis method), yaitu roll rates analysis method untuk menentukan tingkat Probability of Default (PD) dan Loss Given Default (LGD) karena angka persentase antar segmentasi lebih tertib, teratur, serta halus dan tetap memperhitungkan data hapus buku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ae. Use of significant accounting estimates and
judgments (continued)**

Estimates and assumptions

Impairment of non-productive assets

Bank assesses impairment on non productive assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the followings (Note 36e):

- Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- Significant negative industry or economic trends.

Impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews its loans and receivables collectively and individually at each statements of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the borrower's financial situation and the net realizable value of collateral.

For the evaluation objective of impairment losses collectively, loans are classified by similar characteristics of credit risk, where the contractual future cash flows are estimated based on historical loss loan group, which experienced during last 7 years. The historical losses are assessed to reflect current conditions. Estimation method used in the calculation of impairment losses collectively is statistical model analysis method, which is roll rates analysis method to generate Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD) because inter segment percentage value are more organized, smooth and still calculates loans write-off data.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ae. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang penting (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang
(lanjutan)

Selanjutnya, hasil tingkat persentase PD dan LGD digunakan sebagai dasar estimasi penurunan nilai atas kredit secara kolektif. Sedangkan evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan dengan menghitung nilai kini atas arus kas masa datang dibandingkan dengan nilai tercatat.

Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan penyisihan penurunan nilai tersebut di masa mendatang (Catatan 9).

Penyusutan dan estimasi masa manfaat dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo menurun ganda untuk selain bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 12).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ae. Use of significant accounting estimates and
judgments (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment losses on loans and receivables
(continued)

Furthermore, the result of percentage rate of PD and LGD is used as a basis to estimate impairment losses collectively on loans. While the evaluation of impairment losses individually is valued by calculating the present value of future cash flows compared with the carrying amount.

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the allowance for impairment in the future (Note 9).

Depreciation and estimated useful lives of fixed
assets

The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line method for buildings and on a double declining balance method for other than buildings over their estimated useful lives. The Bank's management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years.

Changes in the expected level of the usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of the assets, and therefore future depreciation changes could be revised (Note 12).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS

	31 Maret / March 31, 2017	
	Jumlah nosional mata uang asing / Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah / Rupiah equivalent
Rupiah		1.476.944
Dolar Amerika Serikat	218.649	2.914
Riyal Saudi Arabia	112.336	399
Yen Jepang	3.520	17
Dolar Singapura	20.943	200
Euro	11.810	168
Poundsterling Inggris Raya	100	2
Yuan China Renminbi	8.900	17
Dolar Australia	1.740	18
Dolar Hong Kong	3.520	6
Jumlah mata uang asing		3.741
Jumlah kas		1.480.685

Kas dalam Rupiah pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, masing-masing termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp144.692 dan Rp157.786.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	March 31, 2017	
	Jumlah nosional mata uang asing / Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah / Rupiah equivalent
Rupiah		2.379.986
Dolar Amerika Serikat	838.650	7.995
Jumlah giro pada Bank Indonesia		2.387.981

3. CASH

	31 Desember / December 31, 2016		
	Jumlah nosional mata uang asing / Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah / Rupiah equivalent	
		1.706.795	Rupiah
	170.520	2.297	United States Dollar
	112.924	406	Saudi Arabian Riyal
	923.000	106	Japanese Yen
	10.800	101	Singapore Dollar
	5.985	85	Euro
	3.320	55	Great Britain Poundsterling
	9.423	18	Chinese Yuan Renminbi
	1.660	16	Australian Dollar
	2.660	5	Hong Kong Dollar
Total foreign currencies		3.089	
Total cash		1.709.884	

Cash in Rupiah as of March 31, 2017 and December 31, 2016, includes funds at Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp144,692 and Rp157,786, respectively.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	December 31, 2016		
	Jumlah nosional mata uang asing / Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah / Rupiah equivalent	
		2.496.596	Rupiah
	600.000	8.084	United States Dollar
Total current accounts with Bank Indonesia		2.504.680	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Giro pada Bank Indonesia tersebut di atas ditempatkan untuk memenuhi persyaratan giro wajib minimum yang diharuskan Bank Indonesia, masing-masing sebesar primer 6,51% (Rp2.303.098) dan sekunder 6,79% (Rp2.403.143) pada tanggal 31 Maret 2017 dan primer 6,5% (Rp2.408.694) dan sekunder 4% (Rp1.482.271) pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk mata uang asing 11,75% (USD409.000 (dalam angka penuh) setara dengan Rp5.450) pada tanggal 31 Maret 2017 dan 8% (USD447.230 (dalam angka penuh) setara dengan Rp6.025) pada tanggal 31 Desember 2016 dari simpanan nasabah dalam Rupiah dan mata uang asing.

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan syariah, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) (tidak diaudit) Bank pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2017
<u>Konvensional</u>	
GWM Rupiah	
Utama	6,51%
Sekunder	6,79%
GWM mata uang asing	
Utama	11,75%
<u>Syariah</u>	
GWM Rupiah	
Utama	6,00%

Rasio GWM pada tanggal 31 Maret 2017 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bank Indonesia No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional. Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2016 dihitung berdasarkan No. 17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 perhitungan rasio GWM berdasarkan prinsip syariah didasarkan pada PBI No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang diamandemen dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to meet the minimum legal reserve requirements of Bank Indonesia of primary (Rp2,303,098) 6.51% and secondary 6.79% (Rp2,403,143) as of March 31, 2017 and primary 6.5% (Rp2,408,694) and secondary 4% (Rp1,482,271) as of December 31, 2016, and foreign currency of 11.75% (USD409,000 (in full amount) equivalent with Rp5,450) as of March 31, 2017 and 8% (USD447,230 (in full amount) equivalent with Rp6,025) as of December 31, 2016 relating to deposits in Rupiah and foreign currencies, respectively.

The Bank is required to maintain statutory reserves in Rupiah currency in its activities as a commercial and sharia bank, and foreign statutory reserves in its activities in the conduct of foreign currency transactions. These statutory reserves are deposited in the form of current accounts with Bank Indonesia.

The minimum statutory reserves ratio requirement (GWM) (unaudited) of the Bank as of March 31, 2017 and December 31, 2016 was as follows:

	31 Desember / December 31, 2016	
<u>Conventional</u>		
Statutory Reserves in Rupiah		
Primary	6,51%	
Secondary	4,15%	
Statutory Reserves in foreign exchange		
Primary	10,73%	
<u>Sharia</u>		
Statutory Reserves in Rupiah		
Primary	6,17%	

The statutory reserves ratio as of March 31, 2017 and is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016 regarding "Third amendment in the Regulation of Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 regarding Statutory Reserves for Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currencies"

The statutory reserves ratio as of December 31, 2016 and is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 17/21/PBI/2015 dated November 26, 2015 regarding "Second amendment in the Regulation of Bank Indonesia No.15/15 / PBI / 2013 regarding Statutory Reserves for Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currencies".

As of March 31, 2017 and December 31, 2016 the calculation of statutory reserves based on sharia principles is in accordance with PBI No. 6/21/PBI/2004 dated August 3, 2004 concerning The Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Commercial Banks conducting activities based on sharia principles which has been amended by PBI No. 8/23/PBI/2006 dated October 5, 2006 and PBI No. 10/23/PBI/2008 dated October 16, 2008.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah giro wajib minimum pada Bank Indonesia tersebut telah memadai dan memenuhi syarat.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 38).

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan bank

	31 Maret / March 31, 2017	
PT Bank Central Asia Tbk	33.625	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.531	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	550	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.429	
Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	1	
Jumlah Rupiah	37.136	
 Mata uang asing:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.581	
PT Bank Central Asia Tbk	5.456	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.641	
Deutsche Bank AG	1.936	
PT ICBC	39	
DBS Singapore Ltd	-	
Jumlah mata uang asing	20.653	
CKPN	-	
Jumlah giro pada bank lain, neto	57.789	

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada giro pada bank lain yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah.

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

Management believes that the amount of minimum legal reserves at Bank Indonesia is adequate and meet the requirements.

The remaining period of current amount with Bank Indonesia is categorized as less than one months (Note 38).

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By bank

	31 Desember / December 31, 2016	
PT Bank Central Asia Tbk	24.016	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.570	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	560	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	140	
Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	-	
Total Rupiah	27.286	
 Foreign currencies:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47.367	
PT Bank Central Asia Tbk	7.234	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.217	
AG Bank New York	1.551	
PT ICBC	39	
DBS Singapore Ltd	-	
Total foreign currencies	58.408	
CKPN	-	
Total current accounts with other banks, net	85.694	

As of March 31, 2017 and Desember 31, 2016, there was no current accounts with other banks based on sharia banking principles.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	31 Maret / March 31, 2017	
	Jumlah nosional mata uang asing / Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh / In full amount)	Ekuivalen Rupiah / Rupiah equivalent
Rupiah		37.134
Dolar Amerika Serikat	1.256.902	16.749
Dolar Singapura	203.236	1.938
Euro	70.434	1.004
Poundsterling Inggris Raya	46.211	767
Dolar Hongkong	69.189	119
Yuan China Renminbi	20.074	39
Yen Jepang	329.369	39
Jumlah mata uang asing		20.655
Jumlah giro pada bank lain, neto		57.789

c. Tingkat suku bunga per tahun:

	31 Maret/ March 31, 2017
Rupiah	0,16%
Mata uang asing	0,48%

d. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat giro pada bank lain pada pihak berelasi.

e. Berdasarkan kolektibilitas

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, digolongkan sebagai lancar. Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

f. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa seluruh giro pada bank lain dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp578 dan Rp857 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

g. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 36e.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

b. By currency

	31 Desember / December 31, 2016		
	Jumlah nosional mata uang asing / Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh / In full amount)	Ekuivalen Rupiah / Rupiah equivalent	
		27.286	Rupiah
	4.095.414	55.175	United States Dollar
	166.530	1.551	Singapore Dollar
	57.527	815	Euro
	41.961	695	Great Britain Poundsterling
	69.489	121	Hongkong Dollar
	20.038	39	Chinese Yuan Renminbi
	102.269	12	Japanese Yen
		58.408	Total foreign currencies
		85.694	Total current accounts with other banks, net

c. Interest rates per annum:

	31 Desember/ December 31, 2016	
	0,16%	Rupiah
	0,48%	Foreign currencies

d. By relationship

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Bank had no current accounts with other banks which are related parties.

e. By collectability

Current accounts with other banks as of March 31, 2017 and December 31, 2016 were classified as current. None were blocked or under liens as collateral.

f. Allowance for impairment losses

Management believes that all current accounts with other banks are fully collectible and that allowance for impairment losses is unnecessary.

Minimum allowance for impairment losses for current accounts with other banks required by Bank Indonesia as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp578 and Rp857, respectively.

g. Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets are disclosed in Note 36e.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Maret / March 31 2017	31 Desember / December 31 2016
Rupiah:		
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i> :		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	750.000	1.025.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	425.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	-	65.000
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	50.000	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	50.000
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	35.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	25.000
Lain-lain (Bank Perkreditan Rakyat)	8.000	4.250
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	830.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000	-
PT Bank Aceh Syariah	100.000	-
PT Bank Kaltim Syariah	30.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Syariah Tbk	25.000	-
	2.793.000	1.679.250
Interbank call money :		
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	250.000	250.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	168.000	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	60.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara & Gorontalo	-	75.000
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	-	75.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	75.000	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	-	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	-	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	-	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	50.000	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	-	50.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	300.000	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	225.000	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	-	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	-	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	-	45.000
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	-	25.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	150.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	705.000	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	450.000	-
PT Bank Niaga Tbk	400.000	-
PT Bank Mega Tbk	400.000	-
PT Bank Panin Tbk	385.000	-
PT Bank Bukopin Tbk	300.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	230.000	-
PT Bank Sumatera Utara Tbk	200.000	-
PT BPD Aceh Tbk	170.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	100.000	-
PT Bank Ekspor Indonesia Tbk	100.000	-
Bank Hana	100.000	-
Bank Alfindo	42.000	-
Bank Victoria Internasional	40.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	785.000	-
PT Bank Resona Perdanika	-	-
	5.535.000	1.270.000

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type and currency

Rupiah:	
Time deposits and deposits on call:	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
PT Bank Jabar Banten Syariah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Others (Rural Bank)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Aceh Syariah	
PT Bank Kaltim Syariah	
PT Bank Kaltim Syariah	
PT Bank Danamon Indonesia Syariah Tbk	
Interbank call money:	
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara & Gorontalo	
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Niaga Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Panin Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Sumatra Utara Tbk	
PT BPD Aceh Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	
PT Bank Ekspor Indonesia Tbk	
Bank Hana	
Bank Alfindo	
Bank Victoria Internasional	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Resona Perdanika	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	31 Maret / March 31, 2017
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	67.500
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(5)
Deposito Berjangka	4.000.000
Dikurangi : Diskonto	(2.056)
	4.065.439

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, dalam penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain termasuk penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp255.000 dan Rp85.500.

b. Berdasarkan jangka waktu

Semua penempatan Bank pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah kurang dari atau sampai dengan 1 bulan.

c. Berdasarkan kolektibilitas

Semua penempatan Bank pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 digolongkan lancar.

d. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

e. Tingkat suku bunga per tahun

	31 Maret / March 31, 2017
Rupiah	8,40%
Mata uang asing	0,11%

f. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa seluruh penempatan pada bank lain dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank lain yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp83.680 dan Rp29.493 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. By type and currency (continued)

	31 Desember / December 31, 2016	
	1.997.100	Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)
	(425)	Less: Unamortized interest
	-	Term Deposit
	-	Less : Unamortized Interest
	1.996.675	

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, placements with Bank Indonesia and other banks include placements based on sharia banking principles amounting to Rp255,000 and Rp85,500, respectively.

b. By maturity

All placements with Bank Indonesia and other banks as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are less than or until 1 month.

c. By collectability

All placements with Bank Indonesia and other banks as of March 31, 2017 and December 31, 2016 were classified as current.

d. By relationship

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Bank had no funds placed with related parties.

e. Interest rates per annum

	31 Desember / December 31, 2016	
	8,40%	Rupiah
	0,11%	Foreign currencies

f. Allowance for impairment losses

Management believes that all placements with other banks are fully collectible and that allowance for impairment losses is unnecessary.

Minimum allowance for impairment losses for placements with other Banks required by Bank Indonesia as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp83,680 and Rp29,493, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

g. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

h. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 36e.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

g. Placements with other banks pledged as collateral

There were no placements with other banks pledged as collateral as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

h. Information with respect to classifications of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 36e.

7. SURAT-SURAT BERTHARGA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Maret / March 31, 2017		
	Jumlah nosional mata uang asing / Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh / In full amount)	Nilai nominal / Nominal Value	Nilai tercatat / Carrying value
Diperdagangkan			
Obligasi			
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III Tahun 2016 Seri B	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri A	-	-	-
Jumlah dimiliki untuk diperdagangkan	-	-	-
Dimiliki hingga jatuh tempo			
Sertifikat Deposito Bank Indonesia setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp 21.469 dan Rp 161 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.		880.000	858.531
Surat Utang Jangka Menengah			
MTN I Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	115.000	114.998	114.997
MTN Kimia Farma Tahun 2016	30.000	30.000	30.000
MTN I Bank OCBC NISP Tahun 2013	-	-	-
MTN II CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2013	-	-	-
MTN BFI Finance Indonesia IV Seri A Tahun 2015	-	-	-
MTN Kimia Farma Tahun 2014	-	-	-
Jumlah Surat Utang Jangka Menengah	145.000	144.998	144.997
Surat Utang Negara			
SPN12170106	-	-	-
FR0028	244.042	244.042	244.042
SPN12170511	163.000	161.946	161.946
FR0060	150.000	150.000	150.000
SR006	-	-	-
SPN12170804	100.000	98.012	98.012
SPN03170209	-	-	-
SR008	60.000	60.000	60.000
SPNS03170112	-	-	-
SPNS19042017	25.000	25.000	25.000
SR007	70.000	70.000	70.000
PBS009	24.320	24.320	24.320
SPN12171109	92.000	88.721	88.721
SPN12171207	100.000	95.980	95.980
SPNS11072017	102.035	100.832	100.832
SPNS09042017	23.500	23.432	23.432
SPN12180301	150.000	142.210	142.210
PBS0013	25.000	25.000	25.000
Jumlah Surat Utang Negara	1.328.897	1.309.495	1.309.495

7. MARKETABLE SECURITIES

a. By type and currency

	31 Desember / December 31, 2016		
	Jumlah nosional mata uang asing / Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh / In full amount)	Nilai nominal / Nominal Value	Nilai tercatat / Carrying value
Trading			
Bonds			
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III Tahun 2016 Seri B	50.000	50.000	50.000
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri A	50.000	50.000	50.000
Total trading	100.000	100.000	100.000
Held-to-maturity			
Certificates of Deposits of Bank Indonesia net of unamortized discount of Rp 161 and Rp 1,980 as of December 31, 2016 and 2015, respectively	200.000	199.839	199.839
Medium Term Notes			
MTN I Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	115.000	114.997	114.997
MTN Kimia Farma Tahun 2016	30.000	30.000	30.000
MTN I Bank OCBC NISP Tahun 2013	-	-	-
MTN II CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2013	-	-	-
MTN BFI Finance Indonesia IV Seri A Tahun 2015	-	-	-
MTN Kimia Farma Tahun 2014	-	-	-
Total Medium Term Notes	145.000	144.997	144.997
Government bonds			
SPN12170106	415.000	414.640	414.640
FR0028	194.081	194.081	194.081
SPN12170511	163.000	159.576	159.576
FR0060	150.000	150.000	150.000
SR006	145.500	145.500	145.500
SPN12170804	100.000	96.622	96.622
SPN03170209	100.000	99.355	99.355
SR008	60.000	60.000	60.000
SPNS03170112	50.000	49.914	49.914
SPNS19042017	48.500	48.094	48.094
SR007	45.000	45.000	45.000
PBS009	24.320	24.320	24.320
SPN12171109	-	-	-
SPN12171207	-	-	-
SPNS11072017	-	-	-
SPNS09042017	-	-	-
SPN12180301	-	-	-
PBS0013	-	-	-
Total Government bonds	1.495.401	1.487.102	1.487.102

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	31 Maret / March 31, 2017		
	Jumlah nosional mata uang asing / Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh / In full amount)	Nilai nominal / Nominal Value	Nilai tercatat / Carrying value
Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)			
Obligasi			
PT Bank BNI Syariah			
Sukuk Mudharabah BNI Syariah I Tahun 2015		25.000	25.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B		20.000	19.848
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk			
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI I Tahap II Tahun 2016	-	-	-
PT Bank Expor Impor Indonesia (Persero)			
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Exim Bank I Tahap III Tahun 2013 Seri B	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Exim Bank II Tahap V Tahun 2015 Seri A	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Exim Bank III Tahap II Tahun 2016 Seri A	50.000	50.000	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Exim Bank III Tahap IV Tahun 2017 Seri A	50.000	50.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk			
Obligasi Berkelanjutan I Bank OCBC NISP Tahap I Tahun 2013 Seri C	-	-	38.000
Obligasi Berkelanjutan I Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri A	-	-	25.000
Obligasi Berkelanjutan I Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri B	-	-	50.000
Obligasi Berkelanjutan I Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri C	20.000	20.000	20.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk			
Obligasi Berkelanjutan I Bank Pan Indonesia Tahap I Tahun 2012	20.000	19.829	20.000
PT Bank Permata Tbk			
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	6.100	6.100	6.100
Obligasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2013 Seri B	-	-	19.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk			
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap III Tahun 2013 Seri A	-	-	40.000
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTPN Tahap I Tahun 2013 Seri A	-	-	50.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			
Obligasi Berkelanjutan II Bank Tabungan Negara Tahap I Tahun 2015 Seri A	50.000	50.000	50.000
PT Bank Maybank Indonesia			
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahun 2011 Seri B	-	-	17.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat			
Obligasi VI Bank Nagari Tahun 2010	-	-	25.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara			
Obligasi III Bank Sumut Tahun 2011	-	-	15.000
PT BCA Finance			
Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance Tahap II Tahun 2013 Seri B	-	-	50.000
Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A	-	-	25.000
PT BFI Finance Indonesia Tbk			
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 Seri A	-	-	74.000
Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri A	36.000	36.000	-
PT Mandiri Tunas Finance			
Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2013 Seri A	-	-	60.000
Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2014 Seri A	20.000	20.000	20.000
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A	20.000	20.000	-
Jumlah Obligasi	317.100	316.777	734.100

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

	31 Desember / December 31, 2016		
	Jumlah nosional mata uang asing / Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh / In full amount)	Nilai nominal / Nominal Value	Nilai tercatat / Carrying value
Held-to-maturity (continued)			
Bonds			
PT Bank BNI Syariah			
Sukuk Mudharabah BNI Syariah I Tahun 2015		25.000	25.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B		20.000	19.548
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk			
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI I Tahap II Tahun 2016	-	-	-
PT Bank Expor Impor Indonesia (Persero)			
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Exim Bank I Tahap III Tahun 2013 Seri B	15.000	14.874	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Exim Bank II Tahap V Tahun 2015 Seri A	70.000	69.997	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Exim Bank III Tahap II Tahun 2016 Seri A	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Exim Bank III Tahap IV Tahun 2017 Seri A	-	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk			
Obligasi Berkelanjutan I Bank OCBC NISP Tahap I Tahun 2013 Seri C	38.000	37.953	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri A	25.000	25.000	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri B	50.000	50.000	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri C	20.000	20.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk			
Obligasi Berkelanjutan I Bank Pan Indonesia Tahap I Tahun 2012	20.000	19.556	-
PT Bank Permata Tbk			
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	6.100	6.100	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2013 Seri B	19.000	19.000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk			
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap III Tahun 2013 Seri A	40.000	40.000	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTPN Tahap I Tahun 2013 Seri A	50.000	50.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			
Obligasi Berkelanjutan II Bank Tabungan Negara Tahap I Tahun 2015 Seri A	50.000	50.000	-
PT Bank Maybank Indonesia			
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahun 2011 Seri B	17.000	16.981	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat			
Obligasi VI Bank Nagari Tahun 2010	25.000	25.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara			
Obligasi III Bank Sumut Tahun 2011	15.000	15.000	-
PT BCA Finance			
Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance Tahap II Tahun 2013 Seri B	50.000	50.000	-
Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A	25.000	25.000	-
PT BFI Finance Indonesia Tbk			
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 Seri A	74.000	74.000	-
Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri A	-	-	-
PT Mandiri Tunas Finance			
Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2013 Seri A	60.000	60.000	-
Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2014 Seri A	20.000	20.000	-
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A	-	-	-
Total Bonds	734.100	733.009	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Maret / March 31, 2017		
	Jumlah nosional mata uang asing / Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh / In full amount)	Nilai nominal / Nominal Value	Nilai tercatat / Carrying value
Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)			
Obligasi			
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk			
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance			
Tahap I Tahun 2015 Seri A		40.000	40.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira			
Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance			
Tahap II Tahun 2013 Seri B	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance			
Tahap IV Tahun 2016 Seri A	50.000	50.000	-
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance			
Tahap V Tahun 2017 Seri A	20.000	20.000	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira			
Finance Tahap III Tahun 2017 Seri A	20.000	20.000	-
PT Astra Sedaya Finance			
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance			
Tahap V Tahun 2015 Seri A	-	-	120.000
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance			
Tahap I Tahun 2013 Seri C	-	-	100.000
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance			
Tahap I Tahun 2016 Seri A	30.000	30.000	-
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance			
Tahap II Tahun 2016 Seri A	50.000	50.000	-
PT Federal International Finance Tbk			
Obligasi Berkelanjutan I Federal			
International Finance Tahap II			
Tahun 2013 Seri B	-	-	100.000
Obligasi Berkelanjutan II Federal			
International Finance Tahap I			
Tahun 2015 Seri B	10.000	10.000	-
Obligasi Berkelanjutan II Federal			
International Finance Tahap II			
Tahun 2015 Seri A	-	-	50.000
Obligasi Berkelanjutan II Federal			
International Finance Tahap I			
Tahun 2015 Seri A	-	-	90.000
PT Toyota Astra Finance Services			
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra			
Finance Tahap II Tahun 2015 Seri B	100.000	100.000	100.000
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra			
Finance Tahap III Tahun 2015 Seri B	100.000	100.000	100.000
Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra			
Finance Tahap II Tahun 2017 Seri A	42.000	42.000	-
PT WOM Finance Tbk			
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance			
Tahap II Tahun 2014 Seri B	15.000	15.000	15.000
PT Agung Podomoro Land Tbk			
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro			
Land Tahap I Tahun 2013	50.000	50.000	50.000
PT Hutama Karya (Persero)			
Obligasi I Hutama Karya Tahun 2013 Seri A	-	-	65.000
Obligasi I Hutama Karya Tahun 2013 Seri B	15.000	15.000	15.000
PT Intiland Development Tbk			
Obligasi PT Intiland Development			
Tahun 2013 Seri A	-	-	100.000
Obligasi II Intiland Development Tahun 2016	30.000	30.000	-
PT Medco Energi Internasional Tbk			
Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi			
Internasional Tahap II Tahun 2013	100.000	100.000	100.000
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)			
Obligasi I PTPN X Tahun 2013	20.000	20.000	20.000
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)			
Obligasi Berkelanjutan III SMF			
Tahap VII Tahun 2017 Seri A	20.000	20.000	-
PT Bank Syariah Bukopin			
PT Bank Jabar Banten Syariah	100.000	100.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	50.000	50.000	-
PT Bank BRI Syariah	75.000	75.000	-
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	3.607.997	3.566.802	5.472.590
Rupiah			
Reksadana Wika Realty	80.000	80.000	80.000
Surat kredit berdokumen dalam negeri	-	-	2.807
Reksadana PNM	100.000	100.000	-
Wesel	2.670	2.670	-
Mata uang asing			
Dolar Amerika Serikat			
Wesel ekspor	182.670	182.670	82.807
Jumlah surat berharga	3.790.667	3.749.472	5.555.397

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency

	31 Desember / December 31, 2016		
	Jumlah nosional mata uang asing / Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh / In full amount)	Nilai nominal / Nominal Value	Nilai tercatat / Carrying value
Held-to-maturity (continued)			
Bonds			
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk			
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance			
Tahap I Tahun 2015 Seri A	40.000	40.000	40.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira			
Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A	40.000	40.000	40.000
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance			
Tahap II Tahun 2013 Seri B	12.000	12.000	12.000
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance			
Tahap IV Tahun 2016 Seri A	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance			
Tahap V Tahun 2017 Seri A	-	-	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira			
Finance Tahap III Tahun 2017 Seri A	-	-	-
PT Astra Sedaya Finance Tbk			
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya			
Finance Tahap V Tahun 2015 Seri A	120.000	120.000	120.000
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya			
Finance Tahap I Tahun 2013 Seri C	100.000	100.000	100.000
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance			
Tahap I Tahun 2016 Seri A	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance			
Tahap II Tahun 2016 Seri A	-	-	-
PT Federal International Finance Tbk			
Obligasi Berkelanjutan I Federal			
International Finance Tahap II			
Tahun 2013 Seri B	100.000	100.000	100.000
Obligasi Berkelanjutan II Federal			
International Finance Tahap I			
Tahun 2015 Seri B	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Federal			
International Finance Tahap II			
Tahun 2015 Seri A	50.000	50.000	50.000
Obligasi Berkelanjutan II Federal			
International Finance Tahap I			
Tahun 2015 Seri A	90.000	90.000	90.000
PT Toyota Astra Finance Services			
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra			
Finance Tahap II Tahun 2015 Seri B	100.000	100.000	100.000
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra			
Finance Tahap III Tahun 2015 Seri B	100.000	100.000	100.000
Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra			
Finance Tahap II Tahun 2017 Seri A	-	-	-
PT WOM Finance Tbk			
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance			
Tahap II Tahun 2014 Seri B	15.000	15.000	15.000
PT Agung Podomoro Land Tbk			
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro			
Land Tahap I Tahun 2013	50.000	50.000	50.000
PT Hutama Karya (Persero)			
Obligasi I Hutama Karya Tahun 2013 Seri A	65.000	65.000	65.000
Obligasi I Hutama Karya Tahun 2013 Seri B	15.000	15.000	15.000
PT Intiland Development Tbk			
Obligasi PT Intiland Development			
Tahun 2013 Seri A	100.000	100.000	100.000
Obligasi II Intiland Development Tahun 2016	-	-	-
PT Medco Energi Internasional Tbk			
Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi			
Internasional Tahap II Tahun 2013	100.000	100.000	100.000
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)			
Obligasi I PTPN X Tahun 2013	20.000	20.000	20.000
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)			
Obligasi Berkelanjutan III SMF			
Tahap VII Tahun 2017 Seri A	-	-	-
PT Bank Syariah Bukopin			
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	-	-	-
PT Bank BRI Syariah	-	-	-
Total held-to-maturity	5.472.590	5.419.269	5.419.269
Rupiah			
Wika Realty Mutual Funds	80.000	80.000	80.000
Domestic L/C	2.807	2.807	2.807
PNM Mutual Funds	-	-	-
Bill	-	-	-
Foreign currencies			
United States Dollar			
Export bill	82.807	82.807	82.807
Total marketable securities	5.555.397	5.502.076	5.502.076

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

Pada tanggal 31 Desember 2016, penyertaan dalam reksadana merupakan reksadana PT Wijaya Karya Realty sejumlah 16 unit dengan nilai Rp5.000 per unit dan jatuh tempo tanggal 6 Mei 2018.

b. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat surat berharga pada pihak berelasi.

c. Berdasarkan penerbit

	31 Maret / March 31, 2017	31 Desember / December 31, 2016
Bank Indonesia	858.531	199.839
Pemerintah Republik Indonesia	1.309.495	1.487.102
Perbankan :		
PT Bank BRI Syariah	75.000	200.000
PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero)	100.000	125.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	114.999	114.998
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	50.000	100.000
PT Bank Jabar Banten Syariah	100.000	75.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.000	70.000
PT Bank Syariah Bukopin	-	60.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	50.000	50.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Syariah)	-	50.000
PT Bank BNI Syariah	25.000	25.000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	25.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.848	19.786
PT Bank Pan Indonesia Tbk	19.829	19.769
PT Bank Permata Tbk	6.100	6.100
	580.776	940.653
Korporasi		
PT Toyota Astra Financial Services	242.000	200.000
PT Medco Energi International Tbk	100.000	100.000
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	130.000	90.000
PT BFI Finance Indonesia Tbk	36.000	84.000
PT Astra Sedaya Finance	80.000	80.000
PT Wijaya Karya Realty	80.000	80.000
PT Agung Podomoro Land Tbk	50.000	50.000
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	50.000
PT Mandiri Tunas Finance	40.000	40.000
PT Intiland Development Tbk	30.000	30.000
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	30.000	30.000
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	20.000	20.000
PT Hutama Karya (Persero)	15.000	15.000
PT WOM Finance Tbk	15.000	15.000
PT Federal International Finance	10.000	10.000
PT Sarana Multi Financial (Persero)	20.000	-
PT PNM	100.000	-
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri	-	-
Lain-lain	2.670	6.803
	1.000.670	900.803
Jumlah surat-surat berharga	3.749.472	3.528.397

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency

As of December 31, 2016, mutual fund securities represents mutual funds of PT Wijaya Karya Realty amounting to 16 units with nominal value of Rp5,000 per unit and matured on May 6, 2018.

b. By relationship

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, there were no marketable securities transactions with related parties.

c. By issuers

Bank Indonesia	
Government of the Republic of Indonesia	
Banking:	
PT Bank BRI Syariah	
PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero)	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	
PT Bank Jabar Banten Syariah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Syariah Bukopin	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Syariah)	
PT Bank BNI Syariah	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
Corporate:	
PT Toyota Astra Financial Services	
PT Medco Energi International Tbk	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	
PT BFI Finance Indonesia Tbk	
PT Astra Sedaya Finance	
PT Wijaya Karya Realty	
PT Agung Podomoro Land Tbk	
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	
PT Mandiri Tunas Finance	
PT Intiland Development Tbk	
PT Kimia Farma Tbk	
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	
PT Hutama Karya (Persero)	
PT WOM Finance Tbk	
PT Federal International Finance	
PT Sarana Multi Financial (Persero)	
PT PNM	
Domestic L/C	
Others	
Total marketable securities	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat

Peringkat surat berharga pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

31 Maret / March 31, 2017			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value
Rupiah:			Rup
Bank Indonesia	-	-	858.531
Surat Utang Negara	-	-	1.309.495
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pefindo	idAAA	20.000
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	10.000
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	80.000
PT Toyota Astra Financial Services	Pefindo	idAAA	242.000
PT Bank Sumitomo Mitsui	Pefindo	idAAA	114.999
PT BFI Finance Tbk	Fitch National	AA-(idn)	36.000
PT Intiland Development Tbk	Pefindo	idA-	30.000
PT Medco Energi International Tbk	Pefindo	idA+	100.000
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	130.000
PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	100.000
PT Hutama Karya (Persero)	Pefindo	idA-	15.000
PT Wika Realty	Pefindo	idBBB+	80.000
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	idAA+	40.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pefindo	idAAA	19.848
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	50.000
PT Agung Podomoro Land Tbk	Pefindo	idA-	50.000
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	30.000
PT Bank Permata Tbk	Pefindo	idAAA	6.100
PT Bank BNI Syariah	Pefindo	idAA+	25.000
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	Pefindo	idBBB+	20.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pefindo	idAA	19.829
PT WOM Finance Tbk	Fitch National	AA(idn)	15.000
PT PNM	Pefindo	idA	100.000
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	Pefindo	idAA+	20.000
PT Bank BRI Syariah	Fitch	AA+(idn)	75.000
PT Bank Syariah Bukopin	-	-	-
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	-	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	Pefindo	idA-	50.000
PT CIMB Niaga Tbk (Syariah)	-	-	-
Surat kredit berdokumen dalam negeri	-	-	-
Wesel	-	-	2.670
Jumlah Rupiah			3.749.472
Mata uang asing			-
Surat kredit berdokumen dalam negeri			-
Lain-lain			-
Jumlah surat-surat berharga			3.749.472
			Certificates of Bank Indonesia
			Government Bonds
			PT Bank OCBC NISP Tbk
			PT Federal International Finance
			PT Astra Sedaya Finance
			PT Toyota Astra Financial Services
			PT Bank Sumitomo Mitsui
			PT BFI Finance Tbk
			PT Intiland Development Tbk
			PT Medco Energi International Tbk
			PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
			PT Bank Ekspor Impor
			Indonesia (Persero)
			PT Hutama Karya (Persero)
			PT Wika Realty
			PT Mandiri Tunas Finance
			PT Bank CIMB Niaga Tbk
			PT Bank Tabungan Negara
			(Persero) Tbk
			PT Agung Podomoro Land Tbk
			PT Kimia Farma (Persero) Tbk
			PT Bank Permata Tbk
			PT Bank BNI Syariah
			PT Perkebunan Nusantara X (Persero)
			PT Bank Pan Indonesia Tbk
			PT WOM Finance Tbk
			PT PNM
			PT Sarana Multigriya Financial (Persero)
			PT Bank BRI Syariah
			PT Bank Syariah Bukopin
			PT Bank Jabar Banten Syariah
			PT Bank Pembangunan Daerah Aceh
			PT CIMB Niaga Tbk (Syariah)
			Domestic L/C
			Bill
			Total Ruq
			Foreign currei
			Domestic L/C
			Others
			Total marketable securi

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

Peringkat surat berharga pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2016		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value
Rupiah:			
Bank Indonesia	-	-	199.839
Surat Utang Negara	-	-	1.487.102
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pefindo	idAAA	70.000
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	10.000
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	80.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Fitch National	AAA(idn)	114.998
PT Toyota Astra Financial Services	Fitch National	AAA(idn)	200.000
PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	125.000
PT BFI Finance Tbk	Fitch National	A+(idn)	84.000
PT Intiland Development Tbk	Pefindo	idA	30.000
PT Medco Energi International Tbk	Pefindo	idA+	100.000
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	90.000
PT Utama Karya (Persero)	Pefindo	idA-	15.000
PT Wika Realty	Pefindo	idBBB+	80.000
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	idAA	40.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pefindo	idAAA	19.786
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	50.000
PT Agung Podomoro Land Tbk	Pefindo	idA	50.000
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Pefindo	idAA-	30.000
PT Bank Permata Tbk	Pefindo	idAAA	6.100
PT Bank BNI Syariah	Pefindo	idAA+	25.000
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	Pefindo	idBBB+	20.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pefindo	idAA	19.769
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	25.000
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	50.000
PT WOM Finance Tbk	Fitch National	AA(idn)	15.000
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	Pefindo	idA-	100.000
PT Bank BRI Syariah	Fitch	AA+(idn)	200.000
PT Bank Syariah Bukopin	-	-	60.000
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	-	75.000
PT CIMB Niaga Tbk (Syariah)	-	-	50.000
Surat kredit berdokumen dalam negeri	-	-	6.803
Jumlah surat-surat berharga			3.528.397

e. Jangka waktu dan tingkat bunga

	31 Maret / March 31, 2017	31 Desember / December 31, 2016
Kurang dari 1 tahun	2.978.372	2.487.979
1 - 5 tahun	771.100	1.040.418
Jumlah surat-surat berharga	3.749.472	3.528.397

Tingkat bunga per tahun:

	31 Maret / March 31, 2017	31 Desember / December 31, 2016
Rupiah	7,71%	7,93%

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (lanjutan)

The ratings of marketable securities as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	31 Desember / December 31, 2016
	Nilai tercatat/ Carrying value
Rupiah:	
Certificates of Bank Indonesia	199.839
Government Bonds	1.487.102
PT Bank OCBC NISP Tbk	70.000
PT Federal International Finance	10.000
PT Astra Sedaya Finance	80.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	114.998
PT Toyota Astra Financial Services	200.000
PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero)	125.000
PT BFI Finance Tbk	84.000
PT Intiland Development Tbk	30.000
PT edco Energi International Tbk	100.000
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	90.000
PT Utama Karya (Persero)	15.000
PT Wika Realty	80.000
PT Mandiri Tunas Finance	40.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.786
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	50.000
PT Agung Podomoro Land Tbk	50.000
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	30.000
PT Bank Permata	6.100
PT Bank BNI Syariah	25.000
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	20.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	19.769
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	25.000
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	50.000
PT WOM Finance Tbk	15.000
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	100.000
PT Bank BRI Syariah	200.000
PT Bank Syariah Bukopin	60.000
PT Bank Jabar Banten Syariah	75.000
PT CIMB Niaga Tbk (Syariah)	50.000
Domestic L/C	6.803
Total marketable securities	3.528.397

e. By maturity and interest rates

	31 Maret / March 31, 2017	31 Desember / December 31, 2016
Kurang dari 1 tahun	2.978.372	2.487.979
1 - 5 tahun	771.100	1.040.418
Total marketable securities	3.749.472	3.528.397

Interest rates per annum:

	31 Maret / March 31, 2017	31 Desember / December 31, 2016
Rupiah	7,71%	7,93%

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

f. Kolektibilitas

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kolektibilitas surat-surat berharga adalah dalam kategori lancar.

g. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa seluruh surat-surat berharga dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai atas surat berharga tidak diperlukan.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai surat-surat berharga yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp27.460 dan Rp31.836 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

h. Tagihan Reverse Repo

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Bank Jatim memiliki Tagihan Reverse Repo sejumlah Rp407.309 dan Rp496.306 dengan rincian sebagai berikut :

31 Maret / March 31, 2017									
Jenis/ Type	Jenis Sekuritas/ Portfolio Type	Jenis Valuta/ Currency Type	Penerbit/ Issuer	Tanggal Mulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nominal/ Amount	Nilai Jual Kembali/ Resale Value	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Nilai Tercatat/ Carrying Value
FR0070	Obligasi Negara	IDR	Pemerintah Negara Indonesia	22 Maret 2017	5 April 2017	Rp200.000,-	Rp204.046,6,-	4,95%	Rp203.654,6,-
FR0070	Obligasi Negara	IDR	Pemerintah Negara Indonesia	22 Maret 2017	5 April 2017	Rp200.000,-	Rp204.046,6,-	4,97%	Rp203.654,6,-

8. TAGIHAN LAINNYA

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Tagihan transfer dan ATM	17.715	19.088	Transfer receivables and ATM
Lainnya	15.176	18.130	Others
Jumlah tagihan lainnya, neto	32.891	37.218	Total other receivables, net

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat tagihan pada pihak berelasi.

Kolektibilitas tagihan lainnya pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah lancar.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh tagihan lainnya dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Collectibility

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the collectibility of securities are classified as current.

g. Allowance for impairment losses

Management believes that marketable securities are fully collectible and allowance for impairment losses on marketable securities is unnecessary.

Minimum allowance for impairment losses for marketable securities required by Bank Indonesia as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp27,460 and Rp31.836, respectively.

h. Reverse Repo Receivable

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, Bank of East Java has a number of Bills Reverse Repo Rp407,309 and Rp496,306, with details as follows:

8. OTHER RECEIVABLES

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, there were no other receivables from related parties.

The collectibility of all other receivables as of March 31, 2017 and December 31, 2016 was classified as current.

Management believes that other receivables are fully collectible and that allowance for impairment losses is unnecessary.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

Seluruh kredit yang diberikan oleh Bank adalah dalam Rupiah.

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

		31 Maret / March 31, 2017							
		Jumlah/ <i>Total</i>	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	Kurang lancar/ <i>Sub- standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>		
Modal kerja		6.880.793	5.588.626	236.702	19.601	26.981	1.008.883	Working capital	
Investasi		2.512.891	2.249.278	33.646	3.725	3.510	222.732	Investment	
Konsumsi		19.897.888	19.625.017	139.846	10.915	15.465	106.645	Consumption	
Jumlah		29.291.572	27.462.921	410.194	34.241	45.956	1.338.260	Total	
Dikurangi: Penyesihan kerugian								Less: Allowance for	
penurunan nilai		(1.352.252)	(57.185)	(37.834)	(22.656)	(31.745)	(1.202.832)	impairment losses	
Jumlah kredit yang diberikan, neto		27.939.320	27.405.736	372.360	11.585	14.211	135.428	Total loans, net	
		31 Desember / December 31, 2016							
		Jumlah/ <i>Total</i>	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	Kurang lancar/ <i>Sub- standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>		
Modal kerja		7.194.107	5.969.559	218.450	10.963	20.460	974.675	Working capital	
Investasi		2.795.168	2.526.501	29.694	2.180	9.261	227.532	Investment	
Konsumsi		19.686.147	19.427.818	88.949	11.603	14.543	143.234	Consumption	
Jumlah		29.675.422	27.923.878	337.093	24.746	44.264	1.345.441	Total	
Dikurangi: Penyesihan kerugian								Less: Allowance for	
penurunan nilai		(1.322.355)	(63.954)	(36.880)	(14.749)	(30.546)	(1.176.226)	impairment losses	
Jumlah kredit yang diberikan, neto		28.353.067	27.859.924	300.213	9.997	13.718	169.215	Total loans, net	

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas

b. Economic sector of loans and collectibility

		31 Maret / March 31, 2017							
		Jumlah/ <i>Total</i>	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	Kurang lancar/ <i>Sub- standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>		
Rumah tangga		1.905.530	1.749.557	83.181	4.790	7.003	60.999	Household	
Perdagangan besar dan eceran		3.839.316	3.327.490	162.149	13.092	18.860	317.725	Wholesale and retail trade	
Konstruksi		1.843.684	1.415.343	8.227	276	-	419.838	Construction	
Pertanian, perburuan dan kehutanan		720.817	571.285	21.462	2.256	3.457	122.357	Agriculture, hunting and forestry	
Industri pengolahan		967.563	865.518	35.349	4.699	2.183	59.814	Processing industry	
Listrik, gas dan air		301.046	193.386	1.300	-	-	106.360	Electricity, gas and water	
Perantara keuangan		626.369	599.318	5.913	85	1.089	19.964	Financial intermediaries	
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya		347.551	286.908	17.259	540	870	41.974	Public and social culture services	
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan		264.212	181.534	17.372	807	274	64.225	Real estate, business services and business ownership	
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial		130.755	126.727	1.078	27	76	2.847	Health services and social activities	
Pertambangan dan penggalian		51.131	9.880	3.859	-	-	37.392	Mining and quarrying	
Jasa pendidikan		176.007	171.704	232	-	1.251	2.820	Education services	
Akomodasi, makanan dan minuman		160.855	138.955	6.176	997	1.544	13.183	Accommodation, food and beverage	
Perikanan		24.307	20.362	1.159	279	472	2.035	Fishery	
Transportasi, pergudangan dan komunikasi		37.904	23.617	1.533	40	670	12.044	Transportation, warehousing and communications	
Administrasi pemerintahan		1	-	-	-	-	1	Government administration	
Jasa perorangan yang melayani rumah tang		3.033	2.921	11	-	-	101	Individual services, which serve households	
Kegiatan yang masih belum jelas batasannya		17.769.043	17.678.127	35.937	4.911	7.792	42.276	Activity is still undefined	
Lain-lain		122.448	100.289	7.997	1.442	415	12.305	Others	
Jumlah		29.291.572	27.462.921	410.194	34.241	45.956	1.338.260	Total	
Dikurangi: Penyesihan kerugian								Less: Allowance for	
penurunan nilai		(1.352.252)	(57.185)	(37.834)	(22.656)	(31.745)	(1.202.832)	impairment losses	
Jumlah kredit yang diberikan, neto		27.939.320	27.405.736	372.360	11.585	14.211	135.428	Total loans, net	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas (lanjutan)

31 Desember / December 31, 2016							
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rumah tangga	1.866.499	1.713.369	59.514	5.620	3.646	84.350	Household
Perdagangan besar dan eceran	3.956.541	3.496.244	130.826	9.837	15.764	303.870	Wholesale and retail trade
Konstruksi	2.130.113	1.700.278	29.248	-	1.300	399.287	Construction
Pertanian, perburuan dan kehutanan	662.982	515.740	19.240	1.373	2.759	123.870	Agriculture, hunting and forestry
Industri pengolahan	978.198	888.780	27.359	673	1.901	59.485	Processing industry
Listrik, gas dan air	339.485	231.781	1.300	-	-	106.404	Electricity, gas and water
Perantara keuangan	681.163	648.835	3.999	648	6.509	21.172	Financial intermediaries
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	379.196	326.704	10.000	320	282	41.890	Public and social culture services
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	257.956	174.730	14.963	478	985	66.800	Real estate, business services and business ownership
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	138.388	134.579	866	29	-	2.914	Health services and social activities
Pertambangan dan penggalian	52.227	10.286	4.494	-	-	37.447	Mining and quarrying
Jasa pendidikan	169.267	165.048	1.320	-	-	2.899	Education services
Akomodasi, makanan dan minuman	167.289	146.237	6.895	333	290	13.534	Accommodation, food and beverage
Perikanan	24.062	19.513	1.958	373	88	2.130	Fishery
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	39.112	23.994	2.262	96	295	12.465	Transportation, warehousing and communications
Administrasi pemerintahan	18	10	-	-	-	8	Government administration
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	3.251	3.130	12	-	95	14	Individual services, which serve households
Kegiatan yang masih belum jelas batasannya	17.705.707	17.609.316	21.009	4.600	10.350	60.432	Activity is still undefined
Lain-lain	123.968	115.304	1.828	366	-	6.470	Others
Jumlah	29.675.422	27.923.878	337.093	24.746	44.264	1.345.441	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.322.355)	(63.954)	(36.880)	(14.749)	(30.546)	(1.176.226)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	28.353.067	27.859.924	300.213	9.997	13.718	169.215	Total loans, net

- c. Kredit yang diberikan menurut sisa umur kredit

	31 Maret / March 31, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
Kurang dari 1 tahun	6.193.785	4.973.450	Less than 1 year
1 - 2 tahun	2.853.145	2.212.364	1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	7.026.165	8.105.245	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	13.218.476	14.384.363	Over 5 years
	29.291.571	29.675.422	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.336.807)	(1.322.355)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	27.954.764	28.353.067	Total loans, net

- d. Berdasarkan hubungan

- c. Maturity of loans

	31 Maret / March 31, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
Kurang dari 1 tahun	6.193.785	4.973.450	Less than 1 year
1 - 2 tahun	2.853.145	2.212.364	1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	7.026.165	8.105.245	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	13.218.476	14.384.363	Over 5 years
	29.291.571	29.675.422	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.336.807)	(1.322.355)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	27.954.764	28.353.067	Total loans, net

- d. By relationship

31 Maret / March 31, 2017							
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Pihak berelasi (Catatan 33)	137.290	137.290	-	-	-	-	Related party (Note 33)
Pihak ketiga	29.154.282	27.325.631	410.194	34.241	45.956	1.338.260	Third parties
Jumlah	29.291.572	27.462.921	410.194	34.241	45.956	1.338.260	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	Related parties
pihak ketiga	(1.352.252)	(57.185)	(37.834)	(22.656)	(31.745)	(1.202.832)	Third parties
Jumlah	(1.352.252)	(57.185)	(37.834)	(22.656)	(31.745)	(1.202.832)	Total
Jumlah kredit yang diberikan, neto	27.939.320	27.405.736	372.360	11.585	14.211	135.428	Total loans, net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

31 Desember / December 31, 2016						
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss
Pihak berelasi (Catatan 33)	108.621	108.621	-	-	-	-
Pihak ketiga	29.566.801	27.815.257	337.093	24.746	44.264	1.345.441
Jumlah	29.675.422	27.923.878	337.093	24.746	44.264	1.345.441
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai						
pihak berelasi	(269)	(269)	-	-	-	-
pihak ketiga	(1.322.086)	(63.685)	(36.880)	(14.749)	(30.546)	(1.176.226)
Jumlah	(1.322.355)	(63.954)	(36.880)	(14.749)	(30.546)	(1.176.226)
Jumlah kredit yang diberikan, neto	28.353.067	27.859.924	300.213	9.997	13.718	169.215

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi, termasuk pinjaman kepada manajemen kunci. Pinjaman kepada manajemen kunci pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, masing-masing sebesar Rp63.860 dan Rp53.215 (Catatan 33) merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 - 15 tahun dan dikenakan bunga sebesar 7% - 9% per tahun.

Loans to related parties include loans to key management. Loans to key management as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp63,860 and Rp53,215, respectively (Note 33), which involved automobiles, housing and other loans, with terms of between 1 - 15 years and interest at rates of between 7% - 9% per annum.

e. Tingkat bunga tahunan

Tingkat bunga kredit yang diberikan dalam Rupiah pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, masing-masing sebesar 13,27% dan 13,27%.

e. Annual interest rates

The annual interest rates of loans in Rupiah as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are 13.27% and 13.27%, respectively.

f. Kredit sindikasi

Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, masing-masing berkisar antara 2,27% - 42,55% dan 2,27% - 42,55% dari total pinjaman sindikasi.

f. Syndicated loans

The share of the Bank in syndicated loans as of March 31, 2017 and December 31, 2016 ranged from 2.27% - 42.55% and 2.27% - 42.55%, respectively, from total of syndication loan.

g. Kredit yang direstrukturisasi

Restrukturisasi kredit pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, adalah masing-masing sebesar Rp175.642 dan Rp177.921 dengan penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp121.005 dan Rp120.880.

g. Restructured loans

The restructured loans as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp175,642 and Rp177,921, respectively, with allowance for impairment losses as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounting to Rp121,005 and Rp120,880, respectively.

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK.

h. Legal Lending Limits (LLL)

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Kredit tidak lancar (*Non-Performing Loan/NPL*)

	31 Maret / March 31, 2017
Jumlah <i>NPL</i>	1.418.457
Rasio <i>NPL</i> bruto	4,84%
Rasio <i>NPL</i> neto	0,55%

- j. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan giro, tabungan dan deposito berjangka, pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, masing-masing adalah sebesar Rp28.046 dan Rp34.489 (Catatan 15).

k. Kredit yang dihapusbukukan

Kredit yang dihapusbukukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, masing-masing adalah sebesar Rp81.735 dan Rp175.598.

- l. Penyisihan kerugian penurunan nilai
Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2017
Saldo awal tahun	1.322.355
Penyisihan tahun berjalan	96.553
Penghapusan tahun berjalan	(67.125)
Pemulihan	469
Saldo akhir tahun	1.352.252

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat kredit yang diberikan tidak tertagih adalah memadai.

Saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp607.961 (individual) dan Rp744.291 (kolektif) pada tanggal 31 Maret 2017 dan Rp971.143 (individual) dan Rp351.212 (kolektif) pada tanggal 31 Desember 2016.

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp96.553 (individual) dan RpNihil (kolektif) pada tanggal 31 Maret 2017 dan Rp509.700 (individual) dan RpNihil (kolektif) pada tanggal 31 Desember 2016.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp1.661.513 dan Rp1.667.379 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

- m. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, masing-masing adalah sebesar 23,50% and 25,91%.

9. LOANS (continued)

i. *Non-performing loans (NPL)*

31 Desember/ December 31, 2016	
1.414.451	Total NPL
4,77%	Ratio of gross NPL
0,65%	Ratio of net NPL

- j. Total loans secured by current accounts, savings and time deposits as of March 31, 2017 and December 31, 2016 were Rp28.046 and Rp34,489, respectively (Note 15).

k. *Loans written-off*

Loans written-off for the year ended March 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp81,735 and Rp175,598, respectively.

- l. *Allowance for impairment losses*
The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

31 Desember/ December 31, 2016	
988.253	<i>Balance at beginning of year</i>
509.700	<i>Provision during the year</i>
(175.598)	<i>Written-off during the year</i>
-	<i>Recovery</i>
1.322.355	<i>Balance at end of year</i>

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans is adequate.

The balance of allowance for impairment losses amounted to Rp607,961 (individual) and Rp744,291 (collective) as of March 31, 2017 and Rp971,143 (individual) and Rp351,212 (collective) as of December 31, 2016.

Provision for impairment losses amounted to Rp96,553 (individual) and RpNull (collective) as of March 31, 2017 and Rp509.700 (individual) and RpNull (collective) as of December 31, 2016.

Minimum allowance for impairment losses for loans required by Bank Indonesia as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp1,661,513 and Rp1,667,379, respectively.

- m. *Ratio of micro, small and medium scale enterprises (UMKM) credit to total loans as at March 31, 2017 and December 31, 2016 were 23.50% and 25.91%, respectively.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

	31 Maret / March 31, 2017	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Rupiah:		
Kredit yang diberikan		281.308
Lain-lain		34.186
Mata uang asing		
Surat berharga		
Dolar Amerika Serikat	375	5
Jumlah pendapatan bunga yang masih akan diterima		315.499

10. INTEREST RECEIVABLES

	31 Desember / December 31, 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Rupiah:		
Loans		294.405
Others		33.429
Foreign currency		
Marketable securities		
United States Dollar	427	6
Total interest receivables		327.840

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret / March 31, 2017
Asuransi tunjangan hari tua	209.943
Sewa dibayar dimuka	69.339
Asuransi lainnya	5.384
Lainnya	86.568
Jumlah biaya dibayar dimuka	371.234

11. PREPAID EXPENSES

	31 Desember / December 31, 2016	
	219.947	Mutual aid pension insurance
	72.881	Prepaid rent
	6.805	Other insurance
	65.960	Others
Total prepaid expenses	365.593	

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa atas gedung kantor cabang dan rumah dinas.

Prepaid rent represents rent of the branch office buildings and official house.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	31 Maret / March 31, 2017						
Perubahan di tahun 2016	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Revaluasi / Revaluation	Saldo akhir / Ending balance	2016 Movements
Biaya perolehan							Cost
Tanah	620.836	-	-	-	-	620.836	Land
Bangunan	52.380	-	-	-	-	52.380	Buildings
Peralatan kantor	192.417	603	-	-	-	193.020	Office equipment
Kendaraan bermotor	410.483	6.232	-	263	-	416.978	Motor vehicles
	1.276.116	6.835	-	263	-	1.283.214	
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan	4.587	-	-	(7)	-	4.580	Buildings
	1.280.703	6.835	-	256	-	1.287.794	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciaton
Bangunan	60.054	1.684	-	-	-	61.738	Buildings
Peralatan kantor	319.451	11.033	-	-	-	330.484	Office equipment
Kendaraan bermotor	43.778	816	-	131	-	44.725	Motor vehicles
	423.283	13.533	-	131	-	436.947	
Nilai buku neto	857.420					850.849	Net book value

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)**12. FIXED ASSETS (continued)**

	31 Desember / December 31, 2016					
Perubahan di tahun 2016	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclasification	Revaluasi / Revaluation	Saldo akhir / Ending balance
Biaya perolehan						
Tanah	80.352	2.728	-	-	537.756	620.836
Bangunan	189.773	646	317	2.315	-	192.417
Peralatan kantor	367.615	41.026	-	1.842	-	410.483
Kendaraan bermotor	52.364	16	-	-	-	52.380
	690.104	44.416	317	4.157	537.756	1.276.116
Aset dalam penyelesaian						
Bangunan	5.749	-	-	(4.157)	-	4.587
	695.853	44.416	317	-	537.756	1.280.703
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	51.501	8.870	317	-	-	60.054
Peralatan kantor	265.732	53.719	-	-	-	319.451
Kendaraan bermotor	39.472	4.306	-	-	-	43.778
	356.705	66.895	317	-	-	423.283
Nilai buku neto	339.148					857.420

Tanah merupakan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB"), Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun ("SHMASRS") dan Sertifikat Hak Milik ("SHM") seluas 104.731 m². SHGB dan SHMASRS diberikan untuk periode maksimum 30 tahun dan dapat diperbarui.

Land represents Building Rights Title ("SHGB"), Strata Title ("SHMASRS") and Freehold Title (SHM) of 104.731 m². SHGB and SHMASRS were obtained for a maximum period of 30 years and may be extended.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, masing-masing sebesar Rp13.548 dan Rp66.895 (Catatan 30).

Depreciation expense for years ended March 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp13,548 and Rp66,895, respectively (Note 30).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Bank sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014) selama tahun berjalan, karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year as described in PSAK No. 48 (Revised 2014), because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

Berdasarkan laporan penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik Susan Widjojo & Rekan masing – masing tanggal 3 Januari 2017 dan 4 Januari 2016, tentang penilaian nilai wajar atas aset tetap yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp1.091.911 dan Rp1.091.911.

Based on appraisal report of "Kantor Jasa Penilai Publik Susan Widjojo & Rekan" dated January 3, 2017 and January 4, 2016, related with the valuation of fixed assets owned by the Banks as of March 31, 2017 and December 31, 2015 amounted Rp1,091,911 and Rp1,091,911 respectively..

Pada tanggal 31 Mei 2016, Bank melakukan penilaian kembali (revaluasi) atas aset tetap tanah untuk tujuan akuntansi dan perpajakan. Untuk tujuan akuntansi, Bank telah mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah menjadi model revaluasi dari sebelumnya menggunakan model biaya. Untuk tujuan perpajakan, kenaikan nilai tercatat aset tetap tanah sebesar Rp537.756 telah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak sesuai dengan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No.777/WPJ.07/2016 tanggal 25 Agustus 2016.

On May 31, 2016, the Bank revalued its fixed assets of land for the purpose of accounting and taxation. For accounting purposes, the Bank has changed its accounting policy for the measurement of land into revaluated model from previous cost model. For tax purposes, the increase in the carrying value of fixed assets of land amounting to Rp537,756 has been approved by the Directorate General of Taxes in accordance with decision of the Directorate General of Taxation No.777/WPJ.07/2016 dated August 25, 2016.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp516.246 (setelah dikurangi pajak final sebesar Rp21.510).

The increase in the carrying amount arising from the revaluation are recorded as "Surplus Revaluation of Fixed Assets", and are presented in other comprehensive income of Rp516,246 (net of final tax of Rp21,510).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode pendekatan data pasar. Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal Kantor Jasa Penilai Publik Susan Widjojo & Rekan yang laporannya bertanggal 15 Juli 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2017, jika tanah diukur dengan metode biaya, nilai tercatatnya sebesar Rp83.080.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, kecelakaan dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp888.782 dan Rp888.782. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	Jenis aset/ Type of asset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion
31 Desember / March 31, 2017	Bangunan/Buildings	82%	4.587	2016
31 Desember/ December 31, 2016	Bangunan/Buildings	82%	4.587	2015

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam usaha pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Bangunan	15.999	15.863	Buildings
Peralatan kantor	191.276	189.113	Office equipment
Kendaraan bermotor	16.132	16.119	Motor vehicles

Tidak terdapat aset tetap yang masih belum digunakan sementara dan aset tetap yang telah dihentikan penggunaannya pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 tidak terdapat aset tetap yang dijual. Pada tanggal 31 Desember 2016 terdapat aset tetap yang dijual dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Harga jual	-	74	Proceed
Nilai buku	-	-	Book value
Keuntungan	-	74	Gains

12. FIXED ASSETS (continued)

Assessment is conducted by Indonesian Standards Assessment, is determined based on current market transactions and carried out with the usual provisions. Valuation method used is a market data approach. Assessment of land is carried out by external independent appraiser Kantor Jasa Penilai Publik Susan Widjojo & Partners whose report dated July 15, 2016.

On March 31, 2017, if land is measured by cost method, its carrying value is Rp83,080.

All fixed assets, except land were insured against fire, riot, accident, and theft risks as of March 31, 2017 and 31 December 2016 for insurance coverage amounting to Rp888,782 and Rp888.782, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets for insured risks.

The details of construction in progress as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

The gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated but still in use in operations as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

There were no fixed assets which are temporarily not being used and no fixed assets that the usage has been discontinued as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

There were no fixed assets pledged as collateral.

As of March 31, 2017, there were no fixed assets sold. As of December 31, 2016, there were fixed assets sold as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET LAIN-LAIN

	31 Maret / March 31, 2017
Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan:	
Pasal 28A (Catatan 18e)	-
Pasal 4 (2)	-
Beban yang ditangguhkan	28.258
Persediaan alat tulis kantor dan barang cetakan	14.543
Lainnya	5.429
Jumlah aset lain-lain, neto	48.230

Beban yang ditangguhkan merupakan beban atas biaya pendirian kantor, renovasi gedung dan jaringan telekomunikasi. Beban ditangguhkan diamortisasi selama masa sewa tanah atau gedung dengan menggunakan metode garis lurus.

Lainnya termasuk biaya perpanjangan hak atas tanah yang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah dengan menggunakan metode garis lurus.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset lain-lain tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

13. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2016	
Estimated tax refund:		
Article 28A (Note 18e) –	40.465	
Article 4 (2) -	-	
Deferred charges	24.528	
Stationery and printed forms	14.251	
Others	7.612	
Total other assets, net	86.856	

Deferred charges represent costs related to the establishment of offices, building renovations and telecommunication network. Deferred charges are amortized over the land or building lease period using the straight-line method.

Others included deferred cost related to the extension of the landright and amortized over the period of the related landright using the straight-line method.

Management believes that there is no impairment in the value of other assets since management believes that the carrying amounts of other assets do not exceed the estimated recoverable amount.

14. LIABILITAS SEGERA

	31 Maret / March 31, 2017
Transfer, inkaso dan kliring	34.299
Beban sudah efektif harus dibayar	71.369
Penerimaan dana yang akan diperhitungkan	41.012
ATM bersama	4.031
Liabilitas lainnya	52.821
Jumlah liabilitas segera	203.532

Penerimaan dana yang akan diperhitungkan merupakan titipan dana untuk pembayaran pajak on-line, pembayaran telepon, pembayaran PBB dan lain-lain.

Beban sudah efektif harus dibayar merupakan beban yang masih harus dibayar atas listrik, telepon, jamsostek dan lain-lain.

Liabilitas lainnya meliputi SPMU (Surat Perintah Membayar Uang dari Pemerintah Kota/Kabupaten), titipan gaji pegawai pemerintah daerah, jaminan bank garansi jatuh tempo dan lainnya.

Seluruh liabilitas segera pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2015 adalah dalam mata uang Rupiah.

14. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	31 Desember/ December 31, 2016	
Transfers and cheques pending collection and clearing	108.979	
Amounts involving expenses payable	77.411	
Acceptances pending settlement	37.360	
ATM network	48.327	
Other liabilities	50.721	
Total obligations due immediately	322.798	

Acceptance pending settlement represents funds received for the payment of on-line tax, payment of teleph one, payment of land and building tax and others.

Amounts involving expenses payable represent accrued expenses of electricity, telephone, social security ("jamsostek") and others.

Other liabilities include Regional Government Money Orders (SPMU), regional government employees' salaries, matured bank guarantees and others.

All of obligations due immediately as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are in Rupiah currency.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

15. SIMPANAN DARI NASABAH

a. Berdasarkan segmen

	31 Maret / March, 31 2017	31 Desember / December 31 2016
Rupiah: Konvensional		
Tabungan		
- Simpeda	9.353.441	11.015.512
- Tabunganku	1.091.503	1.176.735
- Siklus	1.333.214	1.771.742
- Simpanan Pelajar	19.669	19.868
- Haji	206.071	200.644
- Bukades	9	12
	<u>12.003.907</u>	<u>14.184.513</u>
Giro		
- Pemerintah Daerah	14.616.684	4.906.749
- Umum	4.098.877	6.278.505
	<u>18.715.561</u>	<u>11.185.254</u>
Deposito berjangka		
- 1 bulan	7.481.809	3.754.028
- 2 bulan	398.452	219.548
- 3 bulan	1.547.344	1.602.976
- 6 bulan	112.292	110.337
- 12 bulan	133.655	122.552
- 18 bulan	458	
- DOC	-	64.084
	<u>9.674.010</u>	<u>5.873.525</u>
Jumlah simpanan dari nasabah konvensional dalam Rupiah	<u>40.393.478</u>	<u>31.243.292</u>
Syariah		
Tabungan		
- Barokah	132.570	134.194
- Haji Amanah	32.365	27.566
- Tabunganku	14.032	14.151
- Simpanan Pelajar	1.699	1.214
- Umroh Amanah	239	-
	<u>180.905</u>	<u>177.125</u>
Giro		
- Wadiah Pemerintah	11	464
- Wadiah swasta	48.820	62.285
- Wadiah perorangan	2.305	5.541
	<u>51.136</u>	<u>68.290</u>
Deposito		
- 1 bulan	657.957	1.129.529
- 2 bulan	-	-
- 3 bulan	67.399	44.914
- 6 bulan	7.469	9.535
- 12 bulan	54.864	64.639
	<u>787.689</u>	<u>1.248.617</u>
Jumlah simpanan dari nasabah syariah dalam Rupiah	<u>1.019.730</u>	<u>1.494.032</u>
Jumlah simpanan dari nasabah dalam Rupiah	<u>41.413.208</u>	<u>32.737.324</u>

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Based on segment

Rupiah: Conventional	
Savings	
- Simpeda -	
Tabunganku -	
Siklus -	
Simpanan Pelajar -	
Haji -	
Bukades -	
Current accounts	
Municipal District -	
Public -	
Time deposits	
1 month -	
2 months -	
3 months -	
6 months -	
12 months -	
12 months -	
Total deposits from conventional customers in Rupiah	
Sharia	
Savings	
- Barokah -	
Haji Amanah -	
Tabunganku -	
Simpanan Pelajar -	
Umroh Amanah -	
Current accounts	
Government wadiah -	
Private wadiah -	
Individual wadiah -	
Deposits	
1 month -	
2 months -	
3 months -	
6 months -	
12 months -	
Total deposits from sharia customer in Rupiah	
Total deposits from customers in Rupiah	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan segmen (lanjutan)

	31 Maret / March, 31 2017	31 Desember / December 31 2016
Jumlah simpanan dari nasabah dalam Rupiah	41.413.208	32.737.324
Mata uang asing:		
Konvensional		
Giro		
Umum	40.309	35.907
Tabungan		
- siklus	381	-
Deposito berjangka		
- 1 bulan	25.454	25.399
- 3 bulan	-	27
- 6 bulan	-	-
- 12 bulan	-	-
	<u>25.454</u>	<u>25.426</u>
Jumlah simpanan dari nasabah konvensional dalam mata uang asing	66.144	61.333
Jumlah simpanan dari nasabah	41.479.352	32.798.657

**Total deposits from customers
in Rupiah**

Foreign currency:
Conventional
Current accounts
Public -

Savings
Siklus -

Time deposits
1 month -
3 months -
6 months -
12 months -

Total deposits from
conventional customer
in foreign currency

Total deposits from customers

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang

b. Based on relationship and currencies

	31 Maret / March, 31 2017		31 Desember / December 31 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing / Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh / In full amount)	Ekuivalen Rupiah / Rupiah equivalent	Jumlah nosional mata uang asing / Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh / In full amount)	Ekuivalen Rupiah / Rupiah equivalent
Pihak berelasi:				
Rupiah:				
Giro		14.986.418		3.858.401
Tabungan		49.566		26.028
Deposito berjangka		5.023.544		948.247
Mata uang asing:				
Giro	-	888	44.174	595
Deposito berjangka dan deposito on call	-	1.293	97.050	1.308
Jumlah pihak Berelasi (Catatan 33)		20.061.724		4.834.579
Pihak ketiga:				
Rupiah:				
Giro		3.780.279		7.395.143
Tabungan		12.135.246		14.335.610
Deposito berjangka dan deposito on call		5.438.155		6.173.895
Mata uang asing:				
Giro	3.024.949	39.421	2.621.007	35.312
Tabungan	-	366	-	-
Deposito berjangka dan deposito on call	1.910.172	24.161	1.790.202	24.118
Jumlah pihak ketiga		21.417.628		27.964.078
Jumlah simpanan dari Nasabah		41.479.352		32.798.657

Related parties:
Rupiah:
Current accounts
Savings
Time deposits

Foreign currency:
Current accounts
Time deposits and deposits
on call
Total related parties (Note 33)

Third parties:
Rupiah:
Current accounts
Savings
Time deposits and deposits
on call

Foreign currency:
Current accounts
Savings
Time deposits and deposits
on call

Total third parties
Total deposits from
customers

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari Pemerintah Daerah dan manajemen kunci.

i) Giro terdiri dari:

	31 Maret / March 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 33):	
Rupiah	14.987.306
Mata uang asing	
Pihak ketiga:	
Rupiah	3.780.279
Mata uang asing	39.421
Jumlah giro dari nasabah	18.807.006

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	31 Maret / March 31, 2017
Rupiah	1,66%
Mata uang asing	0,92%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit (Catatan 9j).

ii) Tabungan terdiri dari:

	31 Maret / March 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 33):	
Rupiah	49.566
Pihak ketiga:	
Rupiah	12.135.246
Mata uang asing	381
Jumlah tabungan dari nasabah	12.185.193

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	31 Maret / March 31, 2017
Tabungan	
- Simpeda	1,50%
- Siklus	2,10%
- Haji	0,50%
- Tabunganku	0,42%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit (Catatan 10j).

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Based on relationship and currencies (continued)

These deposits from related parties represent deposits from Regional Governments and key management personnel.

i) Current accounts consist of:

	31 Desember / December 31, 2016	
		Related parties (Note 33):
	3.858.401	Rupiah
	595	Foreign currency
		Third parties:
	7.395.143	Rupiah
	35.312	Foreign currency
Total current accounts from customers	11.289.451	

Average interest rates per annum:

	31 Desember / December 31, 2016	
	2,04%	Rupiah
	0,32%	Foreign currencies

The average interest rates per annum on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, there were no current accounts held under liens and used as security (Note 9j).

ii) Savings consist of:

	31 Desember / December 31, 2016	
		Related parties (Note 33):
	26.028	Rupiah
		Third parties:
	14.335.610	Rupiah
	-	Foreign currencies
Total savings from customers	14.361.638	

Average interest rates per annum:

	31 Desember / December 31, 2016	
		Savings
	1,69%	Simpeka -
	2,51%	Siklus -
	1,10%	Haji -
	0,82%	Tabunganku -

The average interest rates per annum on savings for related parties are similar to those for third parties.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, there were no savings held under liens and used as collateral (Note 10j).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

- b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)
iii) Jumlah deposito berjangka dan deposito *on call* terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 33):	
Rupiah	5.023.544
Mata uang asing	-
Pihak ketiga:	
Rupiah	5.438.155
Mata uang asing	25.454
Jumlah deposito berjangka	10.487.153

Klasifikasi deposito berjangka dan deposito *on call* berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017
Rupiah:	
- 1 bulan	8.139.766
- 2 bulan	398.452
- 3 bulan	1.614.743
- 6 bulan	119.761
- 12 bulan	188.519
- 18 bulan	458
- DOC	-
	10.461.699
Mata uang asing:	
- 1 bulan	25.454
- 3 bulan	-
	25.454
Jumlah deposito berjangka	10.487.153

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	31 Maret/ March 31, 2017
Rupiah:	
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	8.139.766
- Lebih dari 1 - 3 bulan	2.013.195
- Lebih dari 3 - 6 bulan	119.761
- Lebih dari 6 - 12 bulan	188.519
- Lebih dari 12 - 18 bulan	458
- DOC	-
	10.461.699
Mata uang asing:	
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	25.454
- Lebih dari 1 - 3 bulan	-
	25.454
Jumlah deposito berjangka	10.487.153

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	31 Maret/ March 31, 2017
Rupiah	
- 1 bulan	6,43%
- 2 bulan	5,25%
- 3 bulan	6,00%
- 6 bulan	6,04%
- 12 bulan	6,30%
Mata uang asing	
- 1 dan 3 bulan	0,38%

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

- b. Based on relationship and currencies (continued)
iii) Time deposits and deposits on call consist of:

	31 Desember/ December 31, 2016
Pihak berelasi (Catatan 33):	
Rupiah	948.247
Mata uang asing	1.308
Pihak ketiga:	
Rupiah	6.173.895
Mata uang asing	24.118
Jumlah deposito berjangka	7.147.568

Related parties (Note 33):
Rupiah
Foreign currency
Third parties:
Rupiah
Foreign currency
Total time deposits

The details of time deposits and deposits on call based on maturities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016
Rupiah:	
- 1 month	4.883.557
- 2 months	219.548
- 3 months	1.647.890
- 6 months	119.872
- 12 months	187.191
- 18 months	-
- DOC	64.084
	7.122.142
Foreign currency:	
- 1 month	25.399
- 3 months	27
	25.426
Total time deposits	7.147.568

Based on remaining period until maturity:

	31 Desember/ December 31, 2016
Rupiah:	
- Less than or until 1 month	5.213.836
- More than 1 - 3 months	1.585.624
- More than 3 - 6 months	126.408
- More than 6 - 12 months	132.190
- More than 12 - 18 months	-
- DOC	64.084
	7.122.142
Foreign currency:	
- Less than or until 1 month	25.413
- More than 1 - 3 months	13
	25.426
Total time deposits	7.147.568

Average interest rates per annum:

	31 Desember/ December 31, 2016
Rupiah	
- 1 month	6,39%
- 3 months	6,24%
- 6 months	6,30%
- 12 months	6,21%
Foreign currency	
- 1 and 3 months	0,36%

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

- b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)
- iii) Jumlah deposito berjangka dan deposito *on call* terdiri dari (lanjutan):
- Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.
- Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp26.364 dan Rp36.863 (Catatan 9j).

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

- a. Berdasarkan segmen

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Konvensional		
Tabungan		
- Siklus	122.210	152.494
- Simpeda	165.439	189.127
Jumlah tabungan konvensional	287.649	341.621
Giro		
- Giro Bank Swasta	15.401	24.252
- Giro BPD-SI	1.497	1.269
- Giro Bank Pemerintah	2	3.586
- Giro BPR Jets	15.742	42.378
Jumlah giro konvensional	32.642	71.485
Deposito berjangka		
- 1 bulan	101.401	113.442
- 2 bulan	3.901	-
- 3 bulan	16.360	13.760
- 6 bulan	1.060	1.060
- 12 bulan	1.300	1.300
Total deposito konvensional	124.022	129.562
Interbank call money	-	625.000
Jumlah simpanan dari bank lain. konvensional	444.313	1.167.668
Syariah		
- Tabungan mudharabah	18.704	37.813
- Giro wadiah	3.323	2.304
- Deposito mudharabah	11.050	10.400
Jumlah simpanan dari bank lain syariah	33.077	50.517
Jumlah simpanan dari bank lain	477.390	1.218.185

- b. Berdasarkan hubungan

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pihak berelasi:		
- Giro	7.822	29.505
- Tabungan	72.503	88.996
- Deposito berjangka	37.800	33.180
	118.125	151.681
Pihak ketiga:		
- Giro	28.143	44.284
- Tabungan	233.850	290.438
- Deposito berjangka	97.272	106.782
- Interbank call money	-	625.000
	359.265	1.066.504
Jumlah simpanan dari bank lain	477.390	1.218.185

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

- b. Based on relationship and currencies (continued)
- iii) Time deposits and deposits on call consist of (continued):
- The average interest rates per annum on time deposits from related parties are similar to those for third parties.
- As of March 31, 2017 and December 31, 2016, time deposits held under liens and used as security were Rp26,364 and Rp36,863, respectively (Note 9j).

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

- a. Based on segment

Conventional	
Savings	
Siklus -	
Simpeda -	
Total conventional savings	
Current accounts	
Private bank current accounts -	
BPD-SI current accounts -	
Government bank current accounts -	
BPR Jets current accounts -	
Total conventional current accounts	
Time deposits	
1 month -	
2 Month -	
3 months -	
6 months -	
12 months -	
Total conventional deposits	
Interbank call money	
Total deposits from other banks . conventional	
Sharia	
Mudharabah savings -	
Wadiah current account -	
Mudharabah time deposit -	
Total deposits from other banks sharia	
Total deposits from other banks	

- b. Based on relationship

Related parties:	
Current accounts -	
Savings -	
Time Deposits -	
Third parties:	
Current accounts -	
Savings -	
Time deposits -	
Interbank call money -	
Total deposits from other banks	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Giro merupakan giro Rupiah dengan tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 0,17% dan 1,97% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Tabungan merupakan tabungan dalam Rupiah dengan tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 0,59% dan 1,68% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Deposito berjangka merupakan deposito dalam Rupiah, dengan tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 1,43% dan 6,76% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, dengan jangka waktu antara 1 bulan sampai dengan 12 bulan.

Interbank call money merupakan penempatan dalam Rupiah dari bank lain dengan tingkat bunga rata-rata per tahun sebesar 7,78% dan 7,78% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Seluruh simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah.

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

	31 Maret/ March 31, 2017
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia	337.247
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	324.910
Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Keuangan Republik Indonesia	286.000
Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia	23.694
Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	-
Lainnya	-
Jumlah pinjaman yang diterima	971.851

Seluruh pinjaman yang diterima adalah dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

- a. Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Keuangan Republik Indonesia
Merupakan fasilitas pinjaman yang bersumber dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP) No. SU-005/MK/1999 tanggal 29 Desember 1999 dan berdasarkan perjanjian pinjaman antara Bank dan Pemerintah Republik Indonesia No. KP-037/DP3/2004 tanggal 16 September 2004 ("Perjanjian Pinjaman"), pinjaman ditujukan untuk pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) sebagai pembiayaan investasi dan modal kerja dengan persyaratan yang ringan dan terjangkau.

Perjanjian pinjaman ini mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir pada tanggal 28 Desember 2011 berdasarkan perjanjian No.AMA-63/KP-037/DSMI/2011 tentang persetujuan penambahan plafond pinjaman sehingga pinjaman maksimum menjadi Rp312.000.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Current accounts represent current accounts in Rupiah with average interest rates per annum of 0.17% and 1.97% for the year ended March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively.

Savings represent Rupiah savings with average interest rates per annum of 0.59% and 1.68% for the year ended March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively.

Time deposits represent Rupiah time deposits, with average interest rates per annum of 1.43% and 6.76% for the year ended March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively, with maturities between 1 month until 12 months.

Interbank call money represents Rupiah placements from other banks with average interest rate per annum of 7.78% and 7.78% for the year ended March 31, 2017 and December 31, 2016.

All deposits from other banks are in Rupiah currency.

17. BORROWINGS

	31 Desember/ December 31, 2016	
	337.612	The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises of the Republic of Indonesia
	325.253	Government of East Java Province
		Government of the Republic of Indonesia cq the Ministry of Finance
	286.000	of the Republic of Indonesia
		Ministry of Housing
	23.934	of the Republic of Indonesia
		The Ministry of Cooperatives and Small and medium Scale Enterprises
	-	Others
	-	
Total borrowings	972.799	

All borrowings are from third parties and in Rupiah currency.

- a. The Government of the Republic of Indonesia cq the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
Represents loan facilities originating from the Government's Debenture Funds (Surat Utang Pemerintah - SUP) No. SU-005/MK/1999 dated December 29, 1999 and based on the loan agreement between the Bank and the Government of the Republic of Indonesia No. KP-037/DP3/2004 dated September 16, 2004, the purpose of this loan is to finance Micro and Small Business Loans (Kredit Usaha Mikro dan Kecil - KUMK) in the form of soft investments and working capital financing.

The loan agreement has been amended several times and the last on December 28, 2011 under the agreement No.AMA - 63 / KP - 037 / DSMI / 2011 regarding the approval of the addition of the loan so that the maximum loan limit be Rp312.000.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Tingkat suku bunga pinjaman besarnya sama dengan tingkat bunga Surat Utang Pemerintah (SUP) yang dikenakan oleh Bank Indonesia kepada Bank, yaitu sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia berjangka waktu 3 (tiga) bulan yang ditetapkan tiap 3 (tiga) bulan. Berdasarkan surat dari Departemen Keuangan Republik Indonesia No.S-7862/PB/2007 tanggal 16 November 2007, jatuh tempo pinjaman telah diubah menjadi tanggal 10 Desember 2019.

Bank wajib membayar kembali pokok pinjaman yang telah ditarik dalam 5 (lima) kali angsuran tengah tahunan secara prorata setiap tanggal 10 Juni dan tanggal 10 Desember, dengan angsuran pertama pada tanggal 10 Desember 2017 dan terakhir pada tanggal 10 Desember 2019. Bunga pinjaman dihitung sejak tanggal pemindahbukuan dana pertama kali dan bunga dibayar secara triwulanan tiap tanggal 10.

b. Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia

Merupakan dana bergulir yang diterima dari Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia untuk disalurkan dalam rangka program pengadaan perumahan melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera dengan tingkat bunga sebesar 0,5%. Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 3 Januari 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan jangka waktu pinjaman.

c. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia

Merupakan dana bergulir yang diterima dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia untuk disalurkan dalam rangka program sertifikasi tanah. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga.

d. Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Merupakan pembiayaan yang diterima dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) berupa fasilitas pembiayaan maksimal Rp 425.000.000.000,-, untuk disalurkan kurang lebih 600 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan penyerapan lapangan tenaga kerja kurang lebih 1.200 tenaga kerja.

Pola penyaluran pembiayaan yang diberikan adalah pola *executing* dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan atau 5 (lima) tahun terhitung sejak pencairan.

17. BORROWINGS (continued)

Tertiary loan interest rate equal to the interest rate Government Bonds (SUP) imposed by Bank Indonesia to Banks , ie the interest rate of Bank Indonesia Certificates period of 3 (three) months stipulated every 3 (three) months. Based on a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S - 7862 / NT / 2007 dated 16 November 2007, the maturity date of the loan has been changed to December 10, 2019.

Banks are required to pay back the loan principal that has been drawn in five (5) times the annual equal semi-annual installments each June 10 and December 10 , with the first installment on December 10, 2017 and the last on December 10 , 2019. The interest rate is calculated from the date first transferring funds and interest paid on a quarterly basis every 10th .

b. Ministry of Housing of the Republic of Indonesia

Represents revolving funds (dana bergulir) from the Ministry of Housing of the Republic of Indonesia to be distributed in connection with housing procurement through Rumah Sejahtera Housing Loan with interest rate of 0.5%. The loan facilities are for the period from January 3, 2013 to December 31, 2014 and currently in the process for loan period extension.

c. The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises of the Republic of Indonesia

Represents revolving funds (dana bergulir) from the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises of the Republic of Indonesia to be distributed in connection with land certification programs. The loans are interest free.

d. Revolving Fund Management Institution for Cooperatives and Small and Medium Enterprises

Represents revolving funds from Fund Management Instituion for Cooperatives and Small and Medium Enterprise (LPDB-KUMKM) financing facility in the form of a maximum of Rp 425,00,000,000.-, to be distributed approximately 600 Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) with the absorption energy field working approximately 1,200 workers.

The distributing patterns of financing provided is executing a pattern with a period of 60 (sixty) months or 5 (five) years from the disbursement.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pemerintah Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 17 Desember 2009, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pemerintah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir sebagai tambahan modal kerja bagi usaha kecil, menengah dan koperasi dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam rangka meningkatkan kegiatan Usaha Ekonomi Produktif Usaha Kecil Menengah dan Koperasi.

Addendum perjanjian kerjasama pada tanggal 23 Maret 2010 melakukan perubahan pada hak dan kewajiban para pihak yang terkait dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan jangka waktu pinjaman.

17. BORROWINGS (continued)

e. East Java Provincial Government

Based on an amendment agreement dated December 17, 2009, the Bank entered into an agreement for a period of 5 (five) years with the East Java Provincial Government to channel the revolving fund as additional working capital for small and medium enterprises and cooperatives with the aim to succeed Program East Java Provincial Government in order to enhance the Productive Economic Business Small and Medium Enterprises and Cooperatives .

Addendum cooperation agreement on March 23, 2010 to make changes to the rights and obligations of the parties concerned and is currently in the process of extending the term of the loan .

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak:

	31 Maret/ March 31, 2017
Pajak penghasilan pasal 23/4 (2)	8.591
Pajak penghasilan pasal 21	1.592
Pajak penghasilan pasal 29 (Catatan 18f)	6.486
Lain-lain	1.489
Jumlah utang pajak	18.158

b. Beban pajak penghasilan badan:

	31 Maret/ March 31, 2017
Pajak kini	92.276
Pajak tangguhan	31.979
Jumlah pajak penghasilan badan	124.255

18. TAXATION

a. Taxes payable:

	31 Desember/ December 31, 2016
	8.734
	11.707
	72.201
	383
	93.025

Withholding income tax articles 23/4 (2)
Employees' income tax - article 21
Corporate income tax - article 29
(Note 18f)
Others

Total taxes payable

b. Corporate income tax expense:

	31 Maret/ March 31, 2016
	105.616
	25.696
	131.312

Current tax

Deferred tax

Total corporate income tax

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017
Laba sebelum beban pajak	464.248
Perbedaan tetap:	
Jamuan, sumbangan dan umum	19.637
Tantiem Komisaris dan Direksi	-
Biaya pajak	4.273
Premi asuransi pesangon	0
Biaya pakaian dinas	-
Lainnya	8.918
Jumlah beda tetap	32.828
Perbedaan temporer:	
Cadangan jasa produksi	78.710
Pembayaran jasa produksi	(257.022)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	50.397
Jumlah beda temporer	(127.915)
Jumlah beda tetap dan temporer	(95.087)
Taksiran laba kena pajak	369.161

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara yang ditentukan sendiri oleh Bank. Jumlah tersebut mungkin berbeda dengan jumlah penghasilan kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

18. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	
Laba sebelum beban pajak	444.151	Income before tax expense
Perbedaan tetap:		Permanent differences:
Jamuan, sumbangan dan umum	18.161	Entertainment, donations and general
Tantiem Komisaris dan Direksi	33.192	Commissioners and Director's bonus
Biaya pajak	9.880	Tax expense
Premi asuransi pesangon	8.980	Severance insurance premiums
Biaya pakaian dinas	10.886	Official uniform
Lainnya	-	Others
Jumlah beda tetap	81.099	Total permanent differences
Perbedaan temporer:		Temporary differences:
Cadangan jasa produksi	83.082	Provision for employee benefit
Pembayaran jasa produksi	(221.260)	Provision for employee bonuses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	35.395	Provision for impairment losses
Jumlah beda temporer	(102.783)	Total temporary differences
Jumlah beda tetap dan temporer	(21.684)	Total permanent and temporary differences
Taksiran laba kena pajak	422.467	Estimated taxable income

In these financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations made on a self-assessment basis by the Bank. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan beban/(manfaat) pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Maret/ March 31, 2016
Pajak kini (Pajak dengan tarif efektif atas taksiran laba kena pajak periode berjalan)	92.276	105.616
Beban/(manfaat) pajak penghasilan tangguhan atas pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum:		
Cadangan jasa produksi	19.677	20.770
Penyisihan kerugian penurunan nilai	12.599	8.849
Pembayaran Jasa Produksi tahun berjalan	(64.255)	(55.315)
	(31.979)	(25.696)
Jumlah pajak penghasilan tahun berjalan	124.255	131.312
Koreksi beban pajak tahun 2014 dan tahun 2015	-	-
Jumlah beban pajak penghasilan badan	124.255	131.312
Laba sebelum beban pajak	464.248	441.151
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	116.048	111.037
Pengaruh pajak atas beda tetap	8.207	20.275
Jumlah pajak penghasilan Tahun berjalan	124.255	131.312
Koreksi beban pajak tahun 2012 dan tahun 2013	-	-
Beban pajak, neto	124.255	131.312

- e. Perhitungan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Beban pajak tahun berjalan	92.276	514.740
Dikurangi: Pajak penghasilan badan dibayar dimuka - pajak penghasilan - pasal 25	85.790	442.539
Lebih/(kurang) bayar pajak badan (Catatan 18a)	6.486	(72.201)

18. TAXATION (continued)

- d. The computation of tax expense/(benefit) is as follows:

Current tax (At the effective tax rate on estimated taxable income for the current period)
Deferred tax expense/(benefit) of temporary differences at the maximum tax rate : Provision for employee bonuses Provision for impairment losses Current Year Provision for employee bonuses
Total corporate income tax current year Adjustments of tax expenses for the years 2014 and 2015 Total corporate income tax expense
Income before tax expense
Estimated income tax at applicable tax rate
Tax effect on permanent differences Total corporate income tax current year Adjustment of tax expenses for the years 2012 and 2013 Tax expense, net

- e. The analysis of corporate income tax payable is as follows:

Current year tax expense
Less: Prepaid corporate income tax - article 25 Under payment of corporate income tax (Note 18a)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/(charged) to equity	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	31 Maret/ March 31, 2017	
Cadangan jasa produksi	64.264	-	-	64.264	Post-employment benefit
Penyisihan kerugian aset produktif	134.395	-	-	134.395	Provision for losses On earning assets
Cadangan Imbalan Kerja	3.181	-	-	3.181	Provision for employee benefit
Aset pajak tangguhan, neto	201.840	-	-	201.840	Deferred tax assets, net

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/(charged) to equity	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Cadangan jasa produksi	55.328	-	8.936	64.264	Post-employment benefits
Penyisihan kerugian aset produktif			79.114	134.395	Provision for losses On earning assets
Cadangan Imbalan Kerja	55.281	403	2.778	3.181	Provision for employee benefit

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret/ March 31, 2017
Cadangan jasa produksi	78.742
Bunga	70.247
Lainnya	12.822
Jumlah beban yang masih harus dibayar	149.087

19. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2016	
	257.054	Provision for employee bonuses
	57.341	Interest
	98	Other
Jumlah beban yang masih harus dibayar	314.493	Total accrued expenses

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Maret / March 31, 2017
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah/ Equivalent
Rupiah:	
Setoran jaminan	24.825
Cadangan imbalan kerja	-
Pokok kredit penerusan yang diterima	10.074
Provisi dan administrasi kredit	4.664
Bunga kredit penerusan yang diterima	2.938
Pendapatan ditangguhkan	1.209
Lainnya	1.112
	57.546
Mata uang asing:	
Setoran jaminan	-
Euro	-
SGD	-
GBP	-
Dolar Amerika Serikat	58.760
Lainnya	783
	2.477
	3.260
Jumlah liabilitas lain-lain	60.806

20. OTHER LIABILITIES

	31 Desember / December 31, 2016	
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah/ Equivalent	
Rupiah:		
Setoran jaminan	68.112	Security deposits
Cadangan imbalan kerja	12.724	Provision of employee benefit
Pokok kredit penerusan yang diterima	9.155	Principal - channeling loans received
Provisi dan administrasi kredit	4.119	Provision and credit administration
Bunga kredit penerusan yang diterima	2.910	Interest - channeling loans received
Pendapatan ditangguhkan	726	Deferred income
Lainnya	220	Others
	97.966	
Foreign currency:		
Setoran jaminan	-	Security deposits
Euro	-	Euro
SGD	-	SGD
GBP	-	GBP
Dolar Amerika Serikat	53.500	United States Dollar
Lainnya	721	Other
	4.734	
	5.455	
Jumlah liabilitas lain-lain	103.421	Total other liabilities

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

Pemegang saham Bank, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2015, adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar

Modal dasar Bank pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares	Rupiah/ Rupiah	
Saham Seri A	24.000.000.000	6.000.000	Series A Shares
Saham Seri B	12.000.000.000	3.000.000	Series B Shares
Jumlah	36.000.000.000	9.000.000	Total

Saham Seri A dan Seri B, masing-masing dengan nilai nominal Rp250 per saham (dalam Rupiah penuh).

Saham Seri A memiliki hak suara khusus dalam mengajukan usul pencalonan anggota Direksi dan Komisaris Bank. Saham Seri A didahulukan dari Saham Seri B dalam menerima dividen dan menerima aset neto hasil likuidasi.

- Modal dasar Bank semula adalah sebesar Rp2.500.000 yang terbagi atas Rp2.250.000 saham seri A dan Rp250.000 saham seri B dengan nominal per lembar saham Rp1.000.000 (dalam nilai penuh) berdasarkan akta No. 56 tanggal 17 April 2008 dan disahkan oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S. H. Modal dasar ditingkatkan menjadi Rp9.000.000 yang terbagi atas Rp6.000.000 saham seri A dan Rp3.000.000 saham seri B dengan nilai nominal per lembar saham Rp250 (dalam nilai penuh). Terkait dengan peningkatan modal dasar tersebut, Bank telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 pada tanggal 30 April 2012.
- Berdasarkan berita acara rapat pemegang saham luar biasa No. 19 tanggal 19 Maret 2012, sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 19 Maret 2012, yang dibuat dihadapan Notaris Wachid Hasyim, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk mengkonversi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.310.000 ke modal ditempatkan dan disetor penuh setelah modal dasar Bank ditingkatkan menjadi Rp9.000.000, secara proporsional berdasarkan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham dengan nilai nominal Rp250 (dalam nilai penuh) per lembar saham, sehingga sisa hasil konversi yang tidak habis dibagi Rp250 (dalam nilai penuh) akan dikembalikan kepada masing-masing pemegang saham.

21. SHARE CAPITAL

The Bank's shareholders, the number of authorized, issued and paid-up shares and the related balances as of March 31, 2017 and 2015 were as follows:

a. Authorized capital

The Bank's authorized capital as of March 31, 2017 and December 31, 2016 were as follows:

Series A and B shares with par value of Rp250 per share (in full Rupiah amount).

Series A shares have a special voting rights to nominate the Boards of the Directors and Commissioners of the Bank. Series A shares have a higher priority than Series B shares in receiving dividends and distributions of net assets in the event of the liquidation.

- The previous authorized capital of the Bank was Rp2,500,000, which consisted of Rp2,250,000 series A shares and Rp250,000 series B shares with par value of Rp1,000,000 (in full amount) based on deed No. 56 dated April 17, 2008, and was legalized by Notary of Untung Darnosoewirjo, S. H. The authorized capital was increased to be Rp9,000,000, which consisted of Rp6,000,000 series A shares and Rp3,000,000 series B shares with par value of Rp250 (in full amount). In relation to the increase in authorised capital, the Bank has obtained approval to amend the Bank's Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-22728.AH.01.02. Tahun 2012 dated April 30, 2012.

- Based on minutes of extraordinary meeting shareholders' No. 19 dated March 19, 2012, as stated in Notarial Deed No. 19 dated March 19, 2012 of Wachid Hasyim, S.H., the shareholders agreed to convert the appropriated retained earnings of Rp1,310,000 to issued and fully paid capital after the authorized capital of the Bank has been increased to be Rp9,000,000, proportionally based on the number of shares hold by each shareholders, at par value of Rp250 (in full amount) per share, and therefore the residual for which the amount is unable to be fully divided by Rp250 (in full amount) are to be returned to each shareholders.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal dasar

- Pada tanggal 12 Juli 2012 saham Bank secara resmi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 14.768.508.132 saham atau 99% dari jumlah saham Bank. Saham yang tercatat merupakan saham seri A sebanyak 11.784.971.132 dan saham seri B sebanyak 2.983.537.000 saham. Sementara 149.176.850 saham atau 1% sisanya tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia untuk memenuhi Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum.

- b. Jumlah saham seri A yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

	31 Maret / March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pemecahan nilai nominal dari Rp1.000.000 per saham (Rupiah penuh) menjadi Rp250 per saham (Rupiah penuh)	6.694.148.000	6.694.148.000
Konversi cadangan umum	5.239.999.982	5.239.999.982
Jumlah saham pada akhir tahun	11.934.147.982	11.934.147.982

- c. Jumlah saham seri B yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebanyak 3.012.151.200 dan 3.010.909.600 (dalam angka penuh) dari Penawaran Umum Perdana Saham.

21. SHARE CAPITAL (continued)

a. Authorized capital

- On July 12, 2012 Bank shares have been officially listed on the Indonesia Stock Exchange. Total shares of the Bank listed on the Indonesia Stock Exchange were 14,768,508,132 shares or 99% of the total shares of the Bank. Listed shares are 11,784,971,132 series A shares and 2,983,537,000 Series B shares. While the 149,176,850 shares or 1% are not listed on the Indonesia Stock Exchange to fulfill the Government Regulation No. 29 of 1999 concerning Purchase of Shares of Commercial Banks.

- b. Total issued and fully paid-up capital of series A shares as of March 31, 2017 and December 31, 2016, are as follows (in full amount):

Stock split from Rp1.000.000 per share (full amount) to be Rp250 per saham (full amount)
General reserve conversion

Shares at year end

- c. Total issued and fully paid-up capital of series B shares as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are 3,012,151,200 and 3,010,909,600 (in full amount) from Initial Public Offering of Shares.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

d. Susunan pemegang saham

21. SHARE CAPITAL (continued)

d. Composition of shareholders

31 Maret / March 31, 2017				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital	Shareholders
Seri A				Series A
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	7.676.913.648	51,36%	1.919.228	Government of East Java Province
Pemerintah Kabupaten:				Government of Regencies:
Kabupaten Sidoarjo	370.155.850	2,48%	92.539	Regency of Sidoarjo
Kabupaten Bojonegoro	300.288.632	2,01%	75.072	Regency of Bojonegoro
Kabupaten Banyuwangi	270.036.117	1,81%	67.509	Regency of Banyuwangi
Kabupaten Malang	253.635.445	1,70%	63.409	Regency of Malang
Kabupaten Gresik	220.213.170	1,47%	55.053	Regency of Gresik
Kabupaten Tuban	217.418.404	1,45%	54.355	Regency of Tuban
Kabupaten Ngawi	215.763.995	1,44%	53.941	Regency of Ngawi
Kabupaten Kediri	144.925.510	0,97%	36.231	Regency of Kediri
Kabupaten Sumenep	144.228.431	0,96%	36.057	Regency of Sumenep
Kabupaten Probolinggo	125.931.454	0,84%	31.483	Regency of Probolinggo
Kabupaten Jember	111.866.875	0,75%	27.967	Regency of Jember
Kabupaten Lamongan	101.318.315	0,68%	25.330	Regency of Lamongan
Kabupaten Sampang	101.175.235	0,68%	25.294	Regency of Sampang
Kabupaten Bondowoso	87.207.357	0,58%	21.802	Regency of Bondowoso
Kabupaten Trenggalek	84.640.532	0,57%	21.160	Regency of Trenggalek
Kabupaten Mojokerto	78.373.801	0,52%	19.593	Regency of Mojokerto
Kabupaten Nganjuk	77.217.854	0,52%	19.304	Regency of Nganjuk
Kabupaten Situbondo	76.374.593	0,51%	19.094	Regency of Situbondo
Kabupaten Tulungagung	70.697.975	0,47%	17.674	Regency of Tulungagung
Kabupaten Lumajang	67.206.045	0,45%	16.802	Regency of Lumajang
Kabupaten Pacitan	53.520.271	0,36%	13.380	Regency of Pacitan
Kabupaten Pasuruan	44.610.500	0,30%	11.153	Regency of Pasuruan
Kabupaten Pamekasan	40.592.928	0,27%	10.148	Regency of Pamekasan
Kabupaten Blitar	39.496.395	0,26%	9.874	Regency of Blitar
Kabupaten Bangkalan	36.793.459	0,25%	9.198	Regency of Bangkalan
Kabupaten Madiun	32.660.478	0,22%	8.165	Regency of Madiun
Kabupaten Jombang	26.792.899	0,18%	6.698	Regency of Jombang
Kabupaten Ponorogo	23.555.596	0,16%	5.889	Regency of Ponorogo
Kabupaten Magetan	19.594.792	0,13%	4.899	Regency of Magetan
Pemerintah Kota:				Government of Municipalities:
Kota Surabaya	319.243.457	2,14%	79.811	Municipality of Surabaya
Kota Madiun	134.064.427	0,90%	33.516	Municipality of Madiun
Kota Malang	108.635.999	0,73%	27.159	Municipality of Malang
Kota Pasuruan	100.075.767	0,67%	25.019	Municipality of Pasuruan
Kota Mojokerto	72.091.751	0,48%	18.023	Municipality of Mojokerto
Kota Batu	38.236.741	0,26%	9.559	Municipality of Batu
Kota Probolinggo	17.397.927	0,12%	4.349	Municipality of Probolinggo
Kota Blitar	16.987.084	0,11%	4.247	Municipality of Blitar
Kota Kediri	14.208.273	0,10%	3.552	Municipality of Kediri
	11.934.147.982	79,85%	2.983.537	
Seri B				Series B
Komisaris:				Comissioner:
- Akhmad Sukardi	750.000	0,01%	188	Akhmad Sukardi -
Direksi:				Directors:
- R. Soeroso	3.299.600	0,02%	825	R. Soeroso -
- Su'udi	3.026.100	0,02%	757	Su'udi -
- Eko Antono	2.227.200	0,01%	557	Eko Antono -
- Rudie Hardiono	21.100	0,00%	5	Rudie Hardiono -
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	3.002.827.200	20,09%	750.707	Public (ownership less than 5% each)
	3.012.151.200	20,15%	753.038	
Jumlah	14.946.299.182	100,00%	3.736.575	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

d. Susunan pemegang saham (lanjutan)

31 Desember / December 31, 2016				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital	Shareholders
Seri A				Series A
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	7.676.913.648	51,37%	1.919.228	Government of East Java Province
Pemerintah Kabupaten:				Government of Regencies:
Kabupaten Sidoarjo	370.155.850	2,48%	92.539	Regency of Sidoarjo
Kabupaten Bojonegoro	300.288.632	2,01%	75.072	Regency of Bojonegoro
Kabupaten Banyuwangi	270.036.117	1,81%	67.509	Regency of Banyuwangi
Kabupaten Malang	253.635.445	1,70%	63.409	Regency of Malang
Kabupaten Gresik	220.213.170	1,47%	55.053	Regency of Gresik
Kabupaten Tuban	217.418.404	1,45%	54.355	Regency of Tuban
Kabupaten Ngawi	215.763.995	1,44%	53.941	Regency of Ngawi
Kabupaten Kediri	144.925.510	0,97%	36.231	Regency of Kediri
Kabupaten Sumenep	144.228.431	0,97%	36.057	Regency of Sumenep
Kabupaten Probolinggo	125.931.454	0,84%	31.483	Regency of Probolinggo
Kabupaten Jember	111.866.875	0,75%	27.967	Regency of Jember
Kabupaten Lamongan	101.318.315	0,68%	25.330	Regency of Lamongan
Kabupaten Sampang	101.175.235	0,68%	25.294	Regency of Sampang
Kabupaten Bondowoso	87.207.357	0,58%	21.802	Regency of Bondowoso
Kabupaten Trenggalek	84.640.532	0,57%	21.160	Regency of Trenggalek
Kabupaten Mojokerto	78.373.801	0,52%	19.593	Regency of Mojokerto
Kabupaten Nganjuk	77.217.854	0,52%	19.304	Regency of Nganjuk
Kabupaten Situbondo	76.374.593	0,51%	19.094	Regency of Situbondo
Kabupaten Tulungagung	70.697.975	0,47%	17.674	Regency of Tulungagung
Kabupaten Lumajang	67.206.045	0,45%	16.802	Regency of Lumajang
Kabupaten Pacitan	53.520.271	0,36%	13.380	Regency of Pacitan
Kabupaten Pasuruan	44.610.500	0,30%	11.153	Regency of Pasuruan
Kabupaten Pamekasan	40.592.928	0,27%	10.148	Regency of Pamekasan
Kabupaten Blitar	39.496.395	0,26%	9.874	Regency of Blitar
Kabupaten Bangkalan	36.793.459	0,25%	9.198	Regency of Bangkalan
Kabupaten Madiun	32.660.478	0,22%	8.165	Regency of Madiun
Kabupaten Jombang	26.792.899	0,18%	6.698	Regency of Jombang
Kabupaten Ponorogo	23.555.596	0,16%	5.889	Regency of Ponorogo
Kabupaten Magetan	19.594.792	0,13%	4.899	Regency of Magetan
Pemerintah Kota:				Government of Municipalities:
Kota Surabaya	319.243.457	2,14%	79.811	Municipality of Surabaya
Kota Madiun	134.064.427	0,90%	33.516	Municipality of Madiun
Kota Malang	108.635.999	0,73%	27.159	Municipality of Malang
Kota Pasuruan	100.075.767	0,67%	25.019	Municipality of Pasuruan
Kota Mojokerto	72.091.751	0,48%	18.023	Municipality of Mojokerto
Kota Batu	38.236.741	0,26%	9.559	Municipality of Batu
Kota Probolinggo	17.397.927	0,12%	4.349	Municipality of Probolinggo
Kota Blitar	16.987.084	0,11%	4.247	Municipality of Blitar
Kota Kediri	14.208.273	0,10%	3.552	Municipality of Kediri
	11.934.147.982	79,85%	2.983.537	
Seri B				Series B
Komisaris:				Commisioner:
- Akhmad Sukardi	750.000	0,01%	188	Akhmad Sukardi -
Direksi:				Directors:
- R. Soeroso	3.299.600	0,02%	825	R. Soeroso -
- Su'udi	3.026.100	0,02%	757	Su'udi -
- Eko Antono	2.227.200	0,01%	557	Eko Antono -
- Rudie Hardiono	501.500	0,00%	125	Rudie Hardiono -
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	3.001.105.200	20,08%	750.276	Public (ownership less than 5% each)
	3.010.909.600	20,15%	752.727	
Jumlah	14.945.057.582	100,00%	3.376.264	Total

21. SHARE CAPITAL (continued)

d. Composition of shareholders (continued)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

e. Pembagian saldo laba

	Laba tahun 2016/ Net income year 2016
Dividen tunai	652.198
Cadangan umum	376.014
Dana sinoman	-

Bank membentuk cadangan umum untuk memperkuat modal.

Bank melakukan pencadangan untuk Dana Sinoman yang akan digunakan untuk bantuan biaya kematian (uang duka) atau bantuan biaya rawat inap untuk pengurus, mantan pengurus, pegawai dan mantan pegawai, beserta suami/istri dan anak.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham, sebagaimana tercantum dalam akta No.51 tanggal 31 Januari 2017 yang dibuat oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, SH., MKn., para Pemegang Saham menyetujui pengembalian Dana Sinoman dari laba yang dibagikan tahun buku 2016 sebesar RpNihil ke cadangan umum.

21. SHARE CAPITAL (continued)

e. Distribution of retained earnings

	Laba tahun 2015/ Net income year 2015	
	641.460	Cash dividends
	239.819	General reserve
	4.429	Sinoman fund

Bank established the general reserve to strengthen capital.

Bank provided for Sinoman Fund to be used for aid for the death (mourning) or financial assistance for hospitalization of officials, former officials, current and former employees, their husband/wives and children

Based on Minutes of General Shareholders' meetings as documented in notarial deed No.51 dated January 31, 2017 of Siti Nurul Yuliami, SH., MKn. The shareholders agreed on the transfer of Sinoman Fund that was distributed in earnings book year 2016 to general reserve amounted to RpNull.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO

Rincian tambahan modal disetor tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017
Agio saham dari Penawaran Umum	
Perdana Saham (IPO)	515.091
Opsi saham untuk program Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)	5.723
Jumlah	520.814

Pada tanggal 12 Juli 2012, Bank telah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dengan mengeluarkan 2.983.537.000 lembar saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp250 (Rupiah penuh) setiap lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp430 (Rupiah penuh) setiap lembar saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Agio saham Rp180 (Rupiah penuh) per saham	515.091
Biaya emisi saham	5.723
Agio saham dari IPO	520.814

Bank telah melakukan eksekusi atas opsi saham untuk program MESOP Tahap I telah dilaksanakan sebanyak dua kali pada tanggal 1 Agustus 2016 sampai dengan 13 September 2016 yang menerbitkan saham sejumlah 27.372.600 lembar saham dan pada tanggal 1 Pebruari 2017 sampai dengan 14 Maret 2017 yang menerbitkan saham sejumlah 1.241.600 lembar saham. Total lembar saham MESOP Tahap I yang telah diterbitkan sejumlah 28.614.200 lembar saham atau sejumlah 90,05% dari porsi jumlah lembar saham MESOP Tahap I sebanyak 31.774.500 lembar saham.

22. OTHER PAID-IN CAPITAL – NET

Details of other paid in capital as of March 31, 2017 and December 31, 2016, as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	
	509.368	Share premium from Initial Public Offering (IPO)
	5.475	Stock option for Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) program
Total	514.843	

On July 12, 2012, the Bank has made it first Initial Public Offering (IPO) by issuing 2,983,537,000 series B shares amounted to Rp250 (in full Rupiah) per share with an offering price at Rp430 (in full Rupiah) per share, resulting increase in share premium, as follows:

515.091	Share premium Rp180 (full Rupiah) per saham
5.723	Share issuance cost
520.814	Share premium from IPO

The Bank has executed its stock option for MESOP Program I has already held twice on August 1st, 2016 until September 13th, 2016 which issued 27.372.600 shares. On February 1st, 2017 until March 14th, 2017 issued 1.241.600 shares. The total shares of MESOP Program I were 28.614.200 shares or 90.05% of the whole MESOP Program I shares.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENERUSAN KREDIT

Bank mengadakan perjanjian dengan berbagai pihak penyedia dana untuk menyalurkan kredit ke sektor usaha tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. Bank tidak menanggung risiko atas kredit yang disalurkan tersebut, tetapi berkewajiban melaksanakan, menatausahakan dan mengelola dana kredit yang dikeluarkan dan sebagai imbalan Bank menerima jasa administrasi atas penerusan kredit sebesar 1% dari kredit yang disalurkan.

a. Bank Indonesia

Pada tanggal 26 November 1998, 21 Juni 1999 dan 11 Agustus 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Bank Indonesia untuk menyalurkan kredit likuiditas Bank Indonesia, masing-masing dalam bentuk “Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan” (KUAUBP), “Kredit Kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro” (KPKM) dan “Kredit Usaha Tani” (KUT).

b. Pemerintah Propinsi Jawa Timur

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 17 Desember 2009, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pemerintah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir sebagai tambahan modal kerja bagi usaha kecil, menengah dan koperasi dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur dalam rangka meningkatkan kegiatan Usaha Ekonomi Produktif Usaha Kecil Menengah dan Koperasi dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan jangka waktu pinjaman.

c. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

Bank sebagai penyalur dana bergulir yang bersumber dari dana APBN mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah untuk Program Pengembangan Pengusaha Mikro dan Kecil, melalui:

- Penguatan modal Koperasi Simpan Pinjam (KSP) sektor agrobisnis untuk mensukseskan program Pemerintah yang meliputi penyaluran, pemanfaatan, pengembalian serta terwujudnya peningkatan dan pengembangan usaha agrobisnis anggota koperasi dan masyarakat berdasarkan perjanjian tanggal 19 Januari 2004 dengan jangka waktu 25 tahun.

23. CHANNELING LOANS

The Bank entered into agreements with lenders to distribute credit for certain business sectors as determined by the lenders. The Bank does not have any credit risk pertaining to the channeling loans, but it is responsible to implement, administer and manage the funds distributed and the Bank collects an administration fee for channeling loans of 1% of the loans disbursed.

a. Bank Indonesia

On November 26, 1998, June 21, 1999 and August 11, 1999, the Bank entered into cooperation agreements with Bank Indonesia to distribute liquidity credits on behalf of Bank Indonesia in the form of “Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan” (KUAUBP), “Kredit Kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro” (KPKM) and “Kredit Usaha Tani” (KUT).

b. Government of East Java Province

Based on an amendment agreement on December 17, 2009, the Bank entered into a 5 (five) year cooperation agreement with the Government of East Java Province to distribute revolving funds for additional working capital for Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives in order to assist the Government of East Java Province’s program involving the improvement of Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives and currently in processing for loan period extension.

c. Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises

Bank entered into a cooperation agreement for a period of 10 (ten) years with the Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division to distribute revolving funds from the National Budget of Income and Expenditures to provide assistance for the Government’s programs for Development of Micro and Small Scale Entrepreneurs through:

- *Strengthening the capital of cooperatives in the agribusiness sector in order to successfully implement the improvement programs for the members of cooperatives and society based on agreement dated January 19, 2004 for a period of 25 years.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

- Program Penyediaan Modal dan Padanan (MAP) Awal bagi usaha kecil, menengah dan koperasi melalui KSP/USP koperasi dengan tujuan mengembangkan usaha UKM pada sentra yang belum tersedia pembiayaan secara memadai berdasarkan perjanjian tanggal 8 September 2003 dan perjanjian ini berakhir atas kesepakatan kedua belah pihak.

- d. Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Pada tanggal 4 Agustus 1993, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Departemen Keuangan Republik Indonesia untuk meneruskan pinjaman Pemerintah dari *Islamic Development Bank* (IDB) dalam rangka membiayai proyek Rumah Sakit Islam Surabaya.

- e. Yayasan Dana Sejahtera Mandiri

Pada tanggal 19 Juli 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan para pihak, yaitu:

 - (1) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Pertanian dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui pengembangan usaha agribisnis dengan Kredit Taskin Agribisnis.
 - (2) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi (UKMK) dengan Kredit Taskin UKMK.
 - (3) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Perindustrian dan Perdagangan dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui pengembangan industri kecil dan kerajinan rakyat dengan kredit Taskin Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Taskin Inkra).

23. CHANNELING LOANS (continued)

- Initial capital and matching fund program for small and medium enterprise and cooperative through KSP/USP cooperative with the goal of developing UKM in the area that have not been adequately provided financing under the agreement dated September 8, 2003 and the expiration of this agreement based on agreement of both parties.

- d. Finance Ministry of the Republic of Indonesia

On August 4, 1993, the Bank entered into a cooperation agreement with the Finance Department of the Republic of Indonesia. Under this agreement, the Bank will distribute Government loans from the Islamic Development Bank (IDB) to finance the development of the Surabaya Islamic Hospital.

- e. Dana Sejahtera Mandiri Foundation

On July 19, 1999, the Bank entered into cooperation agreements with the following parties:

 - (1) The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Agriculture Department and Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through agribusiness development involving loans in the form of Kredit Taskin Agribisnis.
 - (2) The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division and the Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives (Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi - UKMK) involving loans in the form of Kredit Taskin UKMK.
 - (3) The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Industrial and Trading Department and Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through small scale industry and home industry development involving loans in the form of Kredit Taskin Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Taskin Inkra).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

- f. Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah
Propinsi Jawa Timur

Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 tahun dengan Dinas Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah ("APBD") Propinsi Jawa Timur dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur yang meliputi penyaluran kredit dan penggunaan dana, pembinaan, pemantauan dan pengawasan, pengembalian serta pemanfaatan dana bergulir oleh koperasi. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 17 Desember 2009, perjanjian jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2014. Pada tanggal 6 Desember 2013, perjanjian diperpanjang untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun.

- g. Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia

Pada tanggal 23 Juli 1999, Bank mengadakan kerjasama dengan Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia sebagai penyalur Kredit Usaha Hutan Rakyat yang bertujuan untuk pengembangan Usaha Hutan Rakyat.

- h. Yayasan Abadi Karya Bhakti

Pada tanggal 9 Januari 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Yayasan Abadi Karya Bhakti dan Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin serta Departemen Pertanian untuk menyelenggarakan Kredit Taskin Agribisnis. Jangka waktu kerjasama terhitung sejak kesepakatan ini ditandatangani sampai dengan seluruh kredit yang disalurkan dilunasi.

23. CHANNELING LOANS (continued)

- f. Cooperatives and Small and Medium Enterprises
Department of East Java Province

Bank entered into a cooperation agreement for a period of 5 years with the Cooperatives and Small and Medium Enterprises Department of East Java Province to distribute revolving funds from the Regional Income and Expenditures Budget (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah - APBD) of East Java Province in order to provide assistance to the Government of East Java Province's programs for loan distribution and utilization, directing, monitoring, supervising and repayment and utilization of revolving funds (dana bergulir) by cooperatives (Koperasi). Based on the amendment agreement on December 17, 2009, the agreement was matured on December 17, 2014. On December 6, 2013, the agreement has been extended for a period of 3 (three) years.

- g. Forestry and Plantation Department of the
Republic of Indonesia

On July 23, 1999, the Bank entered into a cooperation agreement with the Forestry and Plantation Department of the Republic of Indonesia for distribution of loans for the purpose of the People's Forestry Business Development activities.

- h. Abadi Karya Bhakti Foundation

On January 9, 1999, the Bank entered into a cooperation agreement with the Abadi Karya Bhakti Foundation and the Coordinating State Minister of People's Welfare and Poverty Eradication Division and the Agriculture Department to manage loans involving Kredit Taskin Agribisnis for the period from the signing of the agreement until repayment of all loans.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

i. Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur

Berdasarkan amandemen perjanjian No.188.4/2490/115.01/2014 dan No.052/039.1/SP/DIR/KRD.AGR.RTL tanggal 25 Maret 2014, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 3 tahun dengan Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur yang meliputi penyaluran pinjaman dan penggunaan dana, pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pengembalian serta pemanfaatan dana bergulir oleh Koperasi Unit Desa ("KUD") untuk Koperasi Persusuan dalam rangka pengadaan peralatan peternakan guna perbaikan kualitas susu sapi perah rakyat. Dalam perjanjian tersebut, Bank sebagai penyalur dana bergulir modal pengadaan peralatan peternakan untuk perbaikan kualitas susu bagi KUD untuk Koperasi Persusuan yang bersumber dari APBD Propinsi Jawa Timur sub sektor peternakan.

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan penyedia dana adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Bank Indonesia	403.347	403.347
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	84.829	89.499
Kementrian koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	58.535	58.631
Departemen Keuangan Republik Indonesia	53.873	54.467
Yayasan Dana Sejahtera Mandiri	15.942	15.942
Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia	15.326	15.326
Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah	12.405	12.378
Yayasan Abadi Karya Bhakti	6.038	6.038
Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur	2.123	2.122
Jumlah	652.418	657.750

23. CHANNELING LOANS (continued)

i. Livestock Division of East Java Province (Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur)

Based on an agreement amendment No.188.4/2490/115.01/2014 dan No.052/039.1/SP/DIR/KRD.AGR.RTL dated March 25, 2014, the Bank entered into a cooperation agreement for a period of 3 years with the Livestock Division of East Java Province in order to provide assistance to the Government of East Java Province in its program for loan distribution and utilization, directing, monitoring, supervising and repayment and utilization of revolving funds (dana bergulir) by Village Union (Koperasi Unit Desa) - KUD for Milk Union (Koperasi Persusuan) in connection with the procurement of equipment to improve the quality of milk produced by farmers. In accordance with this agreement, the Bank acts as agent for revolving funds (dana bergulir) from the Regional Income and Expenditures Budget (APBD) of the East Java Province Livestock Sector Division.

The details of balances of channeling loans based on the sources of funds (lenders) are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Bank Indonesia	403.347	403.347
Government of East Java Province The Ministry of Cooperatives Small and Medium Scale Enterprises Finance Department of the Republic of Indonesia	84.829	89.499
Dana Sejahtera Mandiri Foundation Forestry and Plantation Department of the Republic of Indonesia Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Abadi Karya Bhakti Foundation Livestock Division of East Java Province	58.535	58.631
	53.873	54.467
	15.942	15.942
	15.326	15.326
	12.405	12.378
	6.038	6.038
	2.123	2.122
Total	652.418	657.750

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	471.253	471.326
Perdagangan besar dan eceran	59.607	57.520
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	53.990	54.601
Pertanian, perburuan dan kehutanan	33.385	37.710
Kegiatan yang belum jelas batasannya	6.850	7.056
Penyedia akomodasi, makanan dan minuman	11.508	12.029
Industri pengolahan	7.771	8.008
Perantara keuangan	5.200	5.986
Perikanan	2.150	2.418
Transportasi, perdagangan dan komunikasi	279	666
Jasa perorangan melayani rumah tangga	229	234
Konstruksi	137	137
Real estate, usaha persewaan dan jasa	51	51
Pertambangan dan penggalian	8	8
Jumlah	652.418	657.750

23. CHANNELING LOANS (continued)

The details of balances of channeling loans based on economic sector are as follows:

Social culture and community services
Wholesale and retail
Health service and social activities
Agriculture, hunting and forestry
Undefined activities
Accommodation, food and beverages
Processing industry
Financial intermediary
Fishery
Transportation, trading and communication
Individual service which serve households
Construction
Real estate, rental and business services
Mining and quarrying
Total

24. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
KOMITMEN		
Liabilitas komitmen		
Rupiah:		
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	2.591.217	2.605.727
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi		
Rupiah:		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	273.149	265.087
Lainnya	13	13
Jumlah tagihan kontinjensi	273.162	265.100
Liabilitas kontinjensi		
Rupiah:		
Bank garansi yang diberikan	1.860.090	2.810.182
Mata uang asing:		
Bank garansi yang diberikan dan revocable L/C	259.841	245.705
Jumlah liabilitas kontinjensi	2.119.931	3.055.887
Jumlah liabilitas kontinjensi, neto	1.846.769	2.790.787
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto	4.437.986	5.396.514

24. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

COMMITMENTS
Commitment liability
Rupiah:
Unused loan commitments granted to debtors
CONTINGENCIES
Contingent receivables
Rupiah:
Interest income on past due accounts
Others
Total contingent receivables
Contingent liabilities
Rupiah:
Bank guarantees issued
Foreign currencies:
Bank guarantees issued and revocable L/Cs
Total contingent liabilities
Total contingent liabilities, net
Total commitment and contingent liabilities, net

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Bank tidak mempunyai tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi.

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp Nihil dan Rp Nihil pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Bank has no outstanding commitment and contingent receivables and liabilities involving related parties.

Minimum allowance for impairment losses for commitments and contingencies required by Bank Indonesia as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp Null and Rp Null respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	31 Maret/ March 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 33)	
Kredit yang diberikan	2.552
Margin dan pendapatan bagi hasil	472
Pihak ketiga	
Kredit yang diberikan	925.655
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	116.535
Surat berharga	
Dimiliki hingga jatuh tempo	36.763
Sertifikat Bank Indonesia	5.901
Margin dan pendapatan bagi hasil	22.598
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-
Provisi	24.828
Lainnya	2.745
Jumlah pendapatan bunga dan syariah	1.138.049

Pendapatan bunga dan syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017
Pinjaman dan piutang	976.105
Dimiliki hingga jatuh tempo	161.944
Jumlah pendapatan bunga dan syariah	1.138.049

25. INTEREST AND SHARIA INCOME

	31 Maret/ March 31, 2016	
		Related parties (Note 33)
	1.830	Loans
	1.846	Margin and profit-sharing revenue
		Third parties
	907.135	Loans
	102.561	Placements with Bank Indonesia and other banks
	105.294	Marketable securities
	20.164	Held-to-maturity
	18.622	Certificates of Bank Indonesia
	-	Margin and profit-sharing revenue
	-	Marketable securities purchased under agreements to resell
	27.310	Provision
	2.906	Others
Jumlah pendapatan bunga dan syariah	1.187.668	Total interest and sharia income

Interest and sharia income for the years ended March 31, 2017 and December 31, 2016 based on financial asset classification are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	
	1.062.210	Loans and receivables
	125.458	Held-to-maturity
Jumlah pendapatan bunga dan syariah	1.187.668	Total interest and sharia income

26. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

	31 Maret/ March 31, 2017
Deposito berjangka	145.363
Giro	56.338
Tabungan	53.847
Premi penjaminan Pemerintah	19.166
Pinjaman yang diterima	10.226
Bagi hasil mudharabah	1.215
Interbank call money dan deposito on call	-
Beban Bunga Kredit	(627,00)
Premi asuransi lainnya	330
Surat Berharga	-
Jumlah beban bunga dan syariah	285.858

Beban bunga kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 33.

26. INTEREST AND SHARIA EXPENSE

	31 Maret/ March 31, 2016	
	165.056	Time deposits
	97.791	Current accounts
	49.315	Savings accounts
	20.595	Premiums on Government guarantees
	8.263	Borrowings
	1.526	Mudharabah profit-sharing expense
Interbank call money dan deposito on call	-	Interbank call money and deposito on call
Beban Bunga Kredit	261	Loan Interest Expense
Premi asuransi lainnya	-	Other insurance premiums
Surat Berharga	-	Securities
Jumlah beban bunga dan syariah	342.807	Total interest and sharia expense

Interest expense involving related parties is disclosed in Note 33.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA –
LAINNYA**

	31 Maret/ March 31, 2017
Fee atas transaksi elektronik	14.501
Administrasi bank garansi	6.520
Referensi bank	2.348
Taksasi kredit	2.025
Penjualan barang cetakan	409
Administrasi warkat kliring	369
Lainnya	3.088
Jumlah pendapatan lainnya	29.260

27. OTHER OPERATING INCOME – OTHERS

	31 Maret/ March 31, 2016	
Electronic transaction fee	17.517	
Bank guarantees administration	7.003	
Bank references	2.778	
Appraisals for loans	2.314	
Proceeds from selling printed materials	427	
Administration for clearing services	148	
Others	2.584	
Total other operating income	32.771	

**28. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI
ATAS ASET KEUANGAN**

Merupakan penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

**28. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON
FINANCIAL INSTRUMENTS ASSETS**

Represents provision for impairment losses of loan.

	31 Maret/ March 31, 2017
Modal kerja	62.269
Investasi	3.463
Konsumsi	30.820
Total	96.552

	31 Maret/ March 31, 2016	
Working capital	14.208	
Investment	52.222	
Consumption	12.066	
Total	78.496	

**29. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN
KARYAWAN**

	31 Maret/ March 31, 2017
Beban gaji pegawai	92.747
Bonus Pegawai	78.710
Tambahan penghasilan pegawai	789
Asuransi dan iuran dana pensiun	25.811
Tunjangan pajak penghasilan pegawai	4.178
Pendidikan dan latihan	1.438
Pengobatan	2.996
Gaji Direksi	1.449
Rekreasi dan olahraga	765
Honorarium Dewan Komisaris	750
Tambahan penghasilan Direksi	84
Perumahan Direksi	276
Tambahan penghasilan Komisaris	-
Pakaian dinas	-
Tunjangan Hari Raya	-
Lainnya	13.000
Jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan	222.993

**29. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS
EXPENSES**

	31 Maret/ March 31, 2016	
Employee salaries	89.906	
Employee bonuses	83.082	
Additional income for employees	25.984	
Insurance and pension fund contributions	21.563	
Tax allowances - employees' salaries	9.218	
Education and training	2.125	
Medical	3.187	
Directors' salaries	1.449	
Recreation and sport	791	
Commissioners' honoraria	750	
Additional compensation for Directors	684	
Housing for Directors	276	
Additional compensation for Commissioners	223	
Official uniforms	-	
Holiday Allowances	-	
Others	12.732	
Total salaries and employee benefit	251.970	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret/ March 31, 2017
Jasa otomasi	12.116
Sewa	24.144
Penagihan	17.751
Perjalanan dinas	16.616
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	13.549
Pemeliharaan	8.646
Listrik, air dan telekomunikasi	9.301
Alat tulis dan barang cetak	10.764
Promosi	5.027
Premi asuransi pertanggungan lainnya	3.969
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	-
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa tenaga ahli	936
Sumbangan	2.102
Amortisasi beban ditangguhkan	3.732
Keamanan	2.039
Surat Dinas	529
Pajak Reklame	214
Pajak lainnya	287
Pajak kendaraan bermotor	116
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	516
Koran dan majalah	325
Biaya Pajak Penghasilan	82
Lainnya	1.341
Jumlah beban umum dan administrasi	134.102

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2016	
12.628		Automation services
20.740		Rental
16.763		Collection
15.801		Official/business travel
15.292		Depreciation of fixed assets (Note 12)
9.845		Maintenance
8.911		Electrical, water and telecommunications
7.619		Stationery and printed materials
3.553		Promotion
4.919		Other insurance premiums
-		Social and environment responsibility
		Supervision, audit and professional services
886		Donations
1.905		Amortization of deferred charges
4.670		Security
2.008		Official correspondence
380		Advertising tax
272		Other taxes
243		Motor Vehicle tax
158		Land and building tax fees (PBB)
460		Newspapers and magazines
139		Income Tax Expenses
633		Others
985		Total general and administrative expenses

31. BEBAN LAINNYA

	31 Maret/ March 31, 2017
Tanda mata, hadiah dan umum	19.359
Beban kliring dan transfer	1.850
Rapat dan jamuan tamu	2.717
Biaya provisi, komisi dan fee	530
Lainnya	870
Jumlah beban lainnya	25.327

31. OTHER EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2016	
18.053		Souvenirs, gifts and general
2.290		Clearing and transfers
2.493		Meetings and entertainment
6		Provision, commission and fee
439		Others
23.281		Total other expenses

32. LABA PER SAHAM DASAR

	31 Maret/ March 31, 2017
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	339.993
Rata-rata tertimbang jumlah saham	14.946.299.182
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	22,76

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

	31 Maret/ March 31, 2016	
312.838		Income for computation of basic earnings per share
14.917.684.982		Weighted average number of shares
20,97		Basic earnings per share (in full Rupiah)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kota Surabaya	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Jember	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kota Pasuruan	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Banyuwangi	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Probolinggo	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Bondowoso	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Tuban	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Situbondo	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Kediri	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Lumajang	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Nganjuk	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Mojokerto	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Sampang	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kota Malang	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Pasuruan	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Gresik	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kota Mojokerto	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Pacitan	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kota Batu	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Ngawi	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Jombang	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Madiun	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Pamekasan	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Tulungagung	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Blitar	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Ponorogo	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Trenggalek	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Magetan	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kota Probolinggo	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kota Blitar	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kota Madiun	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kota Kediri	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Sumenep	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/Shareholder

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

Sifat dari transaksi/ Nature of transactions	Related parties
Penempatan dana/Fund placement	Government of East Java Province
Penempatan dana/Fund placement	Government of Surabaya City
Penempatan dana/Fund placement	Government of Malang Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Jember Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Pasuruan City
Penempatan dana/Fund placement	Government of Banyuwangi Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Probolinggo Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Bondowoso Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Sidoarjo Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Tuban Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Situbondo Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Kediri Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Lumajang Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Lamongan Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Nganjuk Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Mojokerto Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Sampang Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Malang City
Penempatan dana/Fund placement	Government of Pasuruan Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Bangkalan Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Gresik Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Mojokerto City
Penempatan dana/Fund placement	Government of Pacitan Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Batu City
Penempatan dana/Fund placement	Government of Ngawi Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Jombang Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Madiun Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Pamekasan Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Tulungagung Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Blitar Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Ponorogo Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Trenggalek Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Magetan Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Bojonegoro Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Probolinggo City
Penempatan dana/Fund placement	Government of Blitar City
Penempatan dana/Fund placement	Government of Madiun City
Penempatan dana/Fund placement	Government of Kediri City
Penempatan dana/Fund placement	Government of Sumenep Regency
Kredit yang diberikan/Loans	Government of Bojonegoro Regency
Kredit yang diberikan/Loans	Government of Lamongan Regency
Kredit yang diberikan/Loans	Government of Malang Regency

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
RSUD Dr. Soetomo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the ultimate shareholder</i>
RSUD Dr. Syaiful Anwar	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the ultimate shareholder</i>
RSUD Dr. Soedono	Dimiliki oleh pemegang Saham akhir yang sama/ <i>Owned by the ultimate shareholder</i>
PT Bank Perkreditan Rakyat Jatim (BPR Jatim)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the ultimate shareholder</i>
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Kota Mojokerto	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	Karyawan kunci/ <i>Key management personnel</i> . Pengurus/ <i>Management</i>

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Sifat dari transaksi/ Nature of transactions	Related parties
Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	RSUD Dr. Soetomo
Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	RSUD Dr. Syaiful Anwar
Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	RSUD Dr. Soedono
Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i> Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>	PT Bank Perkreditan Rakyat Jatim (BPR Jatim)
Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i> Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>	PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar
Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i> Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i> . Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> . Beban tenaga kerja/ <i>Personnel expenses</i>	PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Kota Mojokerto Board of Commissioners. Board of Directors and executive officers

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET			ASSETS
Kredit yang diberikan			Loans
RSUD Dr. Soetomo	4.930	5.752	District General Hospital Dr. Soetomo
RSUD Dr. Syaiful Anwar	3.669	4.892	District General Hospital Dr. Syaiful Anwar
PT BPR Jatim	26.221	31.349	PT BPR Jatim
PT BPRS Bhakti Sumekar	5.284	7.223	PT BPRS Bhakti Sumekar
BPR Buana Citra Sejahtera, PT	8.111	-	BPR Buana Citra Sejahtera, PT
BPR Utomo Widodo, PT	4.463	-	BPR Utomo Widodo, PT
BPR Bank Daerah Gunungkidul PD	13.203	-	BPR Bank Daerah Gunungkidul PD
PT BPRS Kota Mojokerto	4.407	5.465	PT BPRS Kota Mojokerto
PT BPRS Kota Magetan	-	725	PT BPRS Kota Magetan
Lain-lain	3.142	-	Lain-lain
Pinjaman manajemen kunci	63.860	53.215	Loans to key managements
Jumlah kredit diberikan (Catatan 9)	137.290	108.621	Total loans (Note 9)
Persentase terhadap jumlah aset	0,27%	0,25%	Percentage to total assets
	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan dari nasabah (Catatan 16)	20.061.724	4.832.743	Deposits from customers (Note 16)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	46,23%	13,50%	Percentage to total liabilities
Simpanan dari bank lain (Catatan 17)	118.125	152.681	Deposits from other banks (Note 17)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,27%	0,43%	Percentage to total liabilities
Cadangan Imbalan Kerja	508	508	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	0,00%	Percentage to total liabilities
	31 Maret/ March 31, 2017	31 Maret/ March 31, 2016	
UNSUR LABA RUGI DAN PENYUSUTAN KOMPRESIF LAIN			STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bunga (Catatan 27)	3.024	3.676	Interest income (Note 27)
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan syariah	0,27%	0,31%	Percentage to total interest and sharia income
Beban bunga	91.501	113.857	
Persentase terhadap jumlah beban bunga dan syariah	32,01%	33,21%	Percentage to total interest and sharia expenses

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Komitmen dan kontinjensi

Tidak terdapat saldo komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank (diluar Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017
Gaji	4.608
Tunjangan	-
Jasa produksi	8.879
Jumlah	13.487

Jumlah remunerasi yang telah dan akan dibayar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 untuk Dewan Komisaris, masing-masing adalah Rp4.819 dan Rp8.136 dan untuk Direksi, masing-masing adalah Rp21.902 dan Rp24.961.

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Commitments and contingencies

There were no commitments and contingencies involving related parties as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

Compensation of key management personnel

The compensation of key management personnel of the Bank (excluding Commissioners and Directors) are follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	
	4.308	Salary
	-	Allowance
	7.160	Production bonus
Total	11.468	

Total remuneration paid and payable for the years ended March 31, 2017 and December 31, 2016 to the Board of Commissioners were Rp4.819 and Rp8,136, respectively, and to the Board of Directors were Rp21,902 and Rp24,961, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

Bank mempertimbangkan jenis usaha sebagai segmen operasi dan segmen geografis.

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang operasi dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

31 Maret / March 31, 2017				
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
Aset	49.208.978	1.610.861	502.851	50.316.988
Liabilitas	42.278.078	1.616.927	502.851	43.392.154
Pendapatan operasional	895.533	39.857	-	935.390
Laba operasional	462.531	(6.115)	-	456.416
				Assets
				Liability
				Operating Income
				Income from operations

31 Desember / December 31, 2016				
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
Aset	41.426.998	2.113.100	507.148	43.032.950
Liabilitas	34.219.854	2.110.672	507.148	35.823.378
Pendapatan operasional	3.655.848	151.909	-	3.807.757
Laba operasional	1.449.348	2.234	-	1.451.582
				Assets
				Liability
				Operating Income
				Income from operations

Rincian setelah eliminasi

The breakdown after elimination

31 Maret / March 31, 2017				
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Total/ Total	
Aset	48.706.127	1.610.861	50.316.988	Assets
Liabilitas	41.775.227	1.616.927	43.392.154	Liability
Pendapatan operasional	895.533	39.857	935.390	Operating Income
Laba operasional	462.531	(6.115)	456.416	Income from operations
31 Desember / December 31, 2016				
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Total/ Total	
Aset	40.919.850	2.113.100	43.032.950	Assets
Liabilitas	33.712.706	2.110.672	35.823.378	Liability
Pendapatan operasional	3.655.848	151.909	3.807.757	Operating Income
Laba operasional	1.449.348	2.234	1.451.582	Income from operations

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha geografis dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the geographical segment information of the Bank is set out in the table below:

31 Maret / March 31, 2017				
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
Aset	50.819.839	-	502.851	50.316.988
Liabilitas	41.777.341	1.111.962	502.851	43.392.154
Pendapatan operasional	902.988	32.402	-	935.390
Laba operasional	464.729	(8.313)	-	456.416
				Assets
				Liability
				Operating Income
				Income from Operations
31 Desember / December 31, 2016				
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
Aset	42.468.425	1.071.673	507.148	43.032.950
Liabilitas	34.165.524	1.150.706	507.148	35.823.378
Pendapatan operasional	3.656.212	151.545	-	3.807.757
Laba operasional	1.530.614	(79.032)	-	1.451.582
				Assets
				Liability
				Operating Income
				Income from operations

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Rincian setelah eliminasi

	31 Maret / March 31, 2017			
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Total/ Total	
Aset	50.316.988	-	50.316.988	Assets
Liabilitas	42.280.192	1.111.962	43.392.154	Liability
Pendapatan operasional	902.988	32.402	935.390	Operating Income
Laba operasional	464.729	(8.313)	456.416	Income from operations

	31 Desember / December 31, 2016			
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Total/ Total	
Aset	41.961.277	1.071.673	43.032.950	Assets
Liabilitas	34.672.672	1.150.706	35.823.378	Liability
Pendapatan operasional	3.656.212	151.545	3.807.757	Operating Income
Laba (rugi) operasional	1.530.614	(79.032)	1.451.582	Income (loss) from operations

35. MANAJEMEN RISIKO

Fungsi manajemen risiko dalam pelaksanaannya melakukan identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, *monitoring*, dan pengendalian risiko terkait pula pengembangan sistem teknologi dan informasi manajemen, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam mengelola risiko.

Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko yang terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi Bank sangatlah penting, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Divisi Pengendalian Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Komite Aset dan Liabilitas, Komite Manajemen Kepegawaian dan Komite Pengarah IT.

Bank selalu menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, termasuk dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur dan pemanfaatan teknologi informasi.

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

The breakdown after elimination

35. RISK MANAGEMENT

Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information systems and improvement of human resources quality in risk management

Implementation of Bank risk management in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks.

Risk management is not merely related to monitoring, reporting, and evaluating the risks, but also detecting and anticipating the possible risks.

Active monitoring from the Boards of Commissioners and Directors is essential, including establishing several permanent working units or ad hoc committees to support the risks control process. This is implemented by establishing a Risk Management Division and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Management and IT Steering Committee.

The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, and information technology utilization.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Bank telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan.

Setiap triwulan, Bank telah menyusun profil risiko yang secara garis besar dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Bank.

Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan pengawas risiko tertinggi di Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko tersebut menyetujui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Direksi dan bertanggungjawab untuk mengelola risiko yang ada di Bank.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Intern. Satuan Kerja Audit Intern secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Bank. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko.

36. CREDIT RISK

In accordance with the complexity of business, the Bank has managed 8 (eight) risks, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk and reputation risk.

In quarterly, the Bank has prepared the risks profile globally which reflected the Bank's risk rate.

Risk management framework

The Bank's risk management organization involves oversight from the Board of Commissioner, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk authority in the Board of Commissioner level. The Risk Monitoring Committee approves and monitors the implementation of risk management framework and policies of the Bank. Board of Commissioner delegate authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Monitoring Committee is established by the Board of Directors and is responsible for managing risk of the Bank.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank.

The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit Task Force. Internal Audit Task Force undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

The Risk Monitoring Committee supervises the development of risk management policies and assesses the implementation. The Committee also provides advice on the risk management strategy to be employed by the Bank. In conducting its oversight role, the Risk Monitoring Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Risiko kredit adalah risiko akibat wanprestasi debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi liabilitas kepada Bank. Terhadap eksposur risiko kredit spesifik seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya.

Pengendalian risiko kredit terkait penyediaan dana dengan limit minimal tertentu harus melalui Komite Kebijakan Perkreditan. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit yang dijalankan oleh unit yang terekspos terhadap risiko diantaranya dengan pembentukan fungsi analisis kredit di cabang.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Kebijakan pengelolaan kredit bermasalah telah dilaksanakan, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif.

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi yang diterbitkan, L/C dan SKBDN yang masih berjalan yang dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi. Untuk fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administrasi, dinilai tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

36. CREDIT RISK (continued)

Credit risk is the risk of debtors and/or counterparties failure to fulfil their obligations to the Bank. In relation to the specific credit risk exposure such as individual credits, inter-bank facilities and others, the Bank separately evaluates credit risk based on factors which may be different, according to the specific characteristics of each exposure. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operation procedures that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on Bank Indonesia regulations, and other external regulations.

Control of the credit risks related to the provision of funds above a certain minimum limit requires approval by the Credit Committee. In the comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function which is conducted by the risk taking unit, among others, by establishing a credit analyst function in the branch.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, among others, are restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process.

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized in the statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amounts. For the bank guarantees issued and outstanding revocable L/Cs and Domestic L/Cs, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligations under the bank guarantees issued and outstanding revocable L/Cs and Domestic L/Cs are called upon. For unused loans commitments granted to customers, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The Bank's maximum exposure to credit risk of statements of financial position and administrative accounts financial instruments, is valued without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki dan perjanjian *master netting* adalah sebagai berikut:

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

31 Maret / March 31, 2017						
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Lain-lain/ Others	Total Jumlah/
Posisi keuangan						
Giro pada Bank Indonesia	2.387.981	-	-	-	-	2.387.981
Giro pada bank lain	57.789	-	-	-	-	57.789
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.913.418	149.997	300.000	-	70.000	12.433.415
Surat berharga	-	3.749.472	-	-	-	3.749.472
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	407.309	-	-	-	407.309
Tagihan Reverse Repo	32.891	-	-	-	-	32.891
Tagihan lainnya	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	-	-	-	-	-	-
Modal kerja	5.704.669	142.324	800	-	741	5.848.534
Investasi	1.773.002	454.038	-	-	50.769	2.277.809
Konsumsi	19.714.025	93.377	5.006	-	569	19.812.977
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	310.675	4.594	19	-	211	315.499
Jumlah	41.894.450	5.001.111	305.825	-	122.290	47.323.676
Rekening administratif						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	2.203.316	323.036	49.000	-	15.865	2.591.217
Bank garansi yang diterbitkan dan <i>revocable</i> L/C	2.119.931	-	-	-	-	2.119.931
Jumlah	4.323.247	323.036	49.000	-	15.865	4.711.148

Financial position

Current accounts with

Bank Indonesia

Current accounts

with other banks

Placements with Bank

Indonesia and other banks

Marketable securities

Held-to-maturity

Reverse Repo receivables

Other receivables

Loans

Working Capital

Investment

Consumption

Interest receivables

Total

Administrative accounts

Unused loans commitments

granted to customers

Bank guarantees issued

and revocable L/Cs

Total

31 Desember / December 31, 2016

	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Posisi keuangan						
Giro pada Bank Indonesia	2.504.680	-	-	-	-	2.504.680
Giro pada bank lain	85.694	-	-	-	-	85.694
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.425.928	149.997	300.000	-	70.000	4.945.925
Surat berharga	-	3.528.397	-	-	-	3.528.397
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-	-	-
Tagihan Reverse Repo	-	-	-	-	-	-
Tagihan lainnya	65.754	-	-	-	-	65.754
Kredit yang diberikan	-	-	-	-	-	-
Modal kerja	6.023.308	173.239	2.841	-	6.068	6.205.456
Investasi	1.873.808	625.027	-	-	59.536	2.558.371
Konsumsi	19.475.787	104.321	8.601	-	531	19.589.240
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	321.484	5.578	313	-	465	327.840
Jumlah	34.776.443	4.586.559	311.755	-	136.600	39.811.357
Rekening administratif						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	2.077.397	459.000	53.465	-	15.865	2.605.727
Bank garansi yang diterbitkan dan <i>revocable</i> L/C	3.055.887	-	-	-	-	3.055.887
Jumlah	5.133.284	459.000	53.465	-	15.865	5.661.614

Financial position

Current accounts with

Bank Indonesia

Current accounts

with other banks

Placements with Bank

Indonesia and other banks

Marketable securities

Held-to-maturity

Reverse Repo receivables

Other receivables

Loans

Working Capital

Investment

Consumption

Interest receivables

Total

Administrative accounts

Unused loans commitments

granted to customers

Bank guarantees issued

and revocable L/Cs

Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

36. CREDIT RISK (continued)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

Concentration of credit risk by industry sector

31 Maret / March 31, 2017							
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Posisi keuangan							Financial position
Giro pada Bank Indonesia	2.387.981	-	-	-	-	2.387.981	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	57.789	-	-	57.789	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	12.433.415	-	-	-	-	12.433.415	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.968.705	310.000	43.599	1.427.168	-	3.749.472	Held-to-maturity
Tagihan Reverse Repo		-	407.309	-	-	407.309	Reverse Repo receivables
Tagihan lainnya	-	-	-	-	32.891	32.891	Other receivables
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	72.526	101.938	189.549	1.435.799	4.048.722	5.848.534	Working capital
Investasi	49.413	412	9.582	1.588.263	630.139	2.277.809	Investment
Konsumsi	-	-	291	-	19.812.686	19.812.977	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.395	673	734	18.862	293.835	315.499	Interest receivable
Jumlah	16.913.435	413.023	708.853	4.470.092	24.818.273	47.323.676	Total
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	-	201.520	-	2.389.697	2.591.217	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diterbitkan dan revocable L/C	-	-	-	-	2.119.931	2.119.931	Bank guarantees issued and revocable L/Cs
Jumlah	-	-	201.520	-	4.509.628	4.711.148	Total

31 Desember / December 31, 2016							
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Posisi keuangan							Financial position
Giro pada Bank Indonesia	2.504.680	-	-	-	-	2.504.680	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	85.694	-	-	-	85.694	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.945.925	-	-	-	-	4.945.925	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.522.618	47.295	260.000	1.698.484	-	3.528.397	Held-to-maturity
Tagihan Reverse Repo		-	-	-	-	-	Reverse Repo receivables
Tagihan lainnya	-	-	-	-	65.754	65.754	Other receivables
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	163.901	168.965	100.789	1.574.494	4.197.306	6.205.455	Working capital
Investasi	59.356	11.356	437	1.695.481	791.741	2.558.371	Investment
Konsumsi	-	-	-	-	19.589.241	19.589.241	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	4.113	693	575	23.620	298.839	327.840	Interest receivable
Jumlah	9.200.593	314.003	361.801	4.992.079	24.942.881	39.811.357	Total
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	208.520	-	-	2.397.207	2.605.727	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diterbitkan dan revocable L/C	-	-	-	-	3.055.887	3.055.887	Bank guarantees issued and revocable L/Cs
Jumlah	-	208.520	-	-	5.453.094	5.661.614	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Bank telah memiliki buku pedoman tentang cara menilai dan jenis jaminan yang bisa diterima sebagai mitigasi risiko kredit. Beberapa agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan dan kendaraan. Bank juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga.

Umumnya, agunan diperlukan untuk setiap pemberian kredit sebagai sumber sekunder pelunasan kredit ("secondary source of repayment") dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

d. Kualitas aset keuangan

Bank telah memiliki kebijakan yang telah diterapkan secara konsisten untuk pemeringkatan risiko atas portofolio aset keuangan. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah guna pengukuran risiko pihak lawan. Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia.

e. Evaluasi penurunan nilai

Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan untuk tujuan akuntansi. Dengan demikian, kerugian hanya diakui jika terdapat bukti objektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan khususnya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dengan dua metode yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan.

Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, termasuk klaim terhadap pihak asuransi, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas.

36. CREDIT RISK (continued)

c. Collateral and other credit enhancements

The Bank has a guidebook on how to value the type of collateral that can be accepted as credit risk mitigation. Some major collateral obtained includes land, buildings and vehicles. The Bank also has certain credit facilities guaranteed by third parties.

Generally, collateral is required for all credits extended as a secondary source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

d. Quality of financial assets

The Bank has a policy that has been consistently applied for risk assessment of the financial asset portfolio. This rating system is supported by a variety of financial analyses, combined with market information that has been processed for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are adjusted to the various categories and ranks as determined in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance.

e. Impairment assessment

The Bank uses an incurred loss model for the recognition of impairment losses of financial assets for accounting purposes. This means that losses can only be recognized when there is objective evidence of a specific loss event.

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or non-compliance of the original terms of the contract. The Bank evaluates impairment assessments using two methods: individual and collective impairment assessment.

The Bank determines the allowances for impairment losses for each significant loan on an individual basis.

Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy occurs, the availability of other financial support, including claim for the insurance party, the realizability of collateral, and the timing of expected cash flows.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan. Sedangkan evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Namun bila ada bukti obyektif penurunan nilai khususnya pembayaran pokok atau bunga menunggak lebih dari 90 hari, sistem akan menghitung penurunan nilai secara individual.

Berikut ini adalah risiko aset keuangan berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

Giro pada bank lain

31 Maret / March 31, 2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai Not-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total
Rupiah	37.135	-	37.135
Mata uang asing	20.654	-	20.654
Jumlah	57.789	-	57.789
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-
Neto	57.789	-	57.789
31 Desember / December 31, 2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai Not-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total
Rupiah	27.286	-	27.286
Mata uang asing	58.408	-	58.408
Jumlah	85.694	-	85.694
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-
Neto	85.694	-	85.694

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

31 Maret / March 31, 2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai Not-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total
Rupiah:			
Penempatan pada Bank Indonesia	4.065.439	-	4.065.439
Interbank call money	5.535.000	-	5.535.000
Deposito berjangka	2.793.000	-	2.793.000
Jumlah	12.393.439	-	12.393.439
Mata Uang Asing:			
Deposito Valas	39.976	-	39.976
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-
Neto	12.433.415	-	12.433.415
31 Desember / December 31, 2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai Not-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total
Rupiah:			
Penempatan pada Bank Indonesia	1.996.675	-	1.996.675
Interbank call money	1.270.000	-	1.270.000
Deposito berjangka	1.679.250	-	1.679.250
Jumlah	4.945.925	-	4.945.925
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-
Neto	4.945.925	-	4.945.925

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Surat berharga

31 Maret / March 31, 2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Dimiliki hingga jatuh tempo			
Rupiah:			
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	858.531	-	858.531
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	-	-	-
Surat Utang Negara	-	-	-
Surat Berharga Jangka Menengah	144.999	-	144.999
Obligasi	2.563.272	-	2.563.272
Reksadana	180.000	-	180.000
Surat Kredit Berdokumen			
Dalam Negeri	2.670	-	2.670
Jumlah surat berharga	3.749.472	-	3.749.472
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-
Neto	3.749.472	-	3.749.472

Held-to-maturity

Rupiah:

Bank Indonesia Certificates

Deposit Certificates of

Bank Indonesia

Negotiable Certificate of Deposit

Government bonds

Medium Term Notes

Bonds

Mutual funds

Domestic L/C

Total marketable securities

Allowance for impairment losses

Net

31 Desember / December 31, 2016

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Dimiliki hingga jatuh tempo			
Rupiah:			
Sertifikat Bank Indonesia	100.000	-	100.000
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	199.839	-	199.839
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	-	-	-
Surat Utang Negara	-	-	-
Surat Berharga Jangka Menengah	144.998	-	144.998
Obligasi	2.996.757	-	2.996.757
Reksadana	80.000	-	80.000
Surat Kredit Berdokumen			
Dalam Negeri	6.803	-	6.803
Jumlah surat berharga	3.528.397	-	3.528.397
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-
Neto	3.528.397	-	3.528.397

Held-to-maturity

Rupiah:

Bank Indonesia Certificates

Deposit Certificates of

Bank Indonesia

Negotiable Certificate of Deposit

Government bonds

Medium Term Notes

Bonds

Mutual funds

Domestic L/C

Total marketable securities

Allowance for impairment losses

Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)**e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)**Kredit yang diberikan

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

36. CREDIT RISK (continued)**e. Impairment assessment (continued)**Loans

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of March 31, 2017 and December 31, 2016:

31 Maret / March 31, 2017					
	Tidak Mengalami Penurunan nilai/	Mengalami penurunan nilai/Impaired		Total/Total	
	Not-Impaired	Individu/	Kolektif/		
		Individual	Collective		
Kredit multiguna	16.767.843	117	-	16.767.960	Multiguna loan
Perdagangan besar dan eceran	1.608.572	79.858	-	1.688.430	Wholesale and retail
Sindikasi	1.055.945	-	-	1.055.945	Syndication
Konstruksi	761.871	346.164	-	1.108.035	Construction
Kredit modal kerja (PRK)	2.898.647	37.349	-	2.935.996	Working capital loan
Pertanian, perburuan dan kehutanan	543.510	3.600	-	547.110	Agriculture, hunting and forestry
Kredit Kepemilikan Rumah	1.122.244	-	-	1.122.244	Housing loan
Kredit pegawai Bank	995.623	-	-	995.623	Bank's employee credit
Syariah	804.439	25.139	-	829.578	Sharia
Industri pengolahan	219.451	16.301	-	235.752	Processing industry
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	232.545	13.900	-	246.445	Public, social culture, entertainment and other individual services
Kredit Almabrus	747	-	-	747	Almabrus loan
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	84.761	-	-	84.761	Health service and social activities
Jasa pendidikan	114.501	-	-	114.501	Education services
Kredit Usaha Pembibitan Sapi	8.609	40.743	-	49.352	Cattle Breeding Business Loan
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum	87.549	8.762	-	96.311	Accommodation, food and beverages
Administrasi, pemerintahan pertahanan, dan jaminan sosial wajib	1	-	-	1	Administration, government defence and compulsory social security
Perantara keuangan	161.834	-	-	161.834	Financial intermediaries
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	19.186	-	-	19.186	Transportation, warehousing and communication
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	43.551	42.604	-	86.155	Real estate, business rental and services
Bank Perkreditan Rakyat	182.229	5.360	-	187.589	Rural Bank
Perikanan	18.941	-	-	18.941	Fishery
Pertambangan dan penggalian	2.192	35.107	-	37.299	Mining and quarrying
Rumah tangga	662.870	-	-	662.870	Households
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	2.863	-	-	2.863	Individual service which serve households
Listrik, gas dan air	16.378	104.910	-	121.288	Electricity, gas and water
Kredit Mikro	109.883	-	-	109.883	Microcredit
Kegiatan yang belum jelas Batasannya	4.873	-	-	4.873	Limit activities that are not yet clear
Lain-lain	-	-	-	-	Others
Total	28.531.658	759.914	-	29.291.572	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	744.291	607.961	-	1.352.252	Allowance for impairment losses
Neto	27.787.367	151.953	-	27.939.320	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)**e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)**Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (lanjutan):

36. CREDIT RISK (continued)**e. Impairment assessment (continued)**Loans (continued)

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of March 31, 2017 and December 31, 2016 (continued):

31 Desember / December 31, 2016

	Tidak Mengalami Penurunan nilai/ Not- Impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired			
		Individu/ Individual	Kolektif/ Collective	Total/Total	
Kredit multiguna	17.105.795	1.702	-	17.107.497	Multiguna loan
Perdagangan besar dan eceran	1.629.298	47.115	-	1.676.413	Wholesale and retail
Sindikasi	1.254.721	-	-	1.254.721	Syndication
Konstruksi	884.004	403.149	-	1.287.153	Construction
Kredit modal kerja (PRK)	2.720.666	264.836	-	2.985.502	Working capital loan
Pertanian, perburuan dan kehutanan	471.369	10.111	-	481.480	Agriculture, hunting and forestry
Kredit Kepemilikan Rumah	1.381.047	-	-	1.381.047	Housing loan
Kredit pegawai Bank	963.389	-	-	963.389	Bank's employee credit
Syariah	805.930	22.952	-	828.882	Sharia
Industri pengolahan	208.326	22.168	-	230.494	Processing industry
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	235.437	18.712	-	254.149	Public, social culture, entertainment and other individual services
Kredit Almabrut	550	428	-	978	Almabrut loan
Jasa kesehatan dan kegiatan social	91.681	-	-	91.681	Health service and social activities
Jasa pendidikan	105.236	-	-	105.236	Education services
Kredit Usaha Pembibitan Sapi	9.662	41.516	-	51.178	Cattle Breeding Business Loan
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum	87.762	9.209	-	96.971	Accommodation, food and beverages
Administrasi, pemerintahan pertahanan, dan jaminan sosial wajib	10	8	-	18	Administration, government defence and compulsory social security
Perantara keuangan	135.912	1.040	-	136.952	Financial intermediaries
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	13.420	4.898	-	18.318	Transportation, warehousing and communication
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	46.631	42.620	-	89.251	Real estate, business rental and services
Bank Perkreditan Rakyat	246.008	6.771	-	252.779	Rural Bank
Perikanan	18.020	437	-	18.457	Fishery
Pertambangan dan penggalian	2.989	35.270	-	38.259	Mining and quarrying
Rumah tangga	3.383	-	-	3.383	Households
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	3.047	-	-	3.047	Individual service which serve households
Listrik, gas dan air	65.628	104.954	-	170.582	Electricity, gas and water
Kredit Mikro	98.623	43.922	-	142.545	Microcredit
Kegiatan yang belum jelas Batasannya	5.060	-	-	5.060	Limit activities that are not yet clear
Lain-lain	-	-	-	-	Others
Total	28.593.604	1.081.818	-	29.675.422	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	351.212	971.143	-	1.322.355	Allowance for impairment losses
Neto	28.242.392	110.675	-	28.353.067	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)**e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)**Kredit yang diberikan (lanjutan)

Mutasi penyisihan (CKPN) berdasarkan jenis kredit yang diberikan:

36. CREDIT RISK (continued)**e. Impairment assessment (continued)**Loans (continued)

Movement of allowance (CKPN) by type of loans:

31 Maret / March 31, 2017

	Modal kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumption	Total/ Total	
Saldo CKPN awal tahun	988.386	236.796	97.173	1.322.355	Balance CKPN at beginning of year
Penyisihan CKPN tahun berjalan	62.269	3.463	30.820	96.552	Provision CKPN during the year
Penghapusan tahun berjalan	(18.866)	(5.177)	(43.082)	(67.125)	
Pemulihan	469	-	-	469	Written-off during the year
Saldo 31 Desember 2016	1.032.259	235.082	84.911	1.352.252	Balance at December 31, 2016
Penyisihan kerugian atas kredit yang mengalami penurunan nilai secara individual	425.110	175.990	6.861	607.961	Individual impairment
Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas kredit yang tidak mengalami penurunan nilai	607.149	59.092	78.050	744.291	Collective impairment for non impaired loans
Saldo 31 Desember 2016	1.032.259	235.082	84.911	1.352.252	Balance at December 31, 2016

31 Desember / December 31, 2016

	Modal kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumption	Total/ Total	
Saldo CKPN awal tahun	775.201	168.432	44.620	988.253	Balance CKPN at beginning of year
Penyisihan CKPN tahun berjalan	362.828	79.966	66.906	509.700	Provision CKPN during the year
Penghapusan tahun berjalan	(149.643)	(11.602)	(14.353)	(175.598)	Written-off during the year
Saldo 31 Desember 2016	988.386	236.796	97.173	1.322.355	Balance at December 31, 2016
Penyisihan kerugian atas kredit yang mengalami penurunan nilai secara individual	787.141	179.493	4.509	971.143	Individual impairment
Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas kredit yang tidak mengalami penurunan nilai	201.245	57.303	92.664	351.212	Collective impairment for non impaired loans
Saldo 31 Desember 2016	988.386	236.796	97.173	1.322.355	Balance at December 31, 2016

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

36. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loans (continued)

The table below shows credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses):

31 Maret / March 31, 2017					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither st due nor impaired</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/Total
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>				
Diperdagangkan					
Obligasi	-	-	-	-	-
Dimiliki hingga jatuh tempo					
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	858.531	-	-	-	858.531
Surat Utang Jangka Menengah	144.999	-	-	-	144.999
Surat Utang Negara	1.309.495	-	-	-	1.309.495
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	-	-	-	-	-
Obligasi	1.253.777	-	-	-	1.253.777
Reksadana	180.000	-	-	-	180.000
SKBDN	2.670	-	-	-	2.670
Wesel ekspor	-	-	-	-	-
	3.749.472	-	-	-	3.749.472
Pinjaman dan Piutang					
Giro pada Bank Indonesia	2.387.981	-	-	-	2.387.981
Giro pada Bank lain	57.789	-	-	-	57.789
Penempatan pada BI dan Bank lain	12.433.415	-	-	-	12.433.415
Tagihan Reverse Repo	407.309	-	-	-	407.309
Tagihan lainnya	32.891	-	-	-	32.891
Kredit yang diberikan					
Modal Kerja	-	5.825.328	-	1.055.465	6.880.793
Investasi	-	2.282.924	-	229.967	2.512.891
Konsumsi	-	19.764.863	-	133.025	19.897.888
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	315.499	-	-	315.499
Jumlah	19.068.857	28.188.614	-	1.418.457	48.675.928
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(744.291)	-	(607.961)	(1.352.252)
Neto	19.068.857	27.444.323	-	810.496	47.323.676

Trading

Bonds

Held-to-maturity

Certificates of Deposits of Bank Indonesia

Surat Utang Jangka Menengah

Government's bonds

Negotiable Certificate of Deposit

Bonds

Mutual Funds

SKBDN

Export bill

Loans and Receivables

Currents account with bank indonesia

Currents account with other bank

Placement with bank indonesia

and other bank

Reverse Repo receivables

Other receivables

Loans

Working capital

Investment

Consumption

Interest receivables

Total

Allowances for impairment losses

Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)**e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)**Kredit yang diberikan (lanjutan)

31 Desember / December 31, 2016					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither st due nor impaired</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/Total
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>				
Diperdagangkan					
Obligasi	100.000	-	-	-	100.000
Dimiliki hingga jatuh tempo					
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	199.839	-	-	-	199.839
Surat Utang Jangka Menengah	144.998	-	-	-	144.998
Surat Utang Negara	-	-	-	-	-
Negotiable Certificate of Deposit	-	-	-	-	-
Obligasi	2.996.757	-	-	-	2.996.757
Reksadana	80.000	-	-	-	80.000
SKBDN	6.424	-	-	-	6.424
Wesel ekspor	-	379	-	-	379
	3.528.018	379	-	-	3.528.397
Pinjaman dan Piutang					
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-
Giro pada Bank lain	2.504.680	-	-	-	2.504.680
Penempatan pada BI dan Bank lain	85.694	-	-	-	85.694
Tagihan Reverse Repo	4.945.925	-	-	-	4.945.925
Tagihan lainnya	-	-	-	-	-
Tagihan lainnya	65.754	-	-	-	65.754
Kredit yang diberikan					
Modal Kerja	-	6.188.009	-	1.006.098	7.194.107
Investasi	-	2.556.195	-	238.973	2.795.168
Konsumsi	-	19.516.767	-	169.380	19.686.147
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	327.840	-	-	327.840
Jumlah	11.130.071	28.589.569	-	1.414.451	41.133.712
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(351.212)	-	(971.143)	(1.322.355)
Neto	11.130.071	28.238.357	-	443.308	39.811.357

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio posisi keuangan yang konservatif.
- Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu surat berharga yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baaa3 (Moody's).

36. CREDIT RISK (continued)**e. Impairment assessment (continued)**Loans (continued)

31 Desember / December 31, 2016					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither st due nor impaired</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/Total
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>				
Diperdagangkan					
Obligasi	100.000	-	-	-	100.000
Dimiliki hingga jatuh tempo					
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	199.839	-	-	-	199.839
Surat Utang Jangka Menengah	144.998	-	-	-	144.998
Surat Utang Negara	-	-	-	-	-
Negotiable Certificate of Deposit	-	-	-	-	-
Obligasi	2.996.757	-	-	-	2.996.757
Reksadana	80.000	-	-	-	80.000
SKBDN	6.424	-	-	-	6.424
Wesel ekspor	-	379	-	-	379
	3.528.018	379	-	-	3.528.397
Pinjaman dan Piutang					
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-
Giro pada Bank lain	2.504.680	-	-	-	2.504.680
Penempatan pada BI dan Bank lain	85.694	-	-	-	85.694
Tagihan Reverse Repo	4.945.925	-	-	-	4.945.925
Tagihan lainnya	-	-	-	-	-
Tagihan lainnya	65.754	-	-	-	65.754
Kredit yang diberikan					
Modal Kerja	-	6.188.009	-	1.006.098	7.194.107
Investasi	-	2.556.195	-	238.973	2.795.168
Konsumsi	-	19.516.767	-	169.380	19.686.147
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	327.840	-	-	327.840
Jumlah	11.130.071	28.589.569	-	1.414.451	41.133.712
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(351.212)	-	(971.143)	(1.322.355)
Neto	11.130.071	28.238.357	-	443.308	39.811.357

The credit quality are defined as follows:

High grade

- Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the governmental institutions, transacted with reputable banks with low probability of insolvency.
- Loans, interest receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative financial position ratios.
- Securities and Government bonds are Sovereign securities; investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baaa3 (Moody's).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Tingkat standar (lanjutan)

- ii) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- iii) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

37. RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar. Variabel pasar seperti tingkat bunga dan nilai tukar. Risiko pasar hampir melekat pada seluruh kegiatan operasional Bank, baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas *treasury* dan risiko yang melekat pada bisnis.

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Dalam mengelola risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

36. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Standard grade (continued)

- ii) Loans, interest receivable and third party receivables who are borrowers with an average track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due for 90 days and over, small corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capacity is adequate.
- iii) Securities and Government bonds are securities and bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).

37. MARKET RISK

Market risk is the risks on the statement of financial position and administrative accounts due to changes in market variables. Market variables consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank's operational activities involving the banking books and the trading books.

Management of market risk is performed in accordance with the Bank's policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

37. RISIKO PASAR (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan rata-rata tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

37. MARKET RISK (continued)

The tables below summarize the average of contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities as of March 31, 2017 and December 31, 2016:

31 Maret / March 31, 2017			
	Rupiah	Dolar	
	%	Amerika Serikat/ United States Dollar %	
Aset			Assets
Giro pada Bank Indonesia	2,50%	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,11%	0%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,41%	0%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	8,39%	0%	Marketable securities
Kredit yang diberikan	11,75%	-	Loans
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah	4,09%	0,77%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4,22%	-	Deposits from other banks

31 Desember / December 31, 2016			
	Rupiah	Dolar	
	%	Amerika Serikat/ United States Dollar %	
Aset			Assets
Giro pada Bank Indonesia	2,50%	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,11%	0%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,41%	0%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	8,39%	0%	Marketable securities
Kredit yang diberikan	11,75%	-	Loans
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah	4,09%	0,77%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4,22%	-	Deposits from other banks

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

37. RISIKO PASAR (lanjutan)

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) yang mungkin berdampak kepada arus kas di masa depan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

37. MARKET RISK (continued)

The table below summarizes the Bank's exposure to interest risk (*gross*) which may affect the future cash flows as March 31, 2017 and December 31, 2016:

31 Maret / March 31, 2017							
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate							
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ 3 months but less than 1 year	1 tahun dan lebih/ 1 year and up	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	1.480.685	-	-	-	-	1.480.685	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.387.981	-	-	-	-	2.387.981	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	57.789	-	-	-	-	57.789	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	12.433.415	-	-	-	-	12.433.415	Placements with Bank Indonesia and other bank
Tagihan Spot dan Derivatif							Spot and Derivative Receivables
Surat-surat berharga							Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	653.049	2.325.323	771.100	-	-	3.749.472	Held-to-maturity
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	-	-	Fair value through profit or loss
Tagihan Reverse repo	407.309	-	-	-	-	407.309	Reverse repo receivable
Tagihan lainnya	32.891	-	-	-	-	32.891	Other receivable
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	-	-	-	6.880.793	-	6.880.793	Working capital
Investasi	-	-	-	2.512.891	-	2.512.891	Investment
Konsumsi	-	-	-	19.897.888	-	19.897.888	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	5.238	15.107	295.154	-	-	315.499	Interest receivable
Total aset keuangan	17.458.357	2.340.430	1.066.254	29.291.572	-	50.156.613	Total financial assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas segera	203.532	-	-	-	-	203.532	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	18.807.006	-	-	-	-	18.807.006	Current accounts
Tabungan	12.185.193	-	-	-	-	12.185.193	Savings accounts
Deposito berjangka	-	-	-	10.487.153	-	10.487.153	Time deposits
Simpanan dari bank lain	477.390	-	-	-	-	477.390	Deposits from other banks
Kewajiban Spot dan Derivatif	-	-	-	-	-	-	Spot and Derivative Liabilities
Pinjaman yang diterima	-	646.941	-	-	324.910	971.851	Borrowings
'Beban yang masih harus dibayar	149.087	-	-	-	-	149.087	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	48.081	-	-	-	-	48.081	Other liabilities
Total liabilitas keuangan	31.870.289	646.941	-	10.487.153	324.910	43.329.293	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, neto	(14.411.932)	1.693.489	1.066.254	18.804.419	(324.910)	6.827.320	Net interest repricing gap

31 Desember / December 31, 2016							
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate							
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ 3 months but less than 1 year	1 tahun dan lebih/ 1 year and up	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	1.709.884	-	-	-	-	1.709.884	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.504.680	-	-	-	-	2.504.680	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	85.694	-	-	-	-	85.694	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.945.925	-	-	-	-	4.945.925	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan Spot dan Derivatif							Spot and Derivative Receivables
Surat-surat berharga							Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.881.721	606.258	1.040.418	-	-	3.528.397	Held-to-maturity
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	-	-	Fair value through profit or loss
Tagihan Reverse repo	65.754	-	-	-	-	65.754	Reverse repo receivable
Tagihan lainnya	-	-	-	-	-	-	Other receivable
Kredit yang diberikan	-	-	-	-	-	-	Loans
Modal kerja	-	-	-	7.194.107	-	7.194.107	Working capital
Investasi	-	-	-	2.795.168	-	2.795.168	Investment
Konsumsi	-	-	-	19.686.147	-	19.686.147	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	15.702	19.878	292.260	-	-	327.840	Interest receivable
Total aset keuangan	11.209.360	626.136	1.332.678	29.675.422	-	42.843.596	Total financial assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas segera	322.798	-	-	-	-	322.798	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	11.289.451	-	-	-	-	11.289.451	Current accounts
Tabungan	14.361.638	-	-	-	-	14.361.638	Savings accounts
Deposito berjangka	-	-	-	7.147.568	-	7.147.568	Time deposits
Simpanan dari bank lain	1.216.125	2.060	-	-	-	1.218.185	Deposits from other banks
Kewajiban Spot dan Derivatif	-	-	-	-	-	-	Spot and Derivative Liabilities
Pinjaman yang diterima	-	647.546	-	-	325.253	972.799	Borrowings
'Beban yang masih harus dibayar	327.217	-	-	-	-	327.217	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	90.697	-	-	-	-	90.697	Other liabilities
Total liabilitas keuangan	27.607.926	649.606	-	7.147.568	325.253	35.730.353	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, neto	(16.398.566)	(23.470)	1.332.678	22.527.854	(325.253)	7.113.243	Net interest repricing gap

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

37. RISIKO PASAR (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan satu poin prosentase suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank. Sensitivitas laporan laba rugi komprehensif adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode tersebut. Sensitivitas total laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel pada kurva hasil.

	31 Maret / March 31, 2017	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	48.286	(48.286)

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat, Euro dan lainnya.

Risiko nilai tukar adalah risiko nilai instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena adanya perubahan dalam nilai tukar valuta asing.

Risiko mata uang adalah kemungkinan kerugian pendapatan yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola *exposure* terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dengan mempertahankan risiko mata uang asing dalam pedoman peraturan yang ada (yakni menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, pengaruh nilai tukar mata uang asing tidak signifikan terhadap Bank.

38. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh Unit *Treasury* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Kas dan setara kas	16.359.870	9.246.183
Surat-surat berharga		
nilai wajar melalui laba rugi	-	100.000
Reverse Repo	407.309	-
Simpanan dari bank lain	477.390	(1.218.185)
Jumlah	17.244.569	8.127.998
Simpanan dari nasabah	41.479.352	32.798.657
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	41,57%	24,78%

37. MARKET RISK (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change one percentage point in interest rates, with all other variables held constant, of the Bank's statements of profit or loss and other comprehensive income. The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of the assumed changes in interest rates on the statement of comprehensive income for the period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

Impact to statement of profit or loss
And other comprehensive income

The Bank has other exposure to interest rate risks in Singapore Dollar, United States Dollar, Euro and others.

Foreign exchange risk is the risk on the financial instruments value, which will fluctuate due to exchange rate volatility.

Foreign currency risk is the probability of loss of earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manages exposure to effects of fluctuations in foreign currency exposure within the existing regulatory guidelines (i.e. maintaining the Net Open Position based on Bank Indonesia regulations).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the effect of foreign exchange rates fluctuations is insignificant to the Bank.

38. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The Bank measures liquidity risk using the Liquidity Risk Model based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the Asset and Liabilities Committee (ALCO) mechanism.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

Cash and cash equivalent
Marketable securities
fair value through profit or loss
Reverse Repo
Deposits from other banks
Total
Deposits from customers
Ratio of net liquid assets to deposit
from customers

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

38. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (pokok saja) pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

31 Maret / March 31, 2017						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months
Aset keuangan						
Kas	1.480.685	1.480.685	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	2.387.981	87.519	-	-	-	2.300.462
Giro pada bank lain	57.789	57.789	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	12.433.415	12.433.415	-	-	-	-
Tagihan Spot dan Derivatif	-	-	-	-	-	-
Surat berharga						
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.749.472	426.103	226.946	1.208.194	1.117.129	771.100
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	-	-
Tagihan Reverse Repo	407.309	407.309	-	-	-	-
Tagihan lainnya	32.891	32.891	-	-	-	-
Kredit yang diberikan						
Modal kerja	6.880.793	894.763	522.619	735.373	1.682.853	3.045.185
Investasi	2.512.891	4.690	10.733	4.576	58.821	2.434.071
Konsumsi	19.897.888	1.662	8.813	29.968	143.571	19.713.874
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	315.499	81	5.157	4.567	10.540	295.154
Jumlah	50.156.613	15.826.907	774.268	1.982.678	3.012.914	28.559.846
Liabilitas keuangan						
Liabilitas segera	203.532	203.532	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah	41.479.352	9.915.072	3.240.162	2.091.566	3.696.140	22.536.412
Simpanan dari bank lain	477.390	440.650	36.740	-	-	-
Kewajiban Spot dan Derivatif	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima	971.851	923.804	-	-	-	48.047
Beban yang masih harus dibayar	149.087	149.087	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain	48.081	48.081	-	-	-	-
Jumlah	43.329.293	11.680.226	3.276.902	2.091.566	3.696.140	22.584.459
Perbedaan jatuh tempo	6.827.320	4.146.681	(2.502.634)	(108.888)	(683.226)	5.975.387

31 Desember / December 31, 2016						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months
Aset keuangan						
Kas	1.709.884	1.709.884	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	2.504.680	95.986	-	-	-	2.408.694
Giro pada bank lain	85.694	85.694	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.945.925	4.535.925	410.000	-	-	-
Tagihan Spot dan Derivatif	-	-	-	-	-	-
Surat berharga						
Diperdagangkan	100.000	-	-	-	50.000	50.000
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.528.397	1.391.051	490.670	380.703	225.555	1.040.418
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	-	-
Tagihan Reverse Repo	-	-	-	-	-	-
Tagihan lainnya	65.754	65.754	-	-	-	-
Kredit yang diberikan						
Modal kerja	7.194.107	802.289	780.693	1.272.895	1.424.178	2.914.052
Investasi	2.795.168	3.090	1.986	17.460	51.961	2.720.671
Konsumsi	19.686.147	2.131	6.605	37.660	144.464	19.495.287
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	327.840	568	15.134	11.057	8.821	292.260
Jumlah	42.943.596	8.692.372	1.705.088	1.719.775	1.904.979	28.921.382
Liabilitas keuangan						
Liabilitas segera	322.798	322.798	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah	32.798.657	6.681.182	2.722.370	1.951.862	3.382.075	18.061.168
Simpanan dari bank lain	1.218.185	1.205.695	10.430	2.060	-	-
Kewajiban Spot dan Derivatif	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima	972.799	924.748	-	-	-	48.051
Beban yang masih harus dibayar	327.217	327.217	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain	90.697	90.697	-	-	-	-
Jumlah	35.730.353	9.552.337	2.732.800	1.953.922	3.382.075	18.109.219
Perbedaan jatuh tempo	7.213.243	(859.965)	(1.027.712)	(234.147)	(1.477.096)	10.812.163

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

39. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iii. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- iv. Pengkajian dari penerapan Rencana Kontinjensi Usaha dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

40. RISIKO HUKUM

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

41. RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah.

39. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- i. Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, government policies, and pre-determined operational limits;*
- ii. Evaluation and implementation of a Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;*
- iii. Implementing corrective actions based on audit results;*
- iv. Reviewing the implementation of the Business Contingency Plan in the management and control of the Bank's activities.*

40. LEGAL RISK

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, treasury, operational and information technology systems and human resources management.

41. REPUTATION RISK

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that results from a negative perception of the Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer's complaints.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

42. RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko kepatuhan dan pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan data kerugian akuntansi dengan menggunakan pendekatan distribusi kerugian untuk perhitungan *capital charges*.

43. RISIKO STRATEGIK

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko strategik. Pengendalian risiko strategik dilakukan melalui monitoring pencapaian/realisasi atas anggaran yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

44. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

42. COMPLIANCE RISK

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions and other provisions, such as:

- *Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- *Market risk related to Net Open Position (NOP) regulations;*
- *Other risks related to external and internal regulations.*

Compliance risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to compliance risk and is measured through risk calculations based on accounting loss data using a loss distribution approach for calculating capital charges.

43. STRATEGIC RISK

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring the realization of the budget determined periodically, followed by the investigation of the factors that cause failures.

44. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated appetite through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

44. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Sebelum 1 Januari 2015, Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan (Peraturan Bank Indonesia) PBI No.14/18/PBI/2012 tanggal 28 Nopember 2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Peringkat Profil Risiko, yang merupakan perubahan dari PBI No.10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008.

- Modal inti (*tier 1*), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu dan periode/tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset takberwujud (termasuk *goodwill*) dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.
- Modal pelengkap (*tier 2*) antara lain meliputi surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi serta penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

44. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

Financial Services Authority (OJK) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by bank's strategic and organisational requirements, taking into account regulatory, economic and commercial environment.

Bank has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

Before January 1, 2015, the Bank calculates its capital requirements in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No.14/18/PBI/2012 dated November 28, 2012 on Minimum Capital Reserve for General Bank based on Risk Profile Rating, which amends PBI No.10/15/PBI/2008 dated September 24, 2008.

- *Tier 1 capital, which consists of core and additional core capital. Core capital includes issued and fully paid-up capital, additional paid-in capital, general reserve, specific reserve, retained earnings and profit for the period/year (100%), other comprehensive income deriving from potential gain/loss from the changes in fair value of financial assets classified as available-for-sale, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline and allowance for impairment losses on productive assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill) and share investments (100%) are deducted from core capital. Additional core capital includes non-cumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.*
- *Supplementary capital (tier 2), which includes subordinated securities and subordinated debts and allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

44. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Beberapa batasan berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (*tier 1*) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity tier 1*) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR, baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan entitas anak.

- Modal *tier 1*, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba periode berjalan.
- Modal *tier 2*, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Bank tidak mempunyai modal tambahan lain yang memenuhi kriteria modal tier 3 sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal *tier 1*; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal *tier 1*; dan modal *tier 2* tidak boleh melebihi modal *tier 1*. Juga terdapat batasan jumlah penyisihan kolektif penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal *tier 2*.

Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan BI, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan gearing yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

44. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Various limits have been set to elements of the regulatory capital, such as Banks are required to provide core capital (*tier 1*) at a minimum of 6% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.5% from Risk Weighted Assets, both individually and consolidated level with subsidiary.

- Tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the period.
- Tier 2 capital, which includes the eligible amount of allowance for impairment losses.

The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 capital under prevailing BI regulation.

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the period before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.

The Bank's risk weighted assets ("ATMR") are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognised in the statement of financial position. Based on BI regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the ATMR.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognised and the Banks also recognise the need to maintain a balance between the higher return that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the Bank's risk profile with the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on the risk profile.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

44. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut:

- a. Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- b. Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- c. Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- d. Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Modal inti (<i>Tier 1</i>)		
Modal inti utama (CET 1)	6.268.822	6.580.009
Modal inti tambahan (AT 1)	-	-
	6.268.822	6.580.009
Modal pelengkap (<i>Tier 2</i>)	284.991	276.167
Jumlah modal	6.553.813	6.856.176
Aset Tertimbang Menurut Risiko		
Risiko kredit	22.799.299	22.133.813
Risiko operasional	6.326.067	6.326.067
Risiko pasar	263.578	248.636
Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko	29.388.944	28.708.516
Rasio kecukupan modal		
Rasio CET 1	21,33%	22,92%
Rasio <i>tier 1</i>	21,33%	22,92%
Rasio <i>tier 2</i>	0,97%	0,96%
Rasio modal terhadap ATMR	22,30%	23,88%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	22,50%	24,09%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	22,30%	23,88%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	9,30%	9% - <10%

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Berdasarkan *self-assessment* Bank, pada tanggal 31 Maret 2017 profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2. Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 9,15%.

44. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Minimum capital requirements are as follows:

- a. For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;
- b. For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;
- c. For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset;
- d. For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.

The Bank's regulatory capital position under prevailing Bank Indonesia regulation as of March 31, 2017 and December 31, 2016 was as follows:

Core capital (<i>Tier 1</i>)
Common Equity Tier (CET 1)
<i>Tier II</i>
Supplementary capital (<i>tier 2</i>)
Total capital
Risk Weighted Asset
Credit risk
Operational risk
Market risk
Total Risk Weighted Asset
Capital Adequacy Ratio
CET 1 ratio
<i>Tier 1</i> ratio
<i>Tier 2</i> ratio
Ratio of capital to ATMR
Capital adequacy ratio (CAR)
with credit and operational risk
Capital adequacy ratio (CAR)
with credit, market
and operational risk
Minimum capital adequacy ratio required

Financial Services Authority (OJK) is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of OJK assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

Based on its *self-assessment*, as of March 31, 2017 the Bank risk profile is assessed to be in rating 2. Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%. The Bank Capital Adequate Ratio was 9.15%, which was higher than the required minimum provision of capital.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

45. POSISI DEVISA NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No.5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang.

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

31 Maret / March 31, 2017				
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value
POSISI KEUANGAN				
Dolar Amerika Serikat	67.836	68.922	(1.086)	1.086
Euro	1.253	161	1.092	1.092
Yen Jepang	85	-	85	85
Riyal Saudi Arabia	377	-	377	377
Dolar Singapura	1.943	77	1.866	1.866
Poundsterling Inggris Raya	819	27	792	792
Dolar Australia	37	-	37	37
Dolar Hong Kong	143	-	143	143
Ringgit Malaysia	-	-	-	-
Yuan China Renminbi	56	-	56	56
	72.549	69.187	3.362	5.535
REKENING				
Dolar Amerika Serikat	-	261.614	(261.614)	261.614,29
Jumlah	72.549	330.801	(258.252)	267.149
Jumlah modal (Catatan 44)				6.553.813
Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan)				0,08%
Rasio Posisi Devisa Neto				4,08%

31 Desember / December 31, 2016				
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value
POSISI KEUANGAN				
Dolar Amerika Serikat	65.942	66.463	(521)	(521)
Euro	1.002	-	1.002	1.002
Yen Jepang	141	-	141	141
Riyal Saudi Arabia	406	-	406	406
Dolar Singapura	1.816	-	1.816	1.816
Poundsterling Inggris Raya	789	-	789	789
Dolar Australia	16	-	16	16
Dolar Hong Kong	144	-	144	144
Ringgit Malaysia	-	-	-	-
Yuan China Renminbi	57	-	57	57
	70.313	66.463	3.850	3.850
REKENING				
Dolar Amerika Serikat	-	245.705	(245.705)	245.705
Jumlah	70.313	312.168	(241.855)	241.855
Jumlah modal (Catatan 44)				6.856.175
Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan)				0,06%
Rasio Posisi Devisa Neto				3,53%

45. NET OPEN POSITION

The Net Open Position (NOP) was calculated based on Bank Indonesia Regulation No.5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No.12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on this regulation, the Bank is required to maintain overall and statement of financial position Net Open Position at a maximum of 20% of the total capital. The ratio is the sum of the absolute values, which are stated in rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each currency.

The Bank's NOP as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Currencies
FINANCIAL POSITION
United States Dollar
Euro
Japanese Yen
Saudi Arabian Riyal
Singapore Dollar
Great Britain Poundsterling
Australian Dollar
Hong Kong Dollar
Malaysian Ringgit
Chinese Yuan Renminbi
ADMINISTRATIVE ACCOUNTS
United States Dollar
Total
Total capital (Note 44)
Net Open Position as a percentage of capital (Financial position)
Net Open Position as a percentage of capital

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

	31 Maret / March 31, 2017	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan	1.480.685	1.480.685
Kas		
Surat Berharga		
Sertifikat Bank Indonesia	-	-
SDBI	858.531	858.531
Surat Utang Negara	1.309.495	1.309.495
Surat Berharga Jangka Menengah Korporasi	-	-
PT Kinia Farma (Persero) Tbk	30.000	30.000
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>		
PT Bank Commonwealth	-	-
PT Bank UFJ Indonesia	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	114.999	114.999
Obligasi:		
PT Bank BNI Syariah	25.000	25.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.848	19.848
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	-
PT Bank Expor Impor Indonesia	100.000	100.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.000	20.000
PT Bank Pan Indonesia	19.829	19.829
PT Bank Permata Tbk	6.100	6.100
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	-
PT Bank Maybank Indonesia	-	-
PT Bank Tabungan Negara	50.000	50.000
PT BCA Finance	-	-
PT BFI Finance Tbk	36.000	36.000
PT Mandiri Tunas Finance	40.000	40.000
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	130.000	130.000
PT Agung Podomoro Land Tbk	50.000	50.000
PT Astra Sedaya Finance	80.000	80.000
PT Federal International Finance	10.000	10.000
PT Hutama Karya (Persero)	15.000	15.000
PT Intiland Development Tbk	30.000	30.000
PT. Medco Energi Internasional Tbk	100.000	100.000
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	20.000	20.000
PT Toyota Astra Financial Services	242.000	242.000
PT WOM Finance Tbk	15.000	15.000
PT Wika Realty	80.000	80.000
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	-
PT Sarana Multi Financial (Persero)	20.000	20.000
PNM	100.000	100.000
SIMA :		
Bukopin Syariah	-	-
BJB Syariah	100.000	100.000
BPD Aceh	50.000	50.000
BRI Syariah	75.000	75.000
Reksadana Wika Realty	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-
Surat kredit berdokumen dalam negeri	-	-
Wesel ekspor	2.670	2.670
	3.749.472	3.749.472
Pinjaman dan piutang		
Giro pada Bank Indonesia	2.387.981	2.387.981
Giro pada Bank lain	57.789	57.789
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	12.433.415	12.433.415
Tagihan Reverse Repo	407.309	407.309
Tagihan lainnya	32.891	32.891
Pinjaman diberikan		
Modal kerja	6.880.793	6.880.793
Investasi	2.512.891	2.512.891
Konsumsi	19.897.888	19.897.888
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	315.499	315.499
	44.926.456	44.926.456
Jumlah	48.675.928	48.675.928
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas lain-lain		
Liabilitas segera	203.532	203.532
Simpanan nasabah	41.479.352	41.479.352
Simpanan dari bank lain	477.390	477.390
Pinjaman yang diterima	971.851	971.851
Beban yang masih harus dibayar	161.811	161.811
Liabilitas lain-lain	60.805	60.805
Jumlah	43.354.741	43.354.741

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The fair values disclosed below are based on available relevant information at the statement of financial position date and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after the dates of the statements of financial position.

The table below presents the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of March 31, 2017 and December 31, 2016:

	31 Desember / December 31, 2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Financial Assets	1.709.884	1.709.884	
Cash			
Securities			
Certificates of Bank Indonesia	-	-	
SDBI	199.839	199.839	
Government bonds	1.487.102	1.487.102	
Medium Term Notes	-	-	
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>			
PT Bank Commonwealth	30.000	30.000	
PT Bank UFJ Indonesia	-	-	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	
PT Bank Mizuho Indonesia	114.998	114.998	
Bonds:			
PT Bank BNI Syariah	25.000	25.000	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.786	19.786	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	25.000	25.000	
PT Bank Expor Impor Indonesia	125.000	125.000	
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.000	20.000	
PT Bank Pan Indonesia	19.769	19.769	
PT Bank Permata Tbk	6.100	6.100	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	-	-	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	-	
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	-	
PT Bank Maybank Indonesia	-	-	
PT Bank Tabungan Negara	50.000	50.000	
PT BCA Finance	-	-	
PT BFI Finance Tbk	84.000	84.000	
PT Mandiri Tunas Finance	40.000	40.000	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	90.000	90.000	
PT Agung Podomoro Land Tbk	50.000	50.000	
PT Astra Sedaya Finance	80.000	80.000	
PT Federal International Finance	10.000	10.000	
PT Hutama Karya (Persero)	15.000	15.000	
PT Intiland Development Tbk	30.000	30.000	
PT. Medco Energi Internasional Tbk	100.000	100.000	
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	20.000	20.000	
PT Toyota Astra Financial Services	200.000	200.000	
PT WOM Finance Tbk	15.000	15.000	
PT Wika Realty	-	-	
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	50.000	50.000	
PT Sarana Multi Financial (Persero)	-	-	
SIMA :			
Bukopin Syariah	60.000	60.000	
BJB Syariah	75.000	75.000	
BPD Aceh	100.000	100.000	
BRI Syariah	200.000	200.000	
Reksadana Wika Realty	80.000	80.000	
Domestic L/C	50.000	50.000	
Export bill	-	-	
	3.528.397	3.528.397	
Loans and receivables			
Current accounts with Bank Indonesia	2.504.680	2.504.680	
Current accounts with other banks	85.694	85.694	
Placement with Bank Indonesia and other banks	4.945.925	4.945.925	
Reverse repo receivable	-	-	
Other receivables	65.754	65.754	
Loans			
Working capital	7.194.107	7.194.107	
Investment	2.795.168	2.795.168	
Consumption	19.686.147	19.686.147	
Interests receivable	327.840	327.840	
	37.605.315	37.605.315	
Total	41.133.712	41.133.712	
Financial Liabilities			
Other liabilities			
Obligations due immediately	322.798	322.798	
Deposits from customers	32.798.657	32.798.657	
Deposits from other banks	1.218.185	1.218.185	
Borrowings	972.799	972.799	
Accrued expenses	327.217	327.217	
Other liabilities	90.697	90.697	
Total	35.730.353	35.730.353	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga dan tagihan lainnya.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga dan tagihan lainnya ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga dan tagihan lainnya adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskonto dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (iii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

**46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities and other receivables.

Carrying value of cash and cash equivalents, current accounts and placements at floating interest rates are the reasonable estimates of fair value.

The estimated fair value of placements with fixed interest rates, marketable securities and other receivables are determined based on discounted cash flows using the prevailing money market interest rates for debt with the same credit risks and remaining maturity. Because the residual maturity dates are below one year, the carrying amount of fixed rate placements, marketable securities and other receivables are reasonable estimates of fair value.

- (ii) Loans

The Bank credit portfolio consists of loans with fixed interest rates. The loans are stated at carrying amounts. The fair value of the loans shows the estimated value of discounted future cash flows expected to be received by the Bank. Estimated cash flows are discounted using market interest rates to determine fair values.

The carrying value of loans with floating interest rates are reasonable estimates of fair value.

- (iii) Liabilities immediately payable, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities

The estimated fair value of liabilities immediately payable, deposits with no specified maturity, including non-interest-bearing deposits represent payable amounts when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are reasonable estimates of fair value.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Surat-surat berharga

Nilai wajar untuk surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

(v) Pinjaman yang diterima

Dihitung berdasarkan diskonto arus kas sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

47. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program pensiun manfaat pasti

Bank menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Dalam program ini, hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan Bank dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja, jasa lalu dan Penghasilan Dana Pensiun. Program dana pensiun Bank dikelola oleh PT Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi Bank, karyawan Bank memberikan kontribusi pada dana pensiun sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan sisanya merupakan kontribusi Bank.

- (i) Penilaian aktuarial atas beban pensiun per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, telah sesuai dengan PSAK 24 (revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2017
Asumsi ekonomi	
Tingkat diskonto	8,50%
Kenaikan penghasilan dasar pensiun	0,00%
Tingkat hasil investasi yang Diharapkan	9,00%
Asumsi lainnya	
Tingkat mortalita	AMT 1949 (Modified)
Usia pensiun normal	56
Kenaikan manfaat pensiun	10,00% per 2 tahun/years

46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

(iv) Marketable securities

The fair value for marketable securities held to maturity is determined based on market prices or quotation prices of intermediaries (brokers)/securities dealers. If this information is not available, fair value is estimated using quotation market prices of securities with similar credit characteristics, maturities and yields.

(v) Borrowings

The calculation is based on the discounted cash flow corresponding to the remaining period to maturity.

47. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Defined benefit pension plan

The Bank provides a Defined Benefit Pension Plan for all qualified employees in accordance with the Regulation of Pension Funds of "PT Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk". Based on this program, the right of pension benefits is provided based on the requirements as set out in the regulation considering the annual service factors, past service and the Pension Fund's income. The Bank's pension funds program is managed by "PT Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk". Pursuant to the terms provided the Bank Directors' Decision Letter, the employees' pension fund contribution is 5% of the pensionable basic income of employees and the remaining pension fund contributions are paid by the Bank.

- (i) The actuarial valuation of pension expense as of March 31, 2017 and December 31, 2016 were made by PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuarial firm, conform with the PSAK 24 (revised 2013) with use calculated method Projected Unit Credit also considers assumptions are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	
Economic assumptions		
		Discount rate
		Pension basic income growth
		Expected rate of return on investments
Other assumptions		
		Mortality table
		Normal retirement age
		Benefit pension growth

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

47. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

(ii) Komposisi aset dana pensiun, terdiri dari :

	31 Maret/ March 31, 2017
Deposito berjangka	13,47%
Obligasi korporasi	55,82%
Surat Berharga Negara	16,76%
Properti	6,98%
Lainnya	6,97%

(iii) Perhitungan kewajiban program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam Laporan Posisi Keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017
Nilai kini kewajiban	390.741
Nilai wajar aset program	(447.735)
Defisit (surplus) liabilitas	(56.994)
Perubahan dampak batas atas aset	19.063
Liabilitas (aset) imbalan pasti neto	(94.925)

(iv) Mutasi atas kewajiban program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017
Liabilitas (aset) imbalan pasti neto awal tahun	(76.058)
Biaya imbalan pasti	
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	8.709
Pengukuran kembali liabilitas/aset periode berjalan	(21.835)
Pembayaran iuran dari pendiri	(9.775)
Pembayaran manfaat	(1.705)
Liabilitas (aset) imbalan pasti neto	(100.664)

(v) Perhitungan biaya program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam Laporan Laba Rugi adalah sebagai berikut: (dalam nilai penuh)

	31 Maret/ March 31, 2017
Biaya jasa kini - total	8.709
Biaya jasa kini – peserta	-
Biaya jasa kini – pemberi kerja	-
Biaya jasa lalu	(30.812)
Keuntungan/kerugian atas penyelesaian	37.658
Bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto	(6.845)
Biaya imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi	8.710

47. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

(ii) Pension plan assets primarily consists of :

	31 Desember/ December 31, 2016	
	13,47%	Time deposits
	55,82%	Corporate Bonds
	16,76%	Government bonds
	6,98%	Property
	6,97%	Others

(iii) The calculation of defined benefit pension plan obligations recognized in the Statement of Financial Position are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	
	390.741	Present value of liabilities
	(447.735)	Fair value of assets program
	(56.994)	Loss (gain) of liabilities
	19.063	Impact changes on assets upper threshold
	(94.925)	Liabilities (asset) defined benefit - net

(iv) The calculation movement of defined benefit pension plan obligations are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	
	(76.058)	Liability (asset) defined benefit net at beginning of year
		Expenses for the year
	8.709	Amount recognized in the profit and losses
		Remeasurement of liability/assets in the current year
	(21.835)	
	(9.775)	Paid of contribution from employee
	(1.705)	Payment of benefits
	(100.664)	Liabilities (asset) defined benefit - net

(v) The calculation of defined benefit pension plan expenses recognized in the Statement of Profit or Loss are as follows: (in full amount)

	31 Desember/ December 31, 2016	
	8.709	Current service cost - total
	-	Current service cost - participant
	-	Current service cost - employer
	(30.812)	Past service cost
	37.658	Gain/losses on settlement
	(6.845)	Net interest on liabilities (asset) defined benefit - net
	8.710	Recognized employee benefit cost on statement of profit or loss

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

47. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

(vi) Mutasi atas nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017
Saldo awal	418.419
Hasil pengembangan riil	37.656
Imbalan hasil atas aset program	494
Pembayaran iuran-iuran – pemberi kerja	9.775
Pembayaran iuran-iuran – peserta program	1.705
Pembayaran imbalan kerja	(20.315)
Saldo akhir	447.734

(vii) Perhitungan biaya program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: (dalam rupiah penuh)

	31 Maret/ March 31, 2017
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada kewajiban	29.174
Keuntungan (Kerugian) aktuarial pada aset	494
Perubahan pada dampak batasan aset tidak termasuk bunga	(25.909)
Biaya yang diakui di penghasilan komprehensif lain	3.759

(viii) Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut :

	March 31, 2017
Saldo awal	(6.888)
(Keuntungan) kerugian aktuarial pada Kewajiban	29.174
(Keuntungan) kerugian aktuarial pada Aset	(494)
Perubahan atas dampak atas aset tidak termasuk bunga	(25.909)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto	(4.118)

47. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

(vi) The movement in the value of plan asset are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	
	418.419	Beginning balance
	37.656	Actual investment result
	494	Return on plan assets
	9.775	Contribution paid – employer's
	1.705	Contribution paid – employee plan
	(20.315)	Actual benefit paid
	447.734	Ending balance

(vii) The calculation of defined benefit pension plan expenses recognized in the other comprehensive income are as follows: (in full amount)

	31 Desember/ December 31, 2016	
	29.174	Actuarial gain (losses) on obligation
	494	Actuarial gain (losses) on asset
	(25.909)	Actuarial (gain) losses
	3.759	Recognized cost in other comprehensive income

(viii) The calculation of total expenses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	December 31, 2016	
	(6.888)	Beginning balance
	29.174	Actuarial (gain) losses on Liabilities
	(494)	Actuarial (gain) losses on Assets
	(25.909)	Amendment of the impact on assets exclude interest
	(4.118)	The remeasurement of pension net of defined benefit liability (assets)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

47. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Bank juga memiliki program pensiun imbalan pasti, untuk karyawannya. Bank mengikutsertakan pegawai tetap dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pegawai tetap yang bergabung dengan Bank setelah bulan April 2012, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003, mana yang lebih tinggi.

Pegawai tetap yang bergabung dengan Bank sebelum bulan April 2012, memiliki hak atas program pensiun manfaat pasti ditambah dengan program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003, mana yang lebih tinggi.

Beban pensiun iuran pasti yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp23.128 dan sebesar Rp19.744 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2015.

Pada tahun 2016, Bank melakukan evaluasi perhitungan program pensiun iuran pasti dimana imbalan pegawai dihitung sebesar selisih Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 dan imbalan pensiun sesuai iuran Bank ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), diluar uang penggantian imbalan yang berkaitan dengan cuti tahunan, ongkos pulang ketempat dimana pegawai diterima bekerja.

- (i) Penilaian aktuaria atas atas program selisih Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 dan imbalan pensiun sesuai iuran Bank ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017, dilakukan oleh PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sebagaimana yang dijelaskan dalam laporan aktuaris pada tanggal 3 Januari 2017 yaitu sebagai berikut:

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan dalam perhitungan adalah :

31 Maret / March 31, 2017		
Asumsi ekonomi		Economic assumptions
Tingkat diskonto	8,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	Annual salary growth rate
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	Investment yield of plan asset
Asumsi lainnya		Other assumptions
Tingkat mortalita	AMT 1949 (Modified)	Mortality table
Usia pensiun normal	56	Normal retirement age
Tingkat cacat	10% Mortalita	Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia:	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linierly until age 45 years old	Retirement rate per year for ages:
Usia 18-45 tahun		18-45 years old
Usia 46-55 tahun	5% per tahun/per year	46-55 years old

Defined benefit pension plan (continued)

Bank also has a defined contribution pension plan for its employees. The Bank has a participate permanent employee in defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The permanent employees who joined the Bank after April 2012, are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Labour Law No.13/2003, whichever is higher.

The permanent employees who joined the Bank prior to April 2012, are entitled to benefits pension plan plus defined contribution pension plan, or the benefits provided for under the Labour Law No.13/2003, whichever is higher.

Defined contribution pension expense that is recorded to profit and loss amounted to Rp23,128 and Rp19,744 for the year ended March 31, 2017 and 2015, respectively.

In year 2016, the Bank evaluates the calculation of defined contribution pension plan where the employees benefit is calculated as the difference between the Labour Law No.13/2003 and defined contribution pension based on contribution Bank to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), except replacement of annual leave rights, the cost of return to a place where an employee was hired.

- (i) The actuarial calculations of difference program Labour Law No.13/2003 and defined contribution pension based on contribution Bank to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) for the year ended 31 December 2016 were prepared by a registered actuarial consulting firm, PT Dian Artha Tama, using the "Projected Unit Credit" method as discussed an independent actuary report dated January 3, 2017, are as follows:

Key Assumptions used in the actuarial calculation are as follows :

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

47. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

- (ii) Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2017
Biaya jasa kini	465
Biaya bunga neto	57
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	523

- (iii) Rekonsiliasi atas perubahan (aset) liabilitas imbalan pasca kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2017
Saldo awal	-
Beban tahun berjalan	523
Pengukuran kembali imbalan kerja - neto	617
Pembayaran imbalan	-
Saldo akhir	1.139

- (iv) Rekonsiliasi atas perubahan (aset) liabilitas imbalan pasca kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2017
Saldo awal	637
Biaya jasa kini	465
Biaya bunga	57
Biaya jasa lalu	-
Pembayaran imbalan	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada kewajiban	(20)
Saldo akhir	1139

- (v) Pengukuran kembali (aset) liabilitas imbalan kerja neto:

	31 Maret / March 31, 2017
Saldo pada awal tahun	637
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada kewajiban	(20)
Saldo akhir	617

47. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

- (ii) The employee benefit expenses recognized in profit or loss, are as follows:

Current service cost
Interest cost net
Expense recognized in statement of profit or loss

- (iii) Following are the reconciliation of the movements of employee benefit (assets) liabilities during the years:

Beginning balance
Current year expenses
Remeasurement of employee benefit - net
Actual benefit paid
Ending balance

- (iv) Following are the reconciliation of the movements of employee benefit (assets) liabilities during the years:

Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Past service cost
Actual benefit paid
Actuarial gain (losses) on obligation
Ending balance

- (v) Remeasurement of net employee benefit (asset) liabilities:

Balance at beginning of year
Actuarial gain (losses) on obligation
Ending balance

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

47. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya

Liabilitas atas imbalan pasca kerja lainnya adalah program asuransi tunjangan hari tua yang telah dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero), dan program uang duka sebagai jasa pengabdian.

Imbalan jangka panjang lainnya adalah program penghargaan masa kerja. Imbalan tersebut diberikan kepada pegawai tetap yang jumlahnya sebesar 2 (dua) sampai dengan 4 (empat) kali penghasilan terakhir dengan masa kerja 15 tahun, 25 tahun dan 30 tahun.

Bank memberikan uang duka sebagai jasa pengabdian bagi pegawai yang meninggal dunia sebesar nominal yang ditetapkan ditambah dengan 1 (satu) kali penghasilan terakhir serta ditambah 1 (satu) kali penghasilan bulan berikutnya. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

Penilaian aktuarial atas uang duka jasa pengabdian dan penghargaan masa kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, dihitung oleh PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana tercantum dalam laporan pada tanggal 3 Januari 2017.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan dalam perhitungan adalah:

	31 Maret / March 31, 2017	
Asumsi ekonomi		Economic assumptions
Tingkat diskonto	8,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	Annual salary growth rate
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	Investment yield of plan asset
Asumsi lainnya		Other assumptions
Tingkat mortalita	AMT 1949 (Modified)	Mortality table
Usia pensiun normal	56	Normal retirement age
Tingkat cacat	10% Mortalita	Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia:		Retirement rate per year for ages:
	3% pada usia 20 tahun	
	menurun linier sampai dengan	
	usia 45 tahun/	18-45 years old
	3% to age 20 years old	
	decreased linierly until age 45	
	years old	
Usia 46-55 tahun	5% per tahun/per year	46-55 years old

- (i) Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

- (i) The employee benefit expenses recognized in profit or loss, are as follows:

	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ Death benefit as employee service devotion	Program penghargaan masa kerja/ Gratuity for service program	
Biaya jasa kini	(154)	(4.192)	Current service cost
Biaya bunga neto	(90)	(218)	Oterest cost net
Rugi aktuarial	-	(4.999)	Actuarial loss
Biaya jasa lalu - vested	-	(2.425)	Past service cost - vested
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	(244)	(11.834)	Expenses recognized in statement of profit or loss

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

47. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya (lainnya)

- (ii) Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>
Saldo awal	-
Beban tahun berjalan	(244)
Pengukuran kembali imbalan kerja - neto	(1.112)
Pembayaran imbalan kerja	116
Liabilitas imbalan pasti neto	(1.239)

- (iii) Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>
Saldo awal	-
Biaya jasa kini	(154)
Biaya bunga	(89)
Biaya jasa lalu	-
Pembayaran imbalan	116
Kerugian aktuarial pada kewajiban	(1.112)
Liabilitas imbalan pasti neto	(1.239)

- (iv) Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja neto:

	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>
Saldo pada awal tahun	-
Kerugian aktuarial pada kewajiban	(1.112)
Liabilitas imbalan pasti neto	(1.112)

47. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post employment benefits and other long-term employee benefits (continued)

- (ii) Following are the reconciliation of the movements of employee benefit liabilities during the years:

	Program penghargaan masa kerja/ <i>Graduity for service program</i>	
	-	Beginning balance
	(11.834)	Current year expenses
	-	Remeasurement of employee benefits - net
	1.489	Actual benefit paid
	(10.346)	Liabilities defined benefit - net

- (iii) The movements in the present value of employee benefit are as follows:

	Program penghargaan masa kerja/ <i>Graduity for service program</i>	
	-	Beginning balance
	(4.192)	Current service cost
	(218)	Interest cost net
	(2.426)	Past service cost
	1.489	Actual benefit paid
	(4.999)	Actuarial losses on obligation
	(10.346)	Liabilities defined benefit - net

- (iv) Remeasurement of net employee benefit liabilities:

	Program penghargaan masa kerja/ <i>Graduity for service program</i>	
	-	Balance at beginning of year
	-	Actuarial losses on obligation
	-	Liabilities defined benefit - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. JAMINAN TERHADAP KEWAJIBAN
PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2008 berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,25% dan 0,75% dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2017 dan sama dengan atau dibawah 6,75% dan 0,75% dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No.3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, masing-masing sebesar Rp19.166 dan Rp80.688.

**48. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS
OF PRIVATE BANKS**

Based on Law No.24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No.3 (Perppu No. 3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

As of December 31, 2008, based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000 per depositor per bank. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 6.25% and 0.75% in Rupiah and foreign currency as of March 31, 2017 and equal to or below 6.75% and 0.75% in Rupiah and foreign currency as of December 31, 2016.

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perppu No.3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for years ended March 31, 2017 and December 31, 2016, amounted to Rp19,166 and Rp80,688, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

49. PELAPORAN JATUH TEMPO

- a. Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa (sebelum penyisihan kerugian), adalah sebagai berikut:

31 Maret / March 31, 2017							
	Tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual / No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 bulan / Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan / More than 1 month Up to 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan / More than 3 months Up to 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan / More than 6 months Up to 12 months	Lebih dari 12 bulan / More than 12 months	Jumlah / Total
ASET							ASSETS
Kas	-	1.480.685	-	-	-	-	1.480.685 Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	87.519	-	-	-	2.300.462	2.387.981 Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	57.789	-	-	-	-	57.789 Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	12.433.415	-	-	-	-	12.433.415 Placement with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	426.103	226.946	1.208.194	1.117.129	771.100	3.749.472 Held-to-maturity
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	-	-	- Fair value through profit or loss
Tagihan reverse repo	-	407.309	-	-	-	-	407.309 Reverse repo receivable
Tagihan lainnya	-	32.891	-	-	-	-	32.891 Other receivables
Kredit yang diberikan	-	1.235.879	647.926	757.261	2.196.980	24.453.526	29.291.572 Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	81	5.157	4.567	10.540	295.154	315.499 Interest receivables
Beban dibayar dimuka	371.234	-	-	-	-	-	371.234 Prepaid expense
Aset tetap - neto	850.849	-	-	-	-	-	850.849 Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	-	-	-	-	-	201.839	201.839 Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	88.704	-	-	-	-	-	88.704 Other assets
Jumlah	1.310.787	16.161.671	880.029	1.970.022	3.324.649	28.022.081	51.669.239 Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	-	203.532	-	-	-	-	203.532 Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	-	9.915.072	3.240.162	2.091.566	3.696.140	22.536.412	41.479.352 Deposits from customer
Simpanan dari bank lain	-	440.650	36.740	-	-	-	477.390 Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	923.804	-	-	-	48.047	971.851 Borrowings
Utang pajak	18.158	-	-	-	-	-	18.158 Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	-	161.811	-	-	-	-	161.811 Accrued expense
Liabilitas pajak tangguhan	31.979	-	-	-	-	-	31.979 Deferred tax liabilities
Liabilitas lain-lain	-	60.805	-	-	-	-	60.805 Other liabilities
Jumlah	50.137	11.705.674	3.276.902	2.091.566	3.696.140	22.584.459	43.404.878 Total
Perbedaan jatuh tempo	1.260.650	4.455.997	(2.396.873)	(121.544)	(371.491)	5.437.622	8.264.361 Maturity Gap

31 Desember / December 31, 2016							
	Tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual / No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 bulan / Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan / More than 1 month Up to 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan / More than 3 months Up to 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan / More than 6 months Up to 12 months	Lebih dari 12 bulan / More than 12 months	Jumlah / Total
ASET							ASSETS
Kas	-	1.709.884	-	-	-	-	1.709.884 Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	95.986	-	-	-	2.408.694	2.504.680 Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	85.694	-	-	-	-	85.694 Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	4.535.925	410.000	-	-	-	4.945.925 Placement with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	1.391.051	490.670	380.703	225.555	1.040.418	3.528.397 Held-to-maturity
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	-	-	- Fair value through profit or loss
Tagihan reverse repo	-	-	-	-	-	-	- Reverse repo receivable
Tagihan lainnya	-	65.754	-	-	-	-	65.754 Other receivables
Kredit yang diberikan	-	1.111.599	1.263.039	1.072.336	1.759.481	24.468.967	29.675.422 Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	568	15.134	11.057	8.821	292.260	327.840 Interest receivables
Beban dibayar dimuka	365.593	-	-	-	-	-	365.593 Prepaid expense
Aset tetap - neto	857.420	-	-	-	-	-	857.420 Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	-	-	-	-	-	201.840	201.840 Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	86.856	-	-	-	-	-	86.856 Other assets
Jumlah	1.309.869	8.996.461	2.178.843	1.464.096	1.993.857	28.412.179	44.355.305 Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	-	322.798	-	-	-	-	322.798 Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	-	6.681.182	2.722.370	1.951.862	3.382.075	18.061.168	32.798.657 Deposits from customer
Simpanan dari bank lain	-	1.205.695	10.430	2.060	-	-	1.218.185 Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	924.748	-	-	-	48.051	972.799 Borrowings
Utang pajak	93.025	-	-	-	-	-	93.025 Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	-	314.493	-	-	-	-	314.493 Accrued expense
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	- Deferred tax liabilities
Liabilitas lain-lain	-	103.421	-	-	-	-	103.421 Other liabilities
Jumlah	93.025	9.552.337	2.732.800	1.953.922	3.382.075	18.109.219	35.823.378 Total
Perbedaan jatuh tempo	1.216.844	(555.876)	(553.957)	(489.826)	(1.388.218)	10.302.960	8.531.927 Maturity Gap

- b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aset produktif pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, masing-masing adalah sebesar 3,09% dan 3,98%.

- b. The ratio of classified earning assets to total productive assets as of March 31, 2017 and 31 Desember 2016 is 3.09% and 3.98%, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

50. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH

50. SHARIA UNIT FINANCIAL INFORMATION

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET			ASSETS
Kas	19.603	19.488	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	277.088	570.072	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat Berharga	444.320	649.320	Marketable Securities
Piutang			Receivables
- Murabahah	473.848	444.999	Murahabah -
- Qardh	37.727	40.417	Qardh -
- Ijarah	-	-	Ijarah -
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(15.303)	(8.655)	Less: Allowance for impairment losses
Piutang, neto	496.272	476.761	Receivables, net
Pembiayaan			Financing
- Musyarakah	34.206	26.571	Musyarakah -
- Mudharabah	283.442	310.951	Mudharabah -
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(11.852)	(8.504)	Less: Allowance for impairment losses
Pembiayaan, neto	305.796	329.018	Financing, net
Aset Ijarah	355	298	Ijarah assets
Aset tetap	38.811	37.428	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(10.097)	(9.122)	Less: Accumulated depreciation
Nilai buku neto	29.069	28.306	Net book value
Aset lain-lain	38.713	39.837	Other assets
JUMLAH ASET	1.610.861	2.113.100	TOTAL ASSETS
LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS			LIABILITIES, UNCOMMITTED INVESTMENT AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Giro wadiah	70.429	85.958	Wadiah current accounts
Liabilitas segera	7.986	7.221	Obligations due immediately
Liabilitas lainnya	556.134	558.903	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	634.549	652.082	TOTAL LIABILITIES
INVESTASI TIDAK TERIKAT			UNCOMMITTED INVESTMENT
Tabungan mudharabah	183.640	199.573	Mudharabah savings
Deposito berjangka mudharabah	798.739	1.259.017	Mudharabah time deposits
JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT	982.379	1.458.590	TOTAL UNCOMMITTED INVESTMENT
Laba neto	(6.067)	2.428	Net income
JUMLAH LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS	1.610.861	2.113.100	TOTAL LIABILITIES, UNCOMMITTED INVESTMENT AND EQUITY

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

51. ASET/LIABILITAS KONTINJENSI

Bank saat ini mempunyai aset/liabilitas kontinjensi yang signifikan terkait dengan beberapa perkara perdata sebagai berikut:

- 1) Perkara perdata Nomor 584/Pdt.G/2007/Pn.Sby tanggal 21 November 2007 tentang gugatan PT Hikmah Surya Jaya kepada Bank Jatim untuk memenuhi ganti rugi materiil atas kredit dana bergulir sebesar Rp3.000. Putusan Pengadilan Negeri adalah gugatan tidak dapat diterima. Putusan Pengadilan Tinggi Surabaya menguatkan putusan Pengadilan Negeri. Belum diketahui apakah Penggugat mengajukan kasasi atau tidak.
- 2) Perkara perdata Nomor 178/Pdt.G/2013/PN.Sda tanggal 08 Oktober 2013 tentang gugatan PT LEN kepada Bank Jatim dengan tuntutan kerugian material sebesar Rp.5.000, karena Penggugat merasa dirugikan atas keputusan Bank Jatim tentang Bank Garansi. Putusan Pengadilan Negeri tanggal 08 Mei 2014 dan diterima Bank Jatim tanggal 22 Mei 2014 adalah gugatan diterima sebagian, Bank Jatim (Tergugat) mengajukan banding tanggal 21 Mei 2014 dan putusan Pengadilan Tinggi tanggal 12 Januari 2015 yang diterima Bank Jatim tanggal 24 April 2015 adalah menguatkan putusan Pengadilan Negeri. Bank Jatim mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 15 Juli 2015.
- 3) Perkara perdata Nomor 51/Pdt.Bth/2015/PN.Gsk tanggal 10 September 2015 tentang gugatan Erma Zahro Noor, SH, MH kepada Bank Jatim dengan tuntutan kerugian material sebesar Rp.3.626, karena Penggugat merasa dirugikan atas keputusan Bank Jatim tentang jaminan kredit yang dilelang. Saat ini sedang dalam proses banding di Pengadilan Tinggi Gresik.
- 4) Perkara perdata Nomor 83/Pdt.G/2016/PN.JKT.PST tanggal 16 Februari 2016 tentang gugatan PT Barasentosa Lestari kepada Bank Jatim dengan tuntutan kerugian material sebesar Rp.4.326,25 karena Penggugat merasa dirugikan atas klaim bank garansi uang muka yang belum dibayarkan oleh Bank Jatim. Saat ini sedang dalam proses upaya hukum banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.
- 5) Perkara perdata Nomor 8/Pdt.G/2017/PN.Bjn tanggal 28 Februari 2017 tentang gugatan Ria Agustina kepada Bank Jatim dengan tuntutan kerugian material sebesar Rp.4.400. karena Penggugat merasa masih memiliki hak sebagai pemilik atas tanah yang dijadikan jaminan kredit oleh debitur Bank Jatim. Saat ini sedang dalam persidangan di Pengadilan Negeri Bojonegoro.

51. CONTINGENT ASSETS/LIABILITIES

The Bank currently has significant contingent assets/liabilities in connection with several civil cases as follows:

- 1) Case No.584/Pdt.G/2007/Pn.Sby November 21st, 2007 about the lawsuit of PT Hikmah Surya Jaya towards Bank Jatim, demanding compensation to the amount of Rp3.000 regarding revolving credit. The District Court's verdict is to decline the sue. The Appellate Court's verdict reinforce the District Court verdict. It hasn't been confirm if The Plaintiff file an appeal.
- 2) Case No.178/Pdt.G/2013/PN.Sda dated October 8th 2013 on the lawsuit of PT LEN towards Bank Jatim in the amount of Rp.5.000 material losses, since the Plaintiff was aggrieved over Bank Jatim's decision concerning its Bid Bond. The Court decision, dated May 8th 2014 and received on May 22nd 2014 partly accept the Plaintiff lawsuit, Bank Jatim (Defendants) filed an appeal on May 21st 2014 and the verdict, dated on January 12th 2015 and received on April 24th 2015 reinforced the verdict of Case No.178/Pdt.G/2013/PN.Sda. Bank Jatim filed the Case Review on July 15th 2015.
- 3) Case No.51/Pdt.Bth/2015/PN.Gsk on 10th September 2015 on the lawsuit of Erma Zahro Noor, SH, MH towards Bank Jatim in the amount of Rp.3.626 material losses, since the Plaintiff was aggrieved over Bank Jatim's decision concerning collateral that had been auctioned. Currently being processed for an appeal in Surabaya Court.
- 4) Case No. 83/Pdt.GBTH.PLW/2016/PN.JK.PST on 16 Februari 2016 on the lawsuit of PT Barasentosa Lestari towards Bank Jatim in the amount of Rp.4.326,25 material losses, since the Plaintiff was aggrieved over Bank Jatim's advanced payment bond Claim which has not been paid. Currently being processed for an appeal in DKI Jakarta Court.
- 5) Case No. 8/Pdt.G/2017/PN.Bjn on 28 February 2017 on the lawsuit of Ria Agustina towards Bank Jatim in the amount of Rp4.400 material losses, since The Plaintiff thought that She still has the right upon the morgage as assurance in Bank Jatim. The case is Currently being processed at District Court.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

51. ASET/LIABILITAS KONTINJENSI

- 6) Perkara perdata lainnya dengan nilai gugatan masing-masing dibawah Rp3.000 sejumlah Rp.23.154,70.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa penyelesaian kasus-kasus tersebut akan menguntungkan pihak Bank, dan karenanya manajemen berpendapat tidak perlu dibentuk penyisihan.

51. CONTINGENT ASSETS/LIABILITIES

- 6) Other civil cases with a value of each lawsuit demands under Rp3,000 amount to Rp.23.154,70.

The Bank's management believes that the above cases will be resolved in favor to the Bank, and accordingly, the management has the opinion that no provision for possible losses is required.

52. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) yang relevan untuk Bank, berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan", memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan. Amandemen PSAK 1 ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK (consequential amendment) sebagai berikut: PSAK 3: "Laporan Keuangan Interim", PSAK 5: "Segmen Operasi", PSAK 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: "Properti Investasi", membahas definisi yang digunakan untuk Bangunan dalam properti investasi.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar amandemen, penyesuaian dan intepretasi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

52. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which were issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) and are relevant to the Bank, effective on or after January 1, 2017:

- *Amendment of PSAK 1: "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative", have given clarification regarding materiality, hieracchy flexibility, systematic notes for financial statements and identification of significant accounting policy. Amendment PSAK 1 have impact other PSAK (consequential amendment)such as: PSAK 3: "Interim Financial Reporting", PSAK 5: "Operating Segments", PSAK 60: "Financial Instruments: Disclosures".*
- *ISAK 31: Interpretation of Scope PSAK 13: "Property Investment", addresses the definition used for Building under the investment property.*

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these amendments, adjustments and interpretations standard on the financial statement of the Bank.

53. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 20 April 2017.

53. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Bank's Directors on April 20, 2017.